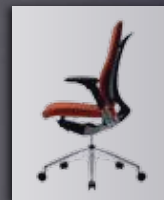




PT. CHITOSE INTERNASIONAL TBK.
Jl. Industri III No. 5 Utama
Cimahi, Jawa Barat - Indonesia 40533
Phone (62 22) 603 1900
Fax (62 22) 603 1855
www.chitose-indonesia.com



LAPORAN TAHUNAN 2015 ANNUAL REPORT

SPIRIT OF WINNING THE RACE



Chitose[®]
Innovation by your inspiration

The 5 Core Values

Philosophy

To Create a Better Life for All

Vision

To Be a Very Competitive Company

Mission

Profitable Growth through Customer Satisfaction and Strong Leadership

Spirit

Quality, Care, Commitment

Tagline

Keep the Promise

BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "PT Chitose Internasional Tbk" yang didefinisikan sebagai PT Chitose Internasional Tbk yang bergerak di bidang perdagangan dan industri furnitur. Adakalanya kata "PT Chitose Internasional Tbk" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Chitose Internasional Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" or "PT Chitose Internasional Tbk", hereinafter referred to PT Chitose Internasional Tbk, as the company that engages in furniture industry and trade. Oftentimes, "PT Chitose Internasional Tbk" and "We" are used for the purpose of simply referring to PT PT Chitose Internasional Tbk in general.

Sekilas Laporan Tahunan 2015

2015 Annual Report in Brief

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk Tahun Buku 2015. Laporan ini menjadi Laporan Tahunan kedua yang telah Perusahaan terbitkan dan menjadi kewajiban untuk dilaporkan dan dimiliki oleh Perusahaan setelah Perusahaan resmi mencatatkan sahamnya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) pada tanggal 27 Juni 2014. Tujuan utama Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk Tahun 2015 adalah meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan yang ditunjukkan dalam lingkup eksternal dan internal serta pembelajaran dalam lingkup organisasi Perusahaan sendiri. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga memberikan gambaran kinerja serta pengelolaan Perusahaan selama 1 (satu) tahun beroperasi di tahun 2015. Melalui terbitnya laporan ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan serta pencapaian Perusahaan selama tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2015 tercatat masih kurang menguntungkan sehingga berimbas di seluruh sektor industri, tidak terkecuali perdagangan dan industri furnitur. Melalui kerja keras dan optimisme yang tinggi, Perusahaan yakin akan peningkatan performa bisnisnya. Berbekal pengalaman yang telah kami miliki menjadikan Perusahaan lebih yakin dan mantap menatap masa depan dan siap berpacu menuju yang terdepan.

Semangat untuk mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan serta memberikan kontribusi yang lebih besar, menjadi cikal bakal semangat Perusahaan untuk mandiri dan menjangkau lingkup yang lebih luas. Tahun 2015 menjadi cermin perjalanan Perusahaan untuk menyiapkan diri melalui langkah sinergi dan konsolidasi internal yang dilakukan sehingga siap berpacu dan berjuang bagi Visi dan Misi Perusahaan.

Tema

Tema yang diusung Perusahaan untuk Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk Tahun Buku 2015 adalah “Spirit of Winning the Race”. Pelemahan ekonomi baik secara global maupun nasional berimbas pada seluruh sektor industri, termasuk perdagangan dan industri furnitur. Hal ini tentu juga mempengaruhi daya beli masyarakat akan barang dan jasa. Dengan kondisi tersebut, maka tema “Spirit of Winning the Race” menjadi refleksi Perusahaan untuk senantiasa optimisme akan performa bisnis yang dikembangkan dan juga dapat bersaing serta terus bertahan ditengah tantangan perekonomian tersebut.

Diharapkan “Spirit of Winning the Race” juga dapat menjadi semangat bagi seluruh pekerja di Perusahaan untuk tetap bersama menghadapi dinamika perekonomian, serta tetap menciptakan inovasi-inovasi produk bisnis yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha Perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

Welcome to the Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk for the Fiscal Year of 2015. This report is the 2nd Annual Report issued by the Company as a form of its obligation to report its condition and that must be owned by the Company after its official listing on the stock exchange pursuant to the execution of Initial Public Offering (IPO) on June 27, 2014. The primary purpose of 2015 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk is to improve the information disclosure of the Company that is shown within both the external and internal scopes as well as to serve as an educational method in the Company's organization environment. In addition, this Annual Report also provides a comprehensive description on the Company's performance and management throughout 2015. Through the publication of this book, it is expected that all stakeholders will be able to gain adequate information regarding the Company's policies and achievement during 2015.

The unfavorable economic growth throughout 2015 impacted quite significantly on various industries in the country, including the furniture and trade industries. Yet, through superior optimism and hard work, the Company was capable of improving its business performance during the year. Equipped with experiences in this business field, the Company believes that it is ready to face the future and enter the competition in order to emerge as the winner.

The spirit to implement Company Values and to provide major contribution to the nation is the commitment of the Company to be independent and to achieving wider scope of business. The year of 2015 reflects the Company's journey to prepare itself through a synergy and internal consolidation so as to be able to face all challenges and realize its Vision and Mission.

Theme

The theme for the Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk for the Fiscal Year of 2015 is “Spirit of Winning the Race”. Economic slowdown experienced both in global and national scale impacted on all sectors of industry, including the furniture and trade industries. This slowdown certainly affected the society's purchasing power, particularly for goods and services. With such condition, the theme of “Spirit of Winning the Race” serves as a reflection for the Company to constantly enhance its optimism in terms of developing business performance, as well as competing with other similar companies and maintaining its existence amidst the economic fluctuations.

The theme of “Spirit of Winning the Race” is also expected to improve the enthusiasm of all personnel of the Company to be more solid in facing business dynamics while at the same time creating innovations for business products that may influence public purchasing power in order to improve the Company's revenues as well as employee welfare.

Daftar Isi

Table of Contents

03

Kilas Kinerja 2015

Flashback Performance of 2015

11

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Reports

21

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015

Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors on 2015 Annual Report PT Chitose Internasional Tbk

23

Profil Perusahaan

Company Profile

39

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

65

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

51

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

69

Laporan Keuangan

Financial Statements

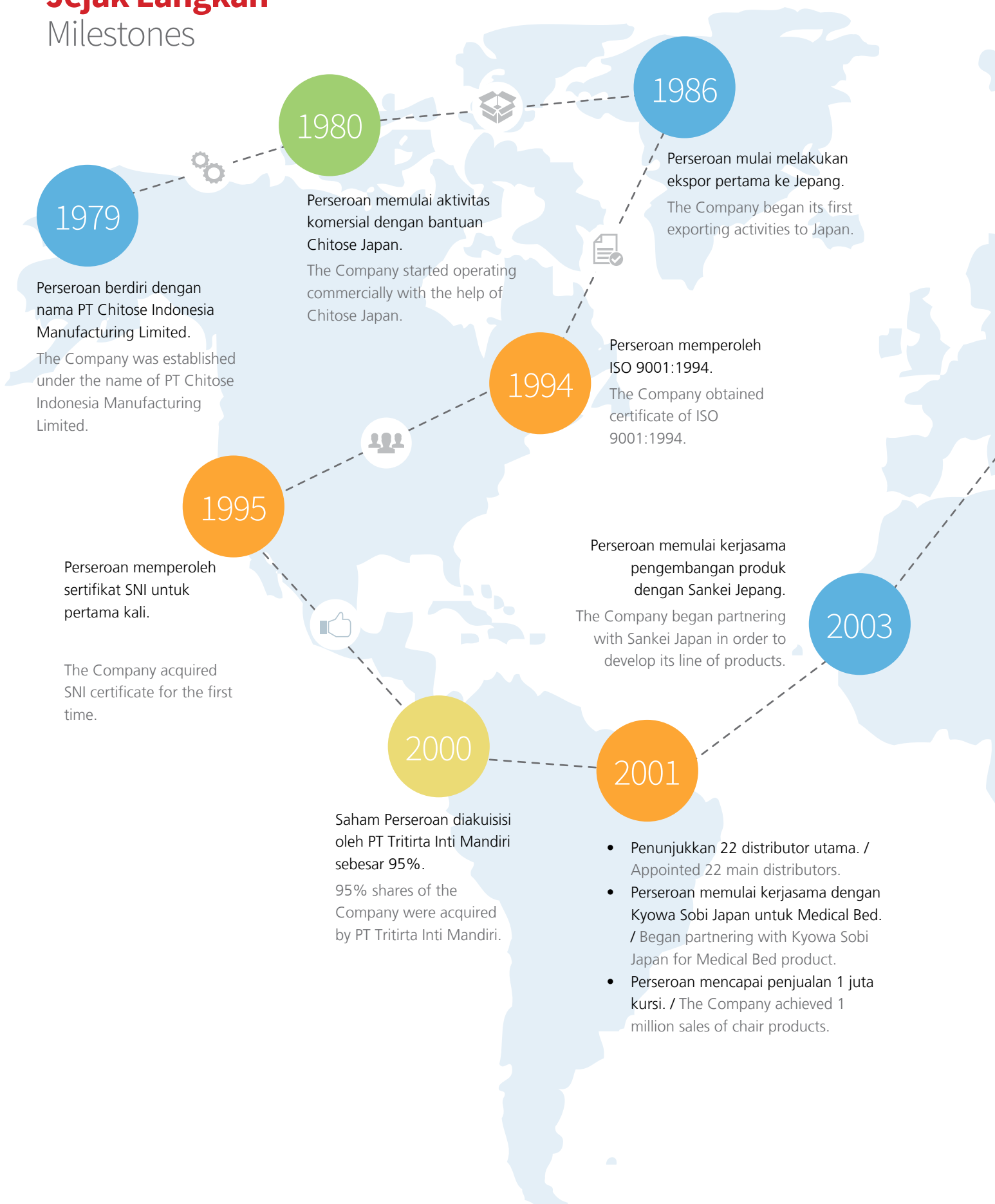


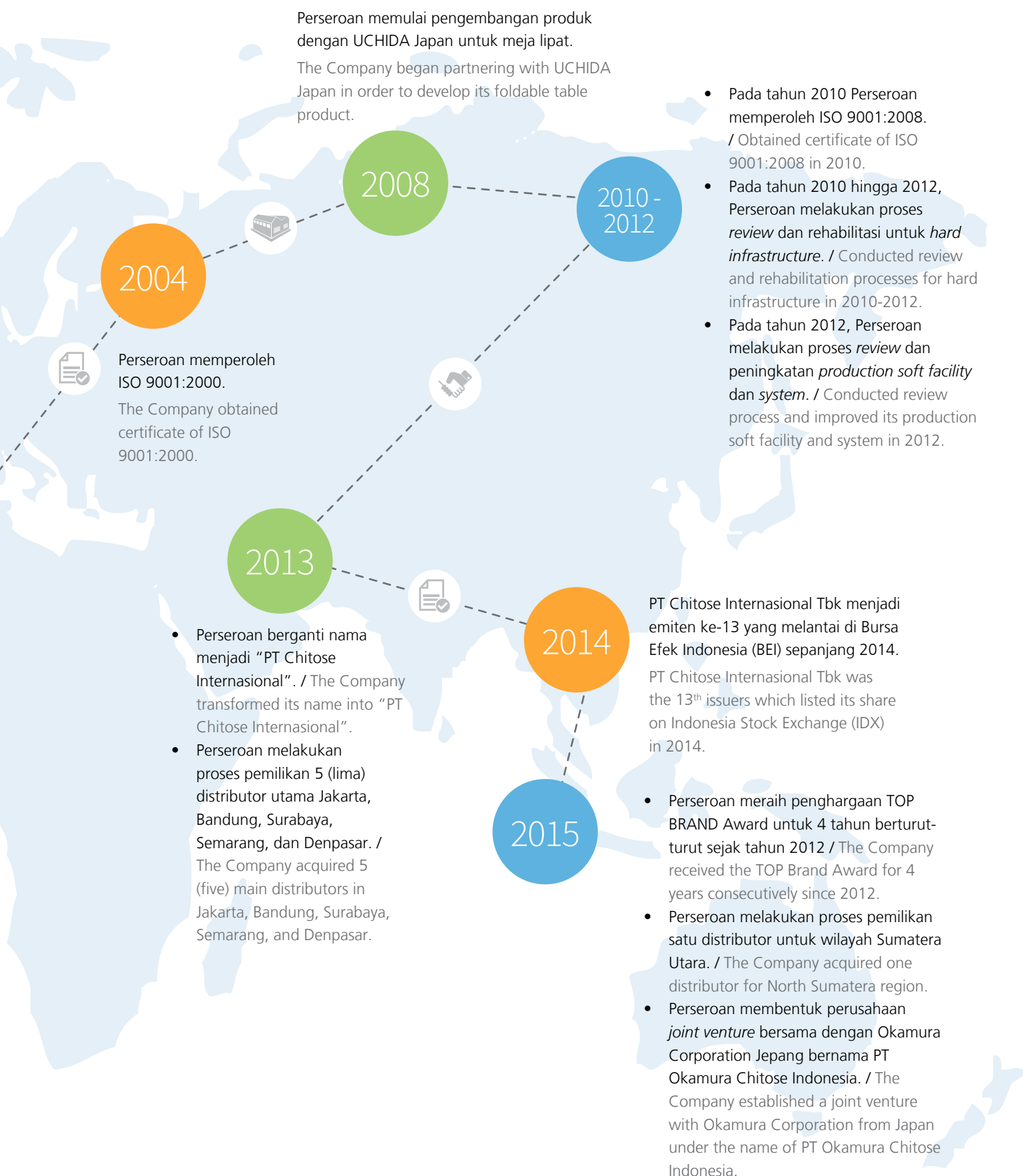
Kilas Kinerja 2015

Flashback Performance of 2015

- 4 Jejak Langkah**
Milestones
- 6 Peristiwa Penting Tahun 2015**
2015 Event Highlights
- 7 Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 7 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan**
Charts of Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

Jejak Langkah Milestones





Peristiwa Penting Tahun 2015

2015 Event Highlights

01



PT Chitose Internasional Tbk. Meraih penghargaan TOP BRAND Award untuk 4 tahun berturut-turut sejak tahun 2012.

PT Chitose Internasional Tbk. received the TOP Brand Award for 4 years consecutively since 2012.

02



Penandatanganan Joint Venture Agreement antara PT Chitose Internasional Tbk dengan Okamura Corporation.

The signing of Joint Venture Agreement between PT Chitose Internasional Tbk with Okamura Corporation.

03



Akuisisi distributor wilayah Sumatera Utara PT Mega Inti Mandiri.

Acquisition of distributor for North Sumatera area, PT Mega Inti Mandiri.

04



Soft opening perusahaan joint-venture yang beroperasi dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Soft opening of a joint venture company operating under the name of PT Okamura Chitose Indonesia.

05



PT Chitose Internasional Tbk menjadi sponsor beberapa event yaitu: The 2nd Padjajaran Financial Festival dan FIBA (Federation Internationale de Basket-ball) Asia U-16.

PT Chitose Internasional Tbk participated as sponsor for several events, among others: The 2nd Padjajaran Financial Festival and FIBA (Federation Internationale de Basket-ball) Asia U-16.

06



PT Chitose Internasional Tbk ikut serta dalam kampanye yang diinisiasi oleh Bursa Efek Indonesia yaitu kampanye "Yuk Nabung Saham".

PT Chitose Internasional Tbk participated in a campaign entitled "Yuk Nabung Saham" initiated by the Indonesia Stock Exchange.

07



Peletakan batu pertama Kantor dan Showroom baru pada tanggal 17 Desember 2015.

Groundbreaking of the new office and showroom on December 17, 2015.

08



PT Chitose Internasional Tbk memberikan bantuan CSR berupa produk pendidikan kepada SDN Pekunden Semarang.

PT Chitose Internasional Tbk provided CSR donation of school products to SDN Pekunden, Semarang.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Top Brand 2015 Award -
Category: Chair



Corporate Image 2015 Award - Category: Office
Equipment & Supplies.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Uraian / Description	2015	2014	2013
ASET / ASSETS			
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	63.509.569.740	76.413.399.264	42.766.923.906
Piutang usaha / Accounts Receivables			
- Pihak ketiga / Third Parties	47.657.551.328	59.072.395.008	51.366.924.027
- Pihak berelasi / Related Parties	2.497.788.450	-	-
Piutang Usaha Pihak Berelasi / Account Receivables of Related Parties	2.497.788.450	59.072.395.008	51.366.924.027
Piutang Lain-lain Pihak ketiga / Other Receivables of Third Parties	1.492.162.438	2.472.312.659	1.369.681.692
Persediaan / Inventories	80.002.479.829	59.697.466.821	47.069.959.334
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advance Payment and prepaid expenses	9.461.254.707	9.881.267.105	2.820.891.821
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	278.066.305	1.125.320.406	352.381.297
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual / Non-current Assets available for sale	-	-	2.521.100.847
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	204.898.872.797	208.662.161.263	148.267.862.924
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi / Share Investment in Associate Entities	9.842.813.783	-	-
Aset pajak tangguhan / Deferred Tax Assets	4.194.074.608	3.362.977.929	3.278.884.864
Aset tetap / Fixed Assets	159.053.244.425	153.173.063.604	117.141.675.772
Properti investasi / Investment Properties	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset tak berwujud - bersih / Intangible Assets - Net	1.518.489.152	1.688.787.002	-
Jumlah aset tidak lancar / Total Non-Current Assets	177.908.621.968	161.524.828.535	123.720.560.636
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560

Uraian / Description	2015	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES			
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	12.400.000.000	14.085.025.681	31.431.700.000
Utang usaha / Accounts payable			
- Pihak ketiga / Third Parties	37.335.066.543	42.435.664.200	34.954.451.198
- Pihak berelasi / Related Parties	3.734.480.288		
Utang lain pihak ketiga / Other payable third parties	11.000.000	-	191.356.031
Utang pajak / Tax payable	2.269.406.812	3.638.979.889	3.473.226.494
Beban yang masih harus dibayar / Accrued expenses	2.458.149.605	6.298.539.315	3.501.799.265
Uang muka penjualan / Advance sales money	491.580.086	1.105.984.465	1.860.790.246
Bagian jangka pendek / Current maturities of long-term liabilities:			
- Sewa pembiayaan / Finance lease	117.239.603	497.364.038	1.727.498.655
- Pembiayaan konsumen / Consumer Financing	49.046.600	53.850.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	58.865.969.544	68.115.407.587	77.140.821.889
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES			
Sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term liabilities - net of current maturities			
- Sewa pembiayaan / Finance lease	-	117.239.603	614.603.641
- Pembiayaan konsumen / Consumer Financing	56.768.100	8.975.000	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Liabilities estimated on employment benefits	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total Non-Current Liabilities	8.868.213.307	8.284.749.639	7.857.121.216
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	67.734.182.851	76.400.157.226	84.997.943.105
EKUITAS / EQUITY			
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Parent Entity			
Modal saham / Share capital	100.000.000.000	100.000.000.000	70.000.000.000
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	62.856.443.811	63.186.776.428	1.770.000.000
Saldo laba / Retained earnings			
- Ditentukan penggunaannya / Appropriated	14.000.000.000	14.000.000.000	-
- Belum ditentukan / Unappropriated	64.618.466.526	36.837.615.422	28.407.078.059
Revaluasi Aset Tetap / Revaluation of Fixed Assets	66.824.589.244	72.478.714.763	80.472.011.235
Performa ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Performance of equity from the restructuring transaction of the entity under common control	-	1.794.273.580	1.444.457.181
Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interests	6.773.812.333	5.489.452.379	4.896.933.980
Jumlah ekuitas / Total Equity	315.073.311.914	293.786.832.572	186.990.480.455
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560

Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

Uraian / Description	2015	2014	2013
PENJUALAN BERSIH / NET SALES	315.229.890.328	286.466.806.840	290.736.359.491
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD	(209.946.482.466)	(191.757.615.287)	(208.763.491.189)
LABA KOTOR / GROSS INCOME	105.283.407.862	94.709.191.553	81.972.868.302
Beban penjualan dan pemasaran / Selling and Marketing Expense	(22.963.240.285)	(20.190.036.464)	(20.700.943.432)
Beban umum dan administrasi / General and administrative Expense	(42.133.001.413)	(37.135.463.896)	(26.980.638.015)
Pendapatan (Beban) lainnya - bersih / Other operating income (Expenses) - net	575.164.325	(624.078.992)	17.220.219.005
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX	40.762.330.488	36.759.612.201	51.511.505.860
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK / TAX EXPENSE (INCOME)	(11.284.522.975)	(10.694.282.663)	(9.698.884.675)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN / INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX	29.477.807.514	26.065.329.538	41.812.621.185
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)	7.098.037.408	7.900.512.442	82.050.474.239

Uraian / Description	2015	2014	2013
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / COMPREHENSIVE NET INCOME OF THE YEAR	36.575.844.922	33.965.841.980	124.516.316.472
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Income (Loss) Of The Year Attributable To:			
- Pemilik entitas induk / Parent Entity	28.460.612.899	25.096.572.833	40.605.082.160
- Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	1.017.194.615	968.756.705	1.207.539.025
JUMLAH / TOTAL	29.477.807.514	26.065.329.538	41.812.621.185
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS) OF THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
- Pemilik entitas induk / Parent entity	34.851.244.910	32.930.353.761	121.013.756.088
- Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	1.724.600.012	1.035.488.219	3.502.560.384
Jumlah / Total	36.575.844.922	33.965.841.980	124.516.316.472
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Basic Earnings Per Share Atributable To Parent Entity	20	29	60

Rasio Keuangan

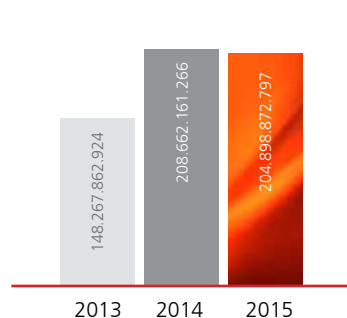
Financial Ratio

Uraian / Description	2015	2014	2013
Imbal Balik atas Aset (ROA) / Return On Assets (ROA)	7,70%	7,04%	15,37%
Imbal Balik atas Ekuitas (ROE) / Return On Equity (ROE)	9,36%	8,87%	22,36%
Rasio Lancar / Current Ratio	3,48%	3,06%	1,92%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	0,21%	0,26%	0,45%
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets Ratio	0,17%	0,20%	0,31%

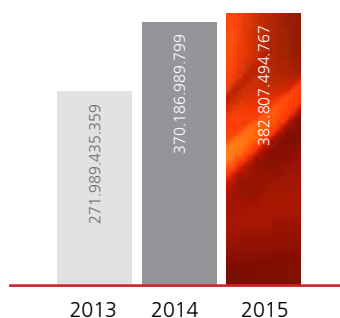
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

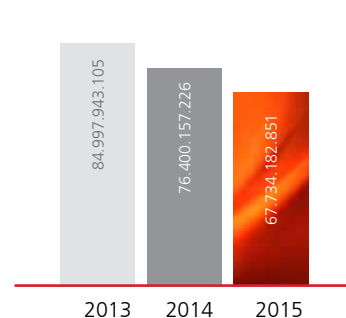
Aset Lancar / Current Assets



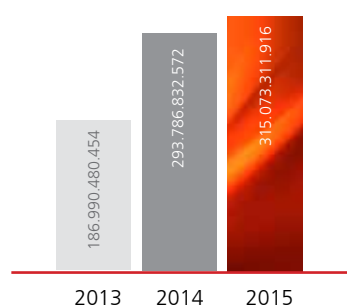
Jumlah Aset / Total Assets



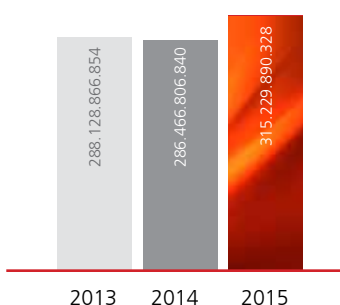
Liabilitas / Liabilities



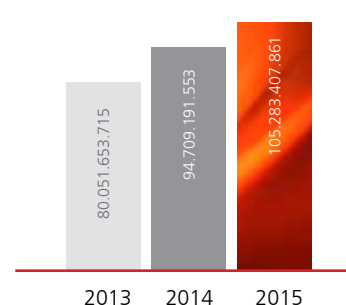
Ekuitas / Equity



Penjualan Bersih / Net Sales



Laba Kotor / Gross Income



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham Triwulan 2015

Information on Share Price Per Quarter in 2015

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2015						
Triwulan I / Quarter I	300.000.000	380	350	350	3.060.050	350.000.000.000
Triwulan II / Quarter II	300.000.000	390	338	342	5.332.100	390.000.000.000
Triwulan III / Quarter III	300.000.000	340	327	330	4.282.700	330.000.000.000
Triwulan IV / Quarter IV	300.000.000	329	341	338	4.816.500	338.000.000.000
Selama Tahun Pelaporan / During the Reporting Period	300.000.000	390	327	338	4.816.500	338.000.000.000

2014

Triwulan I / Quarter I	Belum listed / Unlisted	-	-	-	-	-
Triwulan II / Quarter II	Belum listed / Unlisted	-	-	-	-	-
Triwulan III / Quarter III	300.000.000	385	330	390	3.067.200	390.000.000.000
Triwulan IV / Quarter IV	300.000.000	399	361	362	2.662.500	362.000.000.000
Selama Tahun Pelaporan / During the Reporting Period	300.000.000	399	330	362	2.662.500	362.000.000.000

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Reports

- 12 Laporan Komisaris Utama**
Board of Commissioners Report
- 16 Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 21 Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT Chitose Internasional Tbk**
Statement of the Members of Board of
Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2015 Annual Report of
PT Chitose Internasional Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris, saya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT Chitose Internasional Tbk. dapat melewati tahun 2015 dengan baik. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dimaksudkan untuk mengetahui bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana mestinya, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Ditengah gejolak ekonomi global maupun lokal selama tahun 2015, kami bangga akan kinerja Perseroan. Direksi dan Manajemen telah mampu membawa Perseroan pada langkah yang lebih jauh dalam mewujudkan pertumbuhan Perseroan yang sudah dicanangkan. Hal tersebut tercermin dari hasil pencapaian kinerja 2015 yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014. Pada tahun 2015, Perseroan telah membukukan kenaikan penjualan sebesar 10% menjadi Rp 315.23 miliar, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 286.47 miliar.

Dibawah tekanan kenaikan biaya-biaya, Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya dari Direksi dan manajemen dalam meningkatkan efisiensi sehingga dapat mempertahankan NPBT (*Net Profit Before Tax*) sebesar Rp 40,76 Miliar atau naik sekitar 11% dari periode tahun lalu. Hal ini tidak terlepas juga atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi yang dilakukan oleh seluruh karyawan Chitose.

Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi sebagai berikut:

- Meningkatkan peran dan fungsi dari Manajemen Risiko
- Mengarahkan Direksi untuk *me-review* dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana dan hasil investasi secara lebih intensif, melakukan analisis bersama secara mendalam dan lebih berhati-hati sebelum berinvestasi

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my gratitude to God for the success of attained by PT Chitose Internasional Tbk during the challenging year of 2015. During the course of the year, the Board of Commissioners has performed all duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the regulations in force. The monitoring function run by the Board of Commissioners is aimed to ensure that the Company Work Plan and Budget (RKAP) has been properly implemented, in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Despite all the dynamics and challenges in the economy throughout 2015, we remain proud of the Company's performance and of the efforts from the Board of Directors as well as the Company's management in bringing the Company one step further to realize its vision, mission and targets. Our positive achievement is reflected on the performance of 2015 which was significantly better than the previous year. This year, we managed to record an increase in sales by 10%, from Rp286.47 billion in 2014 to Rp315.23 billion in 2015.

Considering the pressures from the increasing costs, the Board of Commissioners appreciates the efforts from the Board of Directors and management in improving efficiency in the Company; resulting in an increase in our NPBT (*Net Profit Before Tax*) amounting to Rp40.76 billion, grew by 11% from that of the last period. We believe that the participation and relentless dedication from all employees of the Company during the year also contributed to such satisfying achievement.

During the year, the Board of Commissioners has provided various inputs to the Board of Directors as follows:

- Improve Risk Management's roles and functions
- Guide Board of Directors to review and improve investment policy and SOP on funds and investment results placement in a more intensive manner, conduct thorough and rigorous peer analysis prior to investing.

Perseroan akan bersiap untuk memperluas kapasitas produksi pabrik di Cimahi, Jawa Barat. Pabrik kedua ini akan menambah jumlah produksi sebesar 25% yakni sebanyak 30 ribu unit per bulan.

The Company is preparing to expand its production capacity of the Cimahi factory in West Java. This second factory will increase our production capacity by 25%, that is amounting to 30 thousand units per month.



MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
President Commissioner

- Meningkatkan kinerja Perseroan, bukan hanya jangka pendek tapi juga jangka panjang.
- Mengarahkan agar manajemen dapat menyiasati meningkatnya beban usaha yang berpengaruh kepada penurunan laba Perseroan.
- Meningkatkan manajemen inventori yang lebih intensif.

Dewan Komisaris memandang bahwa agresifitas Perseroan dalam melakukan inovasi serta pengembangan bisnis juga patut diapresiasi. Namun demikian, manajemen harus senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, khususnya manajemen risiko dalam pengembangan usaha.

PENERAPAN GCG

Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Seluruh komite-komite terkait telah melaksanakan fungsinya dengan baik secara independen dan objektif dalam memantau kegiatan operasional Perseroan dan melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Praktek tata kelola Perseroan dan pelaksanaan GCG terus kami tingkatkan dari tahun ke tahun. Di 2015, Dewan Komisaris telah memantau

- Improve the Company's performance for short term and long term.
- Guide the management to overcome rising operating expenses that affects the decline of the Company's profit.
- Improve the inventory management so as to be more intensive.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company's persistence in creating innovations and business development is worth the appreciation. Nevertheless, the management must take into account the principle of prudent, particularly for risk management, in developing business.

GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's environment is conducted in compliance with the prevailing regulations. All related committees have performed their functions, independently and objectively, in monitoring the Company's operational activities and protecting the shareholders' interests. We continue to improve both the governance practices and GCG implementation in the Company. Throughout 2015, the Board of Commissioners observed an

perkembangan sistem informasi manajemen yang semakin baik. Dewan Komisaris dapat mengakses informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan secara lebih baik dan cepat dengan diadakannya meeting-meeting Dewan Komisaris dan meeting Komite Audit, yang diadakan secara rutin setiap bulan. Selain itu Perseroan juga melaksanakan meeting Komite Nominasi dan Remunerasi guna meningkatkan kualitas implementasi GCG di Perseroan.

Di tahun 2015, Perseroan sukses mendapat beberapa sertifikat produk, antara lain Top Brand 2015 dan Corporate Image 2015 Award – kategori *Office Equipment & Supplies*, dari Konsultan Marketing yakni Frontier berkerjasama dengan Majalah Marketing dan Tempo Media Group, Chitose dinilai sebagai Perseroan yang tumbuh dan menerapkan peraturan-peraturan secara terbuka serta konsisten dari waktu ke waktu. Sertifikat yang didapat Perseroan berpengaruh secara efektif terhadap kepercayaan masyarakat pada produk-produk Perseroan.

PROSPEK USAHA CHITOSE SELANJUTNYA

Prospek usaha telah disusun dan telah dilaksanakan Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun dan Dilaksanakan Direksi tersebut sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan bisnis industri furnitur yang semakin kondusif pada beberapa tahun terakhir.

Dewan Komisaris memandang bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Namun dalam melakukan ekspansi bisnisnya, Perseroan diharapkan tetap mempertahankan tingkat kehati-hatian seperti yang telah dilakukan ditahun 2015. Di tahun 2016, dengan adanya wacana dan kebijakan Pemerintah dibidang kemaritiman merupakan prospek yang cukup menjanjikan bagi Perseroan karena dengan begitu pembangunan sarana dan prasarana pendukung seperti pelabuhan-pelabuhan, kantor, dan prasana pendukung lainnya akan membutuhkan produk-produk furnitur yang diproduksi oleh Chitose.

Perseroan akan bersiap untuk memperluas kapasitas produksi pabrik di Cimahi, Jawa Barat. Pabrik kedua ini akan menambah jumlah produksi sebesar 25% yakni sebanyak 30 ribu unit per bulan. Perseroan akan menanamkan investasi untuk pengembangan pabrik ini. Kapasitas pabrik baru ini nantinya akan digunakan untuk memproduksi enam kategori utama produk Chitose khususnya untuk high end Market dan high end product.

improving development of information management system. Furthermore, we can access the information on the Company's business activities better and quicker with the convening of Board of Commissioners meetings and Audit Committee meetings held regularly every month. The Company also holds Nomination and Remuneration Committee meetings to increase GCG implementation quality in the Company.

In 2015, the Company successfully obtained a number of product certificates, such as the Top Brand 2015 and Corporate Image 2015 Award for the Office Equipment & Supplies category from the Frontier, a Marketing Consultant, in collaboration with Marketing Magazine and Tempo Media Group. Chitose was assessed as a Company that grows through the consistent implementation of transparency principle in its regulations. The certificates obtained by the Company effectively affect the public's trust on the Company's products.

BUSINESS OUTLOOK OF CHITOSE

Business outlook has been prepared and implemented by the Board of Directors as stated in the Company's Long Term Plan. In general, the Board of Commissioners views that the business outlook composed and implemented by the Board of Directors has been adequate and promising, in line with the Company's direction and goals. This is also supported with the increasingly conducive national economic condition and furniture industry within the last few years.

The Board of Commissioners views that Indonesia's economic growth in 2016 will improve from 2015. Nevertheless, the Company is expected to maintain its prudent principle in expanding its business as has been conducted during the year. In 2016, we observe that the Government's plan and policy in maritime sector shall present a very promising prospect for the Company. This is based on the consideration that the construction of facilities and infrastructure, such as ports, offices and other supporting infrastructure, will require furniture produced by many furniture manufacturing companies, and we believe that Chitose is ready to seize such golden opportunity.

Currently, the Company is preparing to expand its production capacity of the Cimahi factory in West Java. This second factory will increase our production capacity by 25%, that is amounting to 30 thousand units per month. The Company will certainly make an investment in tge development of this new factory. The capacity of the new factory will be used to produce Chitose's products in the six main categories, particularly for the high-end Market and high0end products.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015, kami tidak memiliki perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris

PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa Chitose akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerjasama secara sinergis dengan segenap *stakeholders*, sukses mempersembahkan pelayanan prima melampaui tuntutan pelanggan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh manajemen dan seluruh karyawan Perseroan, dukungan dari pemangku kepentingan terutama pemegang saham yang semuanya telah membantu Perseroan ini lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Semoga di tahun 2016 Perseroan dapat menunjukan prestasi yang lebih memuaskan di mata seluruh pemangku kepentingan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

There was no change in the composition of Board of Commissioners conducted in 2015.

CLOSING

The Board of Commissioners is optimistic that Chitose will be capable of improving its performance through ceaseless dedication and smart work, as well as through the sustainable implementation of GCG principles. Hence, we advise the management and the employees to cooperate in synergy with all stakeholders in order to deliver premium services that exceed the customers' expectation. We would like to extend our gratitude for the hard work and dedication from the management team and all personnel, as well as the supports from the stakeholders, particularly from the shareholders; all of which have better supported the Company to be ready in meeting challenges in the future.

We hope that, in 2016, the Company may be able to deliver more satisfying achievement for the stakeholders to observe.

Hormat Saya,
Regards,



MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2015 adalah tahun penuh dinamika dan tantangan bagi Perseroan. Merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan harga Bahan Bakar Minyak yang cenderung tidak stabil, menjadi faktor yang membuat kondisi perekonomian di Indonesia melambat. Walaupun demikian, Perseroan dapat membuktikan kinerja dengan cukup baik.

PENCAPAIAN 2015

Sepanjang tahun 2015, kinerja Perseroan menunjukkan Perkembangan positif sebagaimana terlihat dari adanya pertumbuhan, dibandingkan tahun 2014 maupun pencapaian dari target yang telah dicanangkan sebelumnya.

Kami telah membukukan penjualan bersih mencapai Rp315.23 miliar mengalami pertumbuhan dibandingkan periode sama tahun lalu Rp286.46 miliar. Pertumbuhan ini didorong meningkatnya angka penjualan Perseroan sebesar Rp28.76 miliar (10%). Pasar Lokal merupakan kontribusi terbesar dari penjualan Perseroan 2015 dan 2014 yaitu masing-masing Rp303.75 miliar dan Rp279.58 miliar, sedangkan Ekspor memberikan kontribusi sebesar Rp11.48 miliar dan Rp6.88 miliar. Pertumbuhan yang cukup signifikan juga berhasil dicapai Perseroan dengan meningkatnya NPBT (*Net Profit Before Tax*) menjadi Rp40.76 Miliar dibandingkan dengan periode tahun lalu Rp36.76 miliar. Kondisi yang kuat pun tercermin dari Total Aset Chitose yang mencapai Rp 382.81 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp12.62 miliar dibandingkan dengan periode tahun lalu. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya Aset Tidak Lancar yang semula mencapai Rp161.52 miliar menjadi Rp177.91 miliar pada tahun 2015. Meskipun Beban Pokok Penjualan pada periode 2014 sebesar Rp191.76 miliar meningkat menjadi Rp209.95 miliar pada tahun 2015. Namun Rasio Laba Kotor Perseroan yang mengalami kenaikan sebesar 11% pada tahun 2015, hal ini disebabkan oleh program efisiensi dan peningkatan produktivitas yang dilakukan oleh perseroan.

Rendahnya penyerapan belanja modal dan perlambatan ekonomi menjadi kendala bagi Perseroan. Namun dengan penambahan investasi berupa pabrik baru tersebut diharapkan

2015 marks as a year rife with dynamics and challenges for the Company. The dwindling exchange rate of Rupiah against the US Dollar as well as the relatively unstable Oil price are some of the factors behind the slowdown in Indonesia's economy. Nevertheless, the Company remains vigilant to display another exceptional performance this year.

2015 ACHIEVEMENTS

Throughout 2015, the Company's performance developed toward positive direction as illustrated in both its growth, as compared with the 2014, and fulfillment of the planned targets.

We were able to record net sales of Rp315.23 billion, showing an increase compared with the amount recorded in the last year's period at Rp286.46 billion. The growth was encouraged by rising sales number by Rp28.76 billion (10%). Local Market was the largest contributor to the Company's sales in 2015 and 2014, which were Rp303.75 billion and Rp279.58 billion respectively, while Export contributed to Rp11.48 billion and Rp6.88 billion. Another significant growth was achieved with the rising NPBT (*Net Profit Before Tax*) to Rp40.76 billion compared with the previous year, which was Rp36.76 billion. This solid condition was reflected in Chitose's Total Assets which reached Rp382.81 billion, an increase of Rp12.62 billion compared with the previous year's period. The increase was due to the rising Non-current Asset from Rp161.52 billion to Rp177.91 billion in 2015. Furthermore, Cost of Goods Sold, which in 2014 was recorded at Rp191.76 billion, increased to Rp209.95 billion in 2015. Unfortunately, the Gross Profit Ratio of the Company increased by 11% this year due to the implementation of efficiency program and improvement of productivity carried out by the Company.

The low absorption of capital expenditure and economic slowdown served as another set of challenges for the Company. However, the additional investment in new

Kami telah membukukan penjualan bersih mencapai Rp315.23 miliar mengalami pertumbuhan dibandingkan periode sama tahun lalu Rp286,47 miliar.

We were able to record net sales of Rp315.23 billion, showing an increase compared with the amount recorded in the last year's period at Rp286.47 billion.

DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama
President Director



dapat meningkatkan laba pada tahun-tahun selanjutnya. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan tidak serta merta didapatkan begitu saja. Kami telah menggunakan strategi dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Strategi tersebut adalah pertama, strategi defensif, yakni dengan melakukan *cost efficiency*, meningkatkan produktifitas, memproduksi dan menciptakan produk sesuai dengan kebutuhan dan tren pasar; kedua, *strategi offensif* yakni penerapan *pull* dan *push strategy* dalam kegiatan marketing seperti memilih promosi yang tepat dan efektif, menjaga hubungan dengan jaringan distribusi dan customer, membuka jaringan bisnis baru (proyek-proyek baru), kerjasama dengan perusahaan Jepang untuk mengembangkan *high end market* dan transfer teknologi.

TANTANGAN 2015

Dengan kinerja yang baik di tahun 2015, Perseroan juga menghadapi tantangan yang dapat memengaruhi bisnis Chitose. Tantangan tersebut diantaranya, kenaikan upah minimum karyawan di Cimahi sebesar 17,6%, terjadinya penurunan jumlah proyek-proyek pemerintah maupun swasta, daya beli masyarakat berkurang, pergerakan ekonomi yang masih melambat, dan melemahnya Rupiah terhadap Dolar. Akibatnya Perseroan tidak bisa memaksimalkan penyerapan belanja modal (*capital expenditure/capex*) yang menyebabkan Beban Usaha mengalami kenaikan.

Walaupun demikian, peluang bisnis di sektor properti masih cukup besar. Pasalnya hasil survei BCI Asia (*Building and Construction Interchange*), Indonesia menunjukkan pasar

factories is expected to drive profit gain up for the following years. The achievement attained by the Company does not come without efforts. We utilize a number of strategies to improve the Company's performance. The first strategy is the defensive strategy, namely by performing cost efficiency, improving productivity, and producing and creating products based on demands and market trends. The second one is the offensive strategy, namely by implementing the pull-and-push strategy in marketing such as selecting accurate and effective promotion, maintaining relationship with the distribution lines and customers, opening new business networks (new projects), and cooperating with Japanese company to develop high-end market and technological transfer.

CHALLENGES IN 2015

With such an admirable performance in 2015, the Company was capable of meeting all challenges that might affect its business. The challenges came from, among others, the rising employee's minimum wage in Cimahi area by 17.6%, the declining number of both government and private projects, the declining purchasing power of the public, the slow economic movement and the weakening Rupiah against US Dollar. As the result, the Company could not maximize its capital expenditure (*capex*) which caused its Operating Expenses to increase.

Nonetheless, we observe that business opportunities in property sector remains robust. Based on a survey result from BCI Asia (Building and Construction Interchange), Indonesia's

konstruksi ditahun 2015 tumbuh sebesar 14,26% menjadi Rp 446 triliun. Lahan perkantoran di Jakarta diprediksi meningkat sebanyak 3,72 juta meter persegi ditahun 2015-2018. 64% ada dikawasan *central business district* (CBD). Perseroan telah melakukan upaya penanggulangan kendala-kendala yang menghambat laju bisnis Perseroan yakni dengan fokus pada penjualan ritel market, mencari proyek-proyek baru khususnya perusahaan asing yang datang ke Indonesia, meningkatkan penjualan ekspor, meningkatkan *brand awareness* melalui pameran-pameran maupun promosi dengan strategi pemasaran yang tepat, dan melakukan pendekatan pada pasar melalui program promosi yang tepat dan efektif. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang dihadapi oleh Perseroan dapat di atasi dengan baik oleh Perseroan.

PROYEK-PROYEK 2015

Perseroan telah menggandeng Okamura Corp, perusahaan manufaktur asal Jepang, untuk membentuk perusahaan *joint venture* bernama PT Okamura Chitose Indonesia. Kemitraan ini dilakukan demi meningkatkan kualitas produk, serta menguatkan jaringan pemasaran dan distribusi. Melalui kerjasama ini, proyeksi pendapatan untuk tahun yang pertama sebesar Rp 30 miliar dengan target pertumbuhan setiap tahun sekitar 15%-20%. PT Okamura Chitose Indonesia nantinya akan bertugas mendistribusikan produk perusahaan ke *upper* dan *high end market*, menyediakan *advanced product, service*, dan *after care* dengan standar kualitas Jepang ke perusahaan-perusahaan Indonesia, serta mengembangkan *store display* dan *shop furniture* untuk pasar Indonesia, seperti proyek AEON Mall dan Uniqlo Shop. Adapun Okamura Corp sendiri bergerak di bidang manufaktur dan menjual perlengkapan kantor serta komersial. Perusahaan yang berbasis di Yokohama itu mempunyai tiga kategori bisnis, yakni *furniture* kantor, *store displays*, dan *material handling systems*. Mereka memiliki 22 perusahaan afiliasi, baik di Jepang maupun luar Jepang. Selain itu pada tahun 2015 Perseroan juga telah melakukan akuisi terhadap distributor penjualan di Medan untuk wilayah pemasaran Sumatra Utara dan Aceh. Akuisisi ini dilakukan demi menguatkan jaringan pemasaran dan distribusi produk-produk Chitose. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan secara signifikan dan berkelanjutan.

PROSPEK USAHA CHITOSE SELANJUTNYA

Prospek usaha bidang furnitur dipandang cukup baik. Hal tersebut didukung dengan adanya wacana dan kebijakan pemerintah di bidang kemaritiman yang akan membangun pelabuhan-pelabuhan, kantor, sarana dan prasarana pendukung lainnya. Dengan pembangunan tersebut dipastikan akan membutuhkan produk-produk yang diproduksi oleh Chitose. Sehingga akan mengakibatkan banyak daerah yang berkembang dan maju. Hal itu menjadi kesempatan dan peluang untuk memasarkan produk Chitose lebih luas lagi. Kami akan bersiap untuk memperluas kapasitas produksi pabrik di Cimahi,

construction market in 2015 grew by 14.26% to Rp446 trillion. Land for offices in Jakarta is predicted to increase by 3.72 million square meters within the period of 2015 – 2018, of which 64% is located at Central Business District (CBD). The Company has conducted prevention efforts on any hindrances that may slow its business progress down by focusing on market retail sales, finding new projects – particularly from foreign companies investing in Indonesia, increasing export sales, improving brand awareness through exhibitions and promotions with effective marketing strategy and approaching the market through appropriate and effective promotion programs. With such efforts, it is expected that the Company is able to overcome all challenges faced in the future.

PROJECTS IN 2015

The Company cooperates with Okamura Corp, a Japanese-based manufacturing company, to establish a joint venture company named PT Okamura Chitose Indonesia. This joint venture is conducted to improve product quality and strengthen marketing and distribution network. Through this joint venture, income projection for the first year is Rp30 billion with the target for annual growth of 15%-20%. PT Okamura Chitose Indonesia will take the role in distributing company products to the upper and high-end market, providing advanced products, services and after-care with Japan-based quality standards to all companies in Indonesia and developing store display and shop furniture for Indonesia's market such as in the AEON Mall project and Uniqlo Shop. For information, the Okamura Corp engages in manufactures and sales of office and commercial equipment. Based in Yokohama, the company has three business categories: office furniture, store displays, and material handling systems. The company has 22 affiliated companies inside an outside Japan. In addition, the Company had acquired sales distributors in Medan for North Sumatra and Aceh marketing areas in 2015. This acquisition is conducted to strengthen marketing and distribution network for Chitose products. It is expected that this action may significantly increase the Company's revenues in a sustainable manner.

BUSINESS OUTLOOK OF CHITOSE

We observe that the business outlook in furniture sector remains relatively promising. This is supported by the Government's plan and policy in maritime sector to build ports, offices and other supporting facilities and infrastructure; elevating the development in many regions in Indonesia. With such projection, we believe that the government will utilize many furniture products, and Chitose is ready to seize this golden opportunity, meet the demands from the infrastructure sector and expand our product market throughout the nation. Currently, the Company is preparing to expand the production

Jawa Barat. Pabrik kedua ini akan menambah jumlah produksi sebesar 25% yakni sebanyak 30 ribu unit per bulan. Selain penambahan kapasitas produksi, di lokasi yang sama Chitose juga akan membentuk gudang sebagai pusat penyimpanan utama untuk distribusi ke seluruh Indonesia. Kapasitas pabrik baru ini nantinya akan digunakan untuk memproduksi enam kategori utama produk Chitose. Sebagaimana Perseroan juga secara serius membidik segmen hotel, *banquet*, dan pendidikan. Selain itu, peningkatan produksi ini juga mendukung upaya Perseroan membuka *flagship Shop* di Surabaya. *Flagship* ini dibuka untuk membidik pasar ritel dan beberapa proyek di kawasan Indonesia timur.

Sejumlah strategi yang akan kami lakukan dalam rangka meningkatkan bisnis Perseroan antara lain:

- Masuk ke dalam pasar modern dengan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan ritel modern. Ini adalah langkah inovatif Perseroan dalam menjawab tantangan dunia digital di kemudian hari, yang menurut penelitian akan berkembang sebagai alternatif potensial pasar di Indonesia.
- Melakukan *pull strategy* marketing dengan mengadakan *Customer Gathering* di beberapa kota besar
- Bekerjasama dengan perusahaan Okamura Jepang untuk menangani proyek-proyek perusahaan retail dari Jepang.

Selain itu kami juga akan membidik pasar domestik dan pasar internasional dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Pasar Domestik adalah target utama kami dalam pemasaran produk Chitose, jika dilihat dari sisi kependudukan Indonesia merupakan pangsa pasar yang cukup besar dan menjanjikan, karena dapat dilihat dari perkembangan pada kelompok menengah yang berbertumbuh sangat pesat. Pada kelompok ini merupakan target market yang cukup potensial, selain dari pada itu adanya program pembangunan yang dilakukan pemerintah secara merata di seluruh wilayah Indonesia sehingga dapat meningkatkan roda ekonomi di masing-masing wilayah. Beberapa contoh program pemerintah yang dapat mendorong perekonomian meningkat yaitu Indonesia Pintar, Indonesia Sehat dan Indonesia Sejahtera. Sedangkan dari sisi pasar Internasional, dengan dibukanya kawasan Masyarakat Ekonomi ASEAN memberi peluang kepada perusahaan untuk dapat lebih leluasa untuk membuka jaringan pemasaran dan memasuki produk-produk Chitose ke negara-negara ASEAN.

IMPLEMENTASI GCG

Upaya Perseroan untuk membangun citra di masyarakat sebagai perusahaan yang berpengalaman selama 36 tahun dalam industri furnitur, senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dan dijaga dari waktu ke waktu. Kualitas implementasi GCG di Perseroan sangat baik. Hal ini ditandai dengan

capacity for our factory in Cimahi, West Java. This second factory will add production amount by 25%, namely 30 thousand units per month, and will be used to produce Chitose's products in the six main categories. In addition to expanding production capacity, Chitose will also build warehouses as main storage center for widespread distribution throughout Indonesia and will expand its business activities to the hotel, banquet and education segments. This production improvement is projected to be able to support the Company's effort to open a flagship shop in Surabaya and contribute to the realization of the Company's targets to enter the retail markets and several projects in eastern Indonesia area.

Our strategies to improve the Company's business are, among others:

- Entering modern market by cooperating with modern retail companies. This is one of the Company's innovative steps in meeting challenges in digital world in the future, which, based on research, will grow as an alternative for potential market in Indonesia.
- Conducting pull strategy marketing through Customer Gathering events in a number of major cities in the country.
- Cooperating with a Japanese company, Okamura, to handle retail company projects from Japan.

We also aim for domestic and international markets by utilizing existing opportunities.

Domestic market is our main target in marketing Chitose products, as Indonesia possesses significantly large and promising market share. With its large population rapid growth of middle-class society, our nation becomes a very potential market, especially for our products. In addition, due to the recent development programs from the government to be implemented evenly throughout the nation, we forecast that Indonesia's economy in general and regional economy in specific will recover tremendously in the future. Several examples of the government program to boost the economy are Indonesia Pintar, Indonesia Sehat and Indonesia Sejahtera. Meanwhile, from the international market sector, the commencement of ASEAN Economic Community further gives an opportunity for the Company to easily open new marketing network and supply Chitose products to ASEAN countries.

GCG IMPLEMENTATION

Our efforts to build and maintain the Company's image as a furniture manufacturer with 36 years of experience in our industry in the public is realized through the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles from time to time. We assess that the quality of GCG implementation in the Company is at its prime, marked by the

diadakannya rapat Komisaris dan rapat Komite Audit, yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Selain itu Perseroan juga melaksanakan rapat untuk Komite Remunerasi dan Nominasi juga secara periodik melakukan rapat secara rutin. Untuk penilaian performance individu, Perseroan melakukan penilaian terhadap implementasi GCG dengan sistem yang berbentuk *Key Performance Indicator* yang dilakukan per semester sebagai tolok ukur kinerja individu dalam setiap unit kerja.

Pada tahun 2015, Perseroan sukses mendapat beberapa sertifikat produk, antara lain Top Brand 2015 dan Corporate Image 2015 Award – kategori *Office Equipment & Supplies* dari Konsultan Marketing yakni Frontier berkerja sama dengan Majalah Marketing dan Tempo Media Group. Chitose dinilai sebagai Perseroan yang tumbuh dan menerapkan peraturan-peraturan secara terbuka serta konsisten dari waktu ke waktu. Penghargaan yang didapat Perseroan berpengaruh secara efektif terhadap kepercayaan masyarakat pada produk-produk Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2015, kami tidak memiliki perubahan komposisi anggota Direksi

APRESIASI

Akhir kata, segenap jajaran Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun ini. Kami yakin bahwa dengan mempertahankan dan menjaga kinerja tentunya di masa depan akan lebih baik. Kami berterimakasih khususnya kepada Dewan Komisaris, pelanggan, pegawai, mitra kerja, dan seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan kepada Perseroan. Terima kasih atas kepercayaannya yang terus diberikan kepada Perseroan.

regular holding of Board of Commissioners and Audit Committee meetings every month. In addition, the Company also holds meetings of the Remuneration and Nomination Committee periodically. In terms of evaluating GCG implementation in the Company, we have established a set of Key Performance Indicators implemented every semester as a benchmark to assess employee's performance in each work unit.

In 2015, the Company has been successful in obtaining a number of certificates for its products, such as the Top Brand 2015 and Corporate Image 2015 Award in Office Equipment & Supplies category from a Marketing Consultant, Frontier, in cooperation with the Marketing Magazine and Tempo Media Group. Through these achievements, Chitose was assessed as a Company that grows by implementing company regulations in a transparent and consistent manner over time. The certificates obtained by the Company effectively affect the public's trusts on the Company's products.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

There was no changes in the composition of Board of Directors conducted in 2015.

APPRECIATION

Finally, we would like to exert our appreciation to all stakeholders for their contributions to the Company throughout the year. We believe that, by preserving and keeping up our performance, we will improve our performance to be a lot better in the future. We also extend our gratitude to Board of Commissioners, customers, employees, business partners and the public for their supports given to the Company. Thank your for your unending trusts to the Company.

Hormat Saya,
Regards,

Dedie Suherlan
Direktur Utama / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Chitose Internasional Tbk

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2015 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2015 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

MARUSAHA SIREGAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors

FADJAR SWATYAS

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

TIMATIUS JUSUF PAULUS

Direktur
Director

KAZUHIKO AMINAKA

Direktur
Director

AAN

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan Company Profile

- 24 Sekilas Perusahaan**
Company in Brief
- 26 Bidang usaha**
Line of Business
- 28 Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
- 28 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 29 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 30 Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 33 Daftar Entitas Anak Perusahaan**
List of Subsidiary Entities
- 34 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan**
Information on Capital Market Supporting Institutions
- 35 Informasi Jaringan Kantor Dan Wilayah Kerja**
Information on Office Network and Work Regions
- 36 Informasi Bagi Investor**
Information for Investors
- 37 Tinjauan Pendukung Bisnis**
Overview on Business Support

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Identitas Perusahaan / Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	: PT Chitose Internasional Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company Name	: PT Chitose Indonesia Manufacturing
Kegiatan Usaha/Produk Line of Business/Product	: Bidang perdagangan dan industri furnitur Trading and the furniture industry
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 15 Juni 1978 June 15, 1978
Akte Pendirian Deed of Establishment	: Akta No.21 Tanggal 20 Desember 1978 Deed No. 21 dated December 20, 1978
Modal Dasar Authorize Capital	: 2.000.000.000 saham dengan nominal Rp200.000.000.000 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	: 1.000.000.000 saham dengan nominal Rp100.000.000.000 1.000,000,000 shares with nominal value of Rp100,000,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Listing of Shares on Stock Exchange	: 27 Juni 2014 June 27, 2014
Pemegang Saham Shareholders	: PT. Tritirta Inti Mandiri : 68,43% PT. Bina Analisisindo Semesta: 1,23% Benny Sutjipto: 0,35% Masyarakat / Public: 30%
Alamat Kantor Office Address	: Jl. Industri III No. 5 Utama, Cimahi Jawa Barat-Indonesia, 40533 Telepon : +62 22 603 1900 Fax : +62 22 603 1855 E-mail : cint@chitose-indonesia.com Website : www.chitose-indonesia.com

Pada 1979 PT Chitose Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" dan "Perusahaan") didirikan dalam rangka meningkatkan kemajuan industri Indonesia dengan mulai memproduksi kursi-kursi berteknologi tinggi. Perseroan yang sebelumnya bernama PT Chitose Indonesia Manufacturing ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan dan industri furnitur dengan fokus usahanya memproduksi kursi yang mencakup kursi perkantoran, perhotelan, rumah pribadi, bandara, dan sekolah.

PT Chitose Internasional Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established in 1979 to accelerate Indonesia's industrial development by manufacturing chairs with high-end technology. Formerly known as PT Chitose Indonesia Manufacturing, the Company engages in the field of furniture sector with its main focus on chair production, including chairs used in offices, hotels, home, airports and schools.

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Melalui kerjasama pada tahun 1980 dengan perusahaan Jepang bernama Chitose Mfg. Col. Ltd. Chitose menerapkan standar kualitas produksi berbasis *Japan Industrial Standard* dengan ketentuan standar mutu yang sangat tinggi serta kontrol kualitas yang ketat. Hingga saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 200 varian furnitur berkualitas.

Kestabilan dalam mutu, keamanan dan kesehatan bagi pemakainya serta keindahan adalah tiga karakteristik keunggulan produk Chitose selain *design* yang ergonomis berdasarkan pengakuan baik dari Indonesia, melalui Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun dari Jepang (*Japan Industrial Standard*).

Pada 2000 terjadi perubahan kepemilikan, Chitose diakuisisi oleh PT Tritirta Inti Mandiri.

Selanjutnya, barang-barang yang diproduksi Chitose saat ini semakin beragam, yakni pada 2001 Perseroan mulai memproduksi tempat tidur rumah sakit bersama Kyowa Sobi Japan. Di tahun itu pula target penjualan sebesar 1 juta unit kursi tercapai. Produksi lainnya, pada 2006 Perseroan meluncurkan serangkaian produk meja dan rak buku perkantoran. Pada 2013 nama perusahaan berubah menjadi PT Chitose Internasional dan di tahun 2014 Chitose menjadi emiten ke-13 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan mencatatkan sahamnya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* - IPO) pada 27 Juni 2014 agar mempengaruhi pertumbuhan Perseroan secara signifikan. IPO tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk mendapatkan tambahan dana segar dari publik. Selain itu pula, struktur permodalan Perseroan akan semakin kuat.

Awal perdagangan harga saham Perseroan tersebut dibuka dengan menguat 37 poin menjadi Rp367 per saham, dengan harga awal penawaran saham Perseroan sebesar Rp330. Pencatatan saham yang dilakukan Perseroan juga membantu pengembangan bisnis furnitur pada 2014, berupa pembangunan pabrik yang direncanakan bertambah di tahun berikutnya.

Through a partnership established in 1980 with Chitose Mfg. Col. Ltd., a Japanese company, Chitose utilizes Japan Industrial Standard in manufacturing its products which enforces high quality standard and strict quality control. Currently, the Company has produced over 200 variants of high-quality furniture.

Stability in quality, safety, and health for the users, as well as aesthetics of the product are three characteristics that support the excellence of Chitose's products, in addition to the ergonomic design that has been acknowledged through the Indonesian National Standard (SNI) and Japan Industrial Standard certifications.

In 2000, the Company was acquired by PT Tritirta Inti Mandiri which resulted in the change of ownership of the Company.

Over the years, Chitose's manufactured goods continue to expand in terms of variety, such as the production of hospital beds manufactured in tandem with Kyowa Sobi Japan in 2001; the year of which the Company achieved sales target amounting to 1 million units. In 2006, a range of tables and shelves designed for offices were launched, followed by name change to PT Chitose Internasional and becoming the 13th issuer to list its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014.

The Company recorded its share by executing Initial Public Offering (IPO) on June 27, 2014, which impacted significantly on the Company's growth. The IPO was executed as one of the Company's efforts to gain funds from the public as well as to strengthen its capital structure.

At the beginning of the trade, share price of the Company was opened at Rp330. Then, the price strengthened by 37 points to Rp367 per share. By listing its shares on IDX, the Company was able to expand the furniture business in 2014, in the form of establishment of a factory that will commence in the next year.

Bidang usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan Pasal 3 ayat 1, Perseroan memiliki usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa. Chitose dapat melaksanakan kegiatan ke dalam bidang usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITY

Pursuant to the company's Articles of Association Article 3 paragraph 1, the Company carries on business in industrial, trade and service sectors within the following activity:



Industri Furnitur

Chitose memiliki produk-produk yang beraneka ragam antara lain *Folding-chair, Folding-chair + memo, Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table, Working & Meeting Space, School Education, and Hospital Items*. Perseroan memasarkannya hingga ke pelosok dan memiliki jaringan distributor serta agen yang tersebar di seluruh Indonesia, antara lain Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Sedangkan untuk pasar internasional Chitose telah mengekspor produknya sejak tahun 1986 ke Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Thailand, Afrika Selatan, Sri Lanka, Brunei, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Singapura, Jepang, Jerman, Inggris, Mesir, Amerika Serikat, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru. Chitose turut bekerja sama dengan salah satu toko *online* terkemuka di Indonesia yaitu www.rakuten.co.id guna meluaskan pangsa pasarnya. Hal ini karena Chitose senantiasa memberikan kemudahan penyediaan produk dan suku cadang bagi setiap konsumennya.

Furniture Industry

Chitose has released a wide variety of products, including *Folding-chair, Folding chair + memo, Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table, Working & Meeting Space, School Education and Hospital Items*. These products are marketed through a network of distributors and agents located in all areas of Indonesia, including Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Papua. Meanwhile, for the international market Chitose has exported its products since 1986 to Saudi Arabia, United Arab Emirates, Thailand, South Africa, Sri Lanka, Brunei, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Singapore, Japan, Germany, United Kingdom, Egypt, United States of America, South Korea, Australia and New Zealand. In order to further facilitate the customers to buy the products and spare-parts, Chitose cooperates with www.rakuten.co.id, one of the renowned online shops in Indonesia, as an effort of market expansion.

Produk Usaha

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan Pasal 3 ayat 1, Perseroan menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa sebagai berikut:

- **Folding-chair** atau kursi lipat adalah salah satu produk pertama yang dibuat oleh Perusahaan dan telah dikenal dengan nama produk Chitose, Echool dan Yamato.
- **Folding-chair + memo** merupakan kursi lipat yang dilengkapi dengan *memo table*.
- **Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table** merupakan produk Chitose yang memiliki kelebihan pada desain kursi yang elegan dan khusus dibuat dengan fungsi mempermudah dalam menyimpan dan tidak memakan tempat. Sedangkan untuk produk meja mempunyai desain yang kokoh dan kuat dengan memiliki keunikan pada *table top*.
- **Working & Meeting Space** merupakan produk Chitose yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan kantor. Produk ini didesain sesuai dengan spesifikasi perkantoran dan memiliki keunggulan di bagian sandaran, yaitu kemiringannya yang dapat disesuaikan dengan keinginan pemakai. Untuk produk rak kantor bahan bakunya dibuat dengan rangka yang kokoh, dapat diatur ketinggiannya dan dapat disatukan.
- **School Education** adalah produk yang dibuat untuk mendukung pemakainya dalam waktu yang lama, tidak mengganggu konsentrasi belajar dan tidak membuat lelah serta menyesuaikan tinggi badan pemakainya.
- **Hospital Items** adalah produk Chitose yang dibuat untuk mendukung kebutuhan pada bidang kesehatan dengan didesain secara cermat dan memerhatikan kebutuhan pasien serta aktivitas di rumah sakit. Produk ini dibuat dengan bahan yang sangat kuat dan dilengkapi dengan roda agar mempermudah gerak serta ketinggian maupun kemiringan sandarannya dapat diatur.

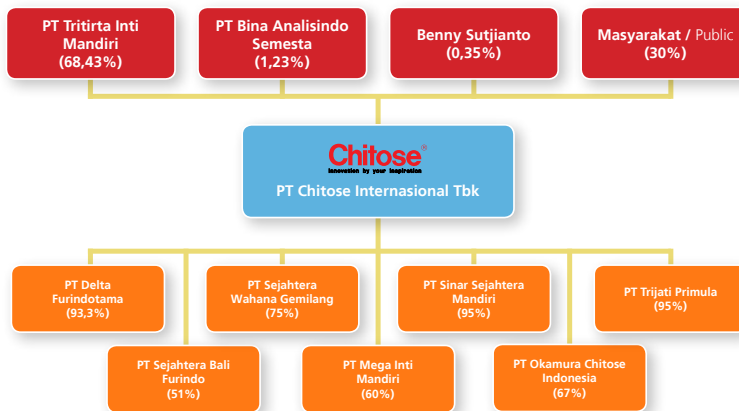
Business Products

In accordance with the company's Articles of Association Article 3 paragraph 1, the Company engages business in industrial, trade and services sectors within the following fields:

- **Folding-chair**: One of the Company's first manufactured products and has become a flagship product known as Chitose, Echool and Yamato.
- **Folding-chair + memo**: A folding chair manufactured with memo table attached to it.
- **Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table**: One of Chitose's products of which advantages lie in the elegant design for chairs specifically crafted for easy storing while allowing more space for other furniture, whereas the tables are designed to be sturdy and to have unique table-top construction.
- **Working & Meeting Space**: These products are manufactured to meet office demands and are specifically designed with adjustable backrest as desired by users. Office shelves are constructed from sturdy frames, of which height can be adjusted and combined.
- **School Education**: Manufactured for meeting the demands from education field, the product is made to support its user for a long period of time, enable prolonged concentration and provide comfort as well as being adjustable to the user's height.
- **Hospital Items**: Chitose's products manufactured for medical field, which are specifically designed by taking into account the patients' needs and activities occurring in hospitals. These products are constructed with strong materials and wheels for easy movement and adjustment for height as well as tilt for backrest.

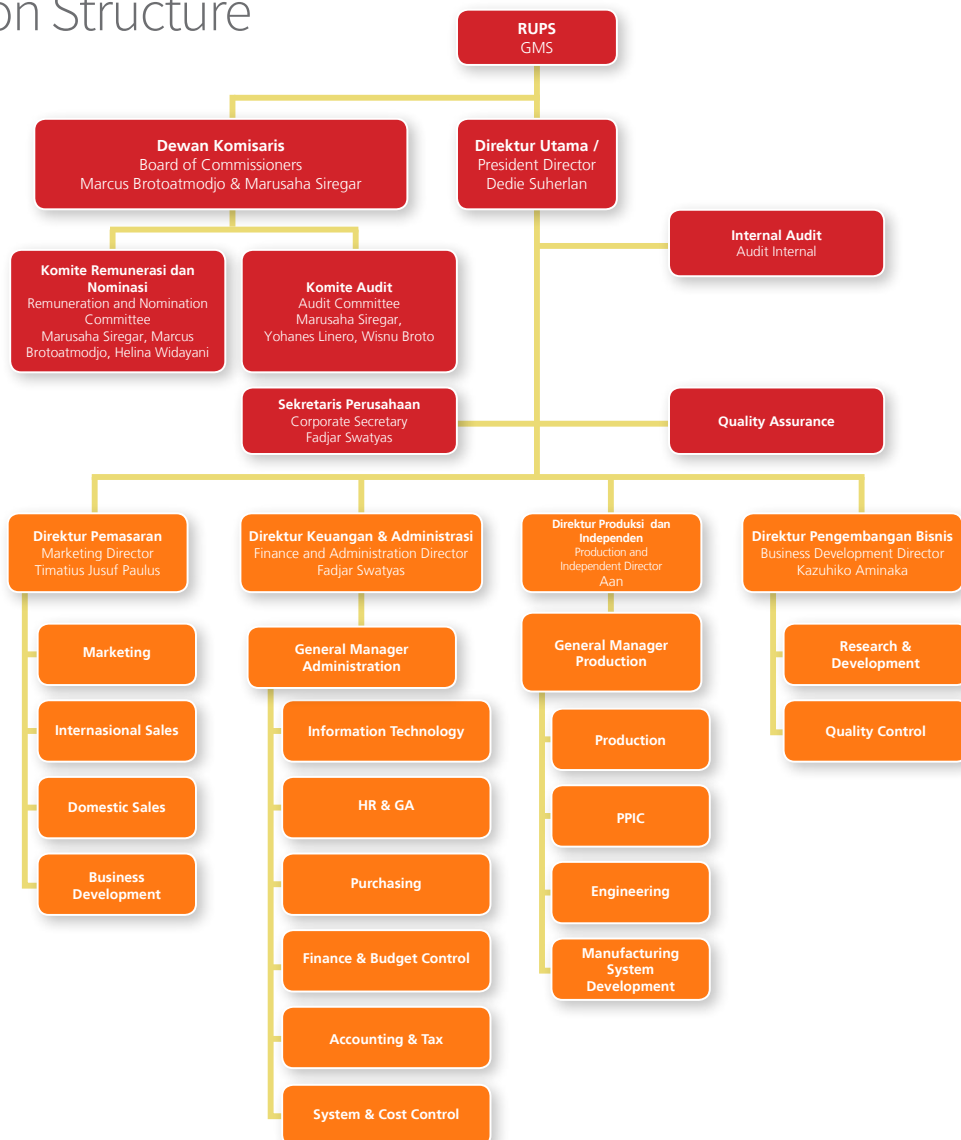
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Lahir pada 19 September 1964. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1986. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No.7 Tgl. 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tricom Jati Mandiri (1994-2000), Direktur Micro Research Business Solution (1998-2000), Senior IT Manager Trisula Group (2000-2010), Komisaris PT Tritirta Saranadamai (2008- 2011), Wakil Direktur PT Trisula Insan Tiara (2010-2011). Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Chitose Internasional Tbk sejak 2014, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Trisula Insan Tiara, Direktur Orientex Marketing (M) SDN BHD., serta Corporate Secretary di PT Trisula International Tbk. sampai dengan April 2015.

Indonesian citizen, born on September 19, 1964, 51 years old. He obtained his Bachelor of Science from University of Southern California, USA, in 1986. Prior to being appointed as President Commissioner of the Company pursuant to the Deed No.7 Dated April 3, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary, he served as a Director at PT Tricom Jati Mandiri (1994-2000), Director at Micro Research Business Solution (1998-2000), Senior IT Manager at Trisula Group (2000-2010), Commissioner at PT Tritirta Saranadamai (2008-2011) and Vice Director at PT Trisula Insan Tiara (2010-2011). In concurrent with serving as the President Commissioner of PT Chitose International Tbk since 2014, he also serves as a Director at PT Trisula Insan Tiara, Director at Orientex Marketing (M) SDN BHD., and Corporate Secretary at PT Trisula International Tbk. until April 2015.



MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Hukum Pidana di Universitas Indonesia pada tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.7 Tgl. 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseoran, beliau pernah menjabat sebagai Manager HR&GA di PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008) dan Komisaris di PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009 - 2013).

Indonesian citizen, 64 years old. He obtained his Bachelor of Criminal Law degree from University of Indonesia in 1974. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2014 until now pursuant to the Deed No. 7 Dated April 3, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to being appointed as an Independent Commissioner, he served as an HR & GA Manager at PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008) and Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).



MARUSAHA SIREGAR

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Associate Art Degree dari Pasadena City College di Amerika Serikat pada tahun 1984 dan Bachelor of Science dari University of Southern California jurusan Marketing di Amerika Serikat pada tahun 1987. Beliau mendapatkan sertifikasi Textile Development Training dari lembaga Suzukura Textile di Tocio City, Jepang pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang industry textile dan garmen di Indonesia. Pencetus pengadaan merek JOBB, Kaori, dan Accura pada tahun 1995, pencetus perjanjian lisensi merek Jack Nicklaus Apparel di Indonesia pada tahun 1996, dan pencetus pendirian Just Jait Indonesia pada tahun 2006.

Sebelum menjabat pada posisi Direksi Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (1990 - 2003), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990 - 1996), Komisaris PT Batununggal Perkasa (1992 - Sekarang) Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998 - 1999), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999 - 2001), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001 - 2006), Direktur Utama PT Trisula Textile Industries (2003 - 2010), Direktur Trisula Corporation Pte Ltd (2003 - sekarang), Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (2008 -2011), Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries (2011 - sekarang), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011 - 2014), Direktur Utama PT Trisula Garmino Manufacturing (2012 - 2013), Komisaris PT Triduaribu Bersatu (2012 - sekarang), Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012 - 2015), Komisaris PT Trisula Insan Tiara (2012 - 2013), Komisaris PT Trisula Garmino Manufacturing (2013 - sekarang), Komisaris Utama PT Trisula Insan Tiara (2013 - sekarang), dan Direktur Utama Perseroan (2014 - sekarang).

Indonesian citizen, 49 years old. He obtained his Associate Art Degree from Pasadena City College in the US (1984) and Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Marketing major, in the US (1987). In 1990, he obtained a certification of Textile Development Training from Suzukura Textile institution in Tocio City, Japan. He has been serving as the President Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. He has more than 20 years of experience in textile and garment industry in Indonesia. He was also the initiator of JOBB, Kaori, and Accura brands in 1995, initiator of the license for Jack Nicklaus Apparel brand in Indonesia in 1996, as well as the founder of Just Jait Indonesia in 2006.

Prior to serving as the President Director of the Company, he served as the President Director at PT Trimas Sarana Garment Industry (1990 - 2003), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990 - 1996), Commissioner at PT Batununggal Perkasa (1992 up to present), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998 - 1999), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999 - 2001), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001 - 2006), President Director at PT Trisula Textile Industries (2003 - 2010), Director at Trisula Corporation Pte Ltd (2003 up to present), Commissioner at PT Southern Cross Textile Industry (2008 - 2011), President commissioner at PT Trisula Textile Industries (2011 up to present), President commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011 - 2014), President Director at PT Trisula Garmino Manufacturing (2012 - 2013), Commissioner at PT Triduaribu Bersatu (2012 up to present), Commissioner at PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012 - 2015), Commissioner at PT Trisula Insan Tiara (2012 - 2013), Commissioner at PT Trisula Garmino Manufacturing (2013 up to present), and President Commissioner at PT Trisula Insan Tiara (2014 up to present).



DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama
President Director

Profil Direksi Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP) jurusan Akuntansi di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengawasan Perseroan dari tahun 2005 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Akuntansi PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989 - 1999), Accounting & HRGA Manager PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999 - 2000), Kepala Finance dan Akuntansi PT Trisula Textile Industry (2000 - 2004).

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Accounting major, Bandung, West Java, in 1989. He has been serving as the Administration Director from 2005 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving as Finance and Administration Director, he held position as Head of Accounting at PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989 - 1999), Accounting & HRGA Manager at PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999 - 2000) and Head of Finance and Accounting at PT Trisula Textile Industry (2000 - 2004).



FADJAR SWATYAS

Direktur Keuangan
dan Administrasi
Finance and
Administration
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP jurusan Akuntansi, Bandung Jawa Barat pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 2002 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai External Auditor dan Kepala Akuntansi PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992 - 1993), Manager di Santoso dan Rekan (Kantor Konsultan Pajak) (1993 - 1994), Store Manager di Ria Dept. Store dan Supermarket (1994 - 1996), Asisten Marketing Manager di PT Chitose Indonesia (1996 - 1998), dan Finance and Accounting Manager di PT Chitose Indonesia (1998 - 2002).

Indonesian citizen, 47 years old. He obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE YPKP, Accounting major, Bandung, West Java, in 1992. He has been serving as the Marketing Director of the Company since 2002 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving as Marketing Director, he served as an External Auditor and Head of Accounting at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992 - 1993), Manager at Santoso and Partners (Tax Consultant Office) (1993 - 1994), Store Manager at Ria Dept. Store and Supermarket (1994 - 1996), Assistant to the Marketing Manager at PT Chitose Indonesia (1996 - 1998) and Finance and Accounting Manager at PT Chitose Indonesia (1998 - 2002).



TIMATIUS JUSUF PAULUS

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung jurusan Manajemen Operasional pada tahun 1995. Sebelum menjabat sebagai Direktur Produksi/ Direktur Independen Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No. 40 Tgl.27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, beliau pernah menduduki posisi sebagai Project Division Head PT Trijati Primula (1996 - 2000), General Manager Marketing PT Chitose Indonesia Manufacturing (2000 - 2009), dan Direktur Produksi PT Chitose Internasional (2009 - 2014).

Indonesian citizen, 44 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Operational Management, from Parahyangan University Bandung, in 1995. Prior to being appointed as Production Director / Independent Director at the Company since 2014 until now, pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary, he served as Project Division Head at PT Trijati Primula (1996 - 2000), General Manager of Marketing at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2000 - 2009) and Production Director at PT Chitose Internasional (2009 - 2014).

AAN

Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Jepang, berusia 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Nishou-Gakusha jurusan Sastra Cina di Chiba, Jepang pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan, beliau pernah menduduki posisi Director for PT Matsuzawa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993 - 1995), Chief Representative for Toppan-Cosmo (1995 - 1997), Chief Representative for Toppan- Cosmo (2000 - 2004), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2006 - 2011), dan GM & Group Leader for South-East Business Division for Toppan-Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011 - 2014).

Japanese citizen, 49 years old. He obtained his Bachelor of Chinese Literature degree from Nishou-Gakusha University in Chiba, Japan, in 1989. He has been serving as the Company's Business Development Director from 2014 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving at the Company, he was appointed as Director at PT Matsuzawa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993 - 1995), Chief Representative for Toppan-Cosmo (1995 - 1997), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2000 - 2004), Chief Representative for Toppan - Cosmo (2006 - 2011) and GM & Group Leader for South-East Business Division for Toppan - Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011 - 2014).

KAZUHIKO AMINAKA

Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director



Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiary Entities

Nama / Name	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
PT Delta Furindotama (DF)	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa Construction, trade, industry and service	Chitose memiliki 93,33% atas kepemilikan saham DF Chitose owns 93% of DF's shares	Beroperasi sejak 1989 Operating since 1989	Jl. Marsekal Suryadharma Komplek Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No.2, Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Perdagangan, industri, jasa, pengangkutan, dan pembangunan Trade, industry, service, shipping and construction	Chitose memiliki 75% atas kepemilikan saham SWG Chitose owns 75% of SWG's shares	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Jl Margomulyo No. 46 Blok G-28, Kel. Greges Kec. Asemrowo, Surabaya
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Perdagangan, perindustrian dan jasa Trade, industry and service	Chitose mengakuisisi 95% kepemilikan saham SSM Chitose owns 95% of SSM's shares	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Jl. Walisongo No.43, Kel.Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang
PT Trijati Primula (TP)	Perdagangan, jasa, pengangkutan darat Trade, service and land transportation	Chitose mengakuisisi 95% kepemilikan saham TP Chitose owns 95% of TP's shares	Beroperasi sejak 1989 Operating since 2001	Jl. Ibu Inggit Garnasih No.158B Kota Bandung
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail	Chitose memiliki 51% atas kepemilikan saham SBF Chitose owns 51% of SBF's shares	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2001	Jl. Buluh Indah No 124 Denpasar, Bali
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Perdagangan, Pembangunan, Industri, pertanian Trade, Development, Industry, Agriculture	Chitose memiliki 60% Kepemilikan Saham MIM Chitose owns 60% of MIM's shares	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Jl. Gambir No.90 Pasar VIII Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Perdagangan Besar Large-scale Trade	Chitose memiliki 67% Kepemilikan Saham OCI Chitose owns 67% of OCI's shares	Beroperasi sejak Juli 2015 Beroperasi sejak 2001	Gedung Mid Plaza 2, lantai 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta Pusat

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan

Information on Capital Market Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Gideon Adi dan Rekan

Plaza Sentral 3rd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.47, Jakarta Selatan Indonesia 12930

Telp. / Phone : 021-5702629

Faks. / Fax : 021-5702137

Jasa / Service Rendered: Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), merencanakan dan melaksanakan audit / To perform audit based on the auditing standard approved by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and to plan and implement audit.

NOTARIS / NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Jalan Belawan No.8 Jakarta Pusat 10150

Telp. / Phone : 021-3866602

Faks. / Fax : 021-3803139

Jasa / Service Rendered: Menyiapkan dan membuatkan akta-akta terkait dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek / To prepare and compose deeds related to Public Offering, such as full amendment of the Company's Articles of Association, Underwriting Agreements and Securities Administration Agreement.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT. Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jl. M.H. Thamrin Kav.22 No.51, Gondangdia

Menteng, Jakarta 10350 - Indonesia

Telp. / Phone : 021-3922332

Faks. / Fax : 021-3923003

Jasa / Service Rendered: Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek / To accept shares subscription in the form of Share Subscription List (DPPS) and Share Subscription Form (FPPS) with additional documents attached as required in shares subscription, and to manage subscription administration in accordance with the available applications in Share Registrar.

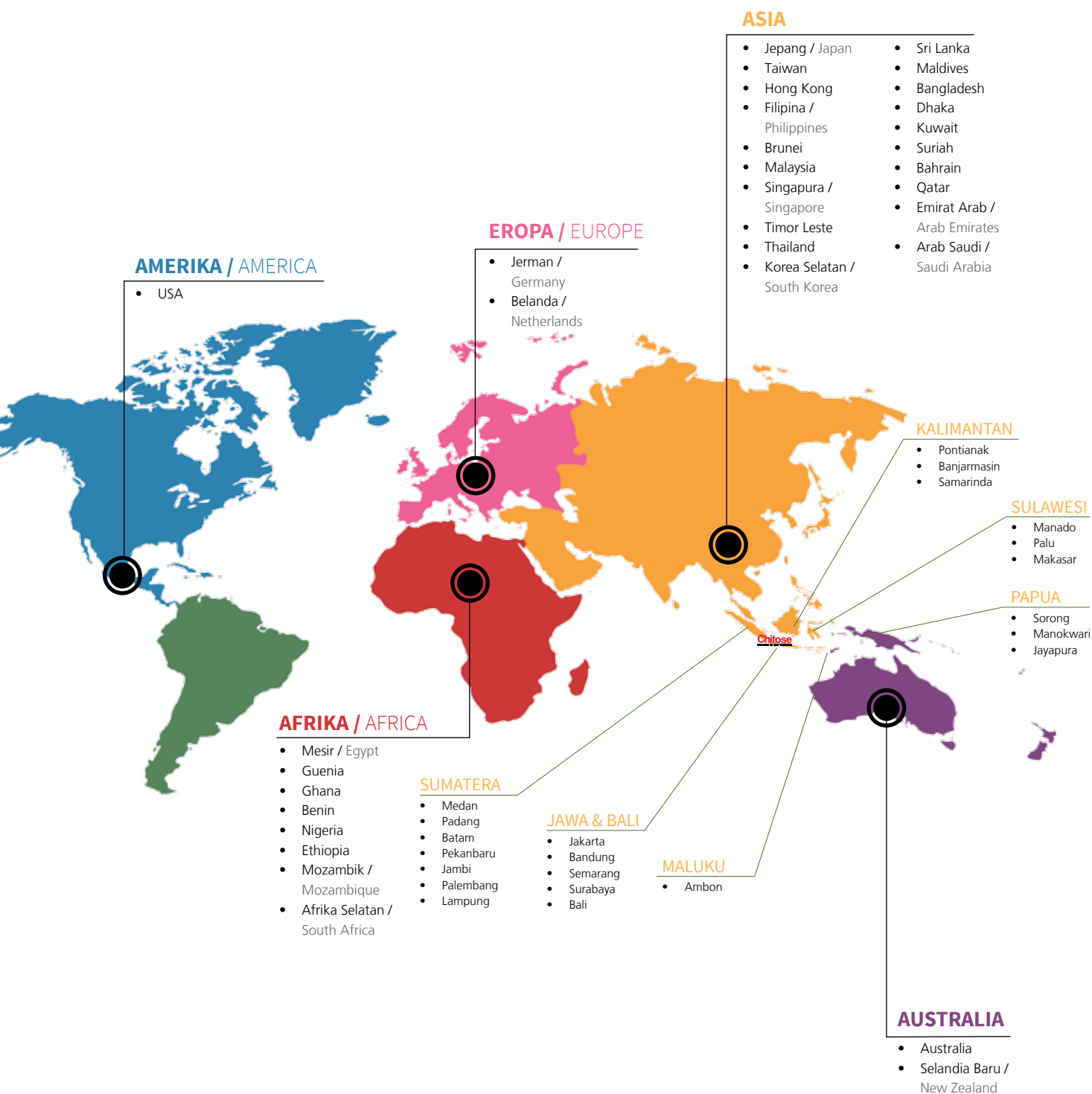
Jumlah biaya profesi penunjang atas tahun 2015 sebesar Rp242 juta /
Total costs for supporting professions in 2015 amounted to Rp242 million

Informasi Jaringan Kantor Dan Wilayah Kerja

Information on Office Network and Work Regions

Peta Operasional Pemasaran Domestik dan Luar Negeri

Operational Map of Domestic and International Marketing



Informasi Bagi Investor

Information for Investors

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING CHRONOLOGY

Deskripsi / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Execution
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal / Initial Offering Period)	5 Juni - 11 Juni 2014 / June 5 - 11, 2014
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	18 Juni 2014 / June 18, 2014
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	20 Juni dan 23 Juni 2014 / June 20 and June 23, 2014
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	25 Juni 2014 / June 25, 2014
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan / Date of Subscription Refund	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Electronic Share Distribution	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing on IDX	27 Juni 2014 / June 27, 2014

INFORMASI DUA PULUH PEMEGANG SAHAM TERBESAR / INFORMATION ON THE TOP 20 MAJOR SHAREHOLDERS

1	TRITIRTA INTI MANDIRI, PT	11	SYAEFUL BACHRI
2	BOQUETE GROUP SA	12	JOHN PIETER SEMBIRING
3	NIVEN HOLDING LIMITED	13	SUNARDI
4	CASCADE GOLD LIMITED	14	CARRY
5	BINA ANALISINDO SEMESTA, PT	15	SOBRI JAMIAT
6	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	16	DIAN KURNIA SARI
7	KOESMAN HERMAWAN	17	REKSA DANA SIMAS SATU PRIMA
8	DRS. LALU MARA SATRIA W.	18	JONNY
9	DINA APRILIANA	19	INTERVENTURES CAPITAL PTE. LTD
10	SIERLY SUGIANTO	20	RAMA BUDIDAYA BUDIMULIA

KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH

SHARE OWNERSHIP OF 5% OR MORE

Pemegang saham PT. Chitose Internasional Tbk yang mencapai 5% atau lebih adalah, PT Tritirta Inti Mandiri dengan persentase sebesar 68,42% atau sebanyak 684.250.000 lembar saham.

Shareholder of PT. Chitose Internasional Tbk who owns 5% or more of the Company's shares is PT Tritirta Inti Mandiri with the percentage of 68.42% or amounting to 684,250,000 shares.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Marcus Harianto Brotoatmodjo - Komisaris Utama - 2.443.000 lembar saham
Fadjar Swatyas - Direktur - 110.000 lembar saham
Timatius Jusuf Paulus - Direktur - 257.000 lembar saham
Kazuhiko Aminaka - Direktur - 257.000 lembar saham

Marcus Harianto Brotoatmodjo - President Commissioner - 2,443,000 shares
Fadjar Swatyas - Director - 110.000 shares
Timatius Jusuf Paulus - Director - 257,000 shares
Kazuhiko Aminaka - Director - 257,000 shares

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI LIMA PERSEN / OTHER SHAREHOLDERS AND PUBLIC WITH OWNERSHIP OF LESS THAN 5% EACH

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total
Masyarakat yang terdiri dari 383 Pihak / The public, which consists of 383 Parties	<5%

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Tidak terdapat pencatatan efek lain selain saham

There was no other securities listing except shares.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business Support

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2015, karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 540 orang yang terdiri dari 511 orang karyawan tetap dan 29 orang karyawan kontrak. Sedangkan total karyawan Entitas Anak Perseroan berjumlah 165 terdiri dari 99 orang karyawan tetap dan 66 orang karyawan kontrak. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang usia dan tingkat pendidikan:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage (%)
Manager / Manager	10	12	20%
Staff	80	75	-6.25%
Non Staff	471	453	-3.82%
Jumlah / Total	561	540	-3.74%

HUMAN RESOURCES PROFILE

Employee Composition

As of December 31, 2015, total employees of the Company reached 540 people consisted of 511 permanent employees and 29 contract employees. On the other hand, total employees of the Company's Subsidiaries amounted to 165 people consisted of 99 permanent employees and 66 contract employees. The following tables describe the total employees and its composition in the Company based on organization level, employment status and education level.

Employee Composition Based on Organizational Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage (%)
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	50	49	-2%
Diploma D-3	30	30	0%
SMA atau sederajat / High School and Equals	401	388	-3.24%
<SMA / Under High School Level	80	73	-8.75%
Jumlah / Total	561	540	-3.7%

Employee Composition Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian / Description	2014	2015	Persentase / Percentage (%)
Karyawan tetap / Permanent Employee	516	511	-0.1%
Karyawan tidak tetap / Non-Permanent Employee	45	29	-35.5%
Jumlah / Total	561	540	-3.7%

Employee Composition Based on Employment Status

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Melihat perkembangan industri furnitur yang senantiasa semakin maju, Chitose melakukan upaya pengembangan bisnis setiap tahunnya dengan memproduksi beranekaragam barang. Bertambahnya permintaan pasar yang semakin tinggi membuat Perseroan turut meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan mengadakan seminar, pelatihan, dan kenaikan gaji maupun bonus tambahan

TRAINING AND DEVELOPMENT FOR HUMAN RESOURCES

Observing the continuous progress in the furniture industry, Chitose produced more diverse types of product to keep up with such development. The high demand for more product variants resulted in the improvement of Human Resources' skills and capabilities of the Company. To encourage such improvement, the Company conducted various seminars and trainings, as well as provides more benefits, such as promotion and bonus for its

bagi karyawan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan pembinaan dalam peningkatan kualitas tersebut antara lain dengan menyelenggarakan beragam seminar dan pelatihan untuk SDM antara lain sebagai berikut:

employees. Regarding the trainings and seminars, the following table shows the participation of the Company's employees in several trainings conducted in 2015.

Topik Pelatihan / Training Topic	Tempat / Venue	Nama Bagian / Participant	Penyelenggara / Organize	Waktu / Time
Cost Reduction Strategies	Hotel Aryaduta Jakarta	System and Cost Control	PT. Mega Nilai Cipta	18-19 Maret 2015 / March 18-19, 2015
PLC Omron Basic & Advance	PT. Chitose Internasional Tbk	Engineering	HRD PT. Chitose & CV. Tridaya	8 s/d 19 Juni 2015 / June 8 - 19, 2015
Bimbingan Teknis Pengelolaan Air Limbah dan Limbah B3 / Technical Guidance on the Management of Waste Water and B3 Waste	Villa Neglasari Cimahi	HRD dan Production	Pemerintah Kota Cimahi / Cimahi Government	10 Juni 2015 / June 10, 2015
Pelatihan Operator Forklift / Training for Forklift Operators	Taman Cibaduyut Indah	Yana Muldiana Suhardi	PT. Rekapura Lintasperdana	18 s/d 20 Agustus 2015 / August 18 - 20, 2015
Sosialisasi Code of Conduct dan 5 Core Trisula / Dissemination of Code of Conduct and 5 Core of Trisula	PT. Chitose Internasional Tbk	Seluruh Karyawan	HRD PT. Chitose & Team Agent of Change	9 Oktober s/d 17 November 2015 / October 9, 2015 - November 17, 2015
Kesamaptaan Jasmani Senam TOPOL dan BORGOL / Physical Exercise of TOPOL and BORGOL	PT. Chitose Internasional Tbk	Seluruh Anggota SATPAM	HRD dan Polres Cimahi / HRD and District Police of Cimahi	7 Nopember 2015 / November 7, 2015
Sharing Knowledge Perpajakan / Taxation Knowledge Sharing	PT. Chitose Internasional Tbk	Accounting and Tax	HC Trisula Corporation	12 Nopember 2015 / November 12, 2015
Economic Seminar	Hotel Mulia Senayan Jakarta	Finance and Administration	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	18 Nopember 2015 / November 18, 2015
Trisula Leadership and Coaching Program	Hotel Santika Cikarang	Production, Marketing and Administration	Trisula Center, Human Capital	28 Mei s/d 5 Desember 2015 / May 28 - December 5, 2015
Leadership Mastery	Hotel Gumilang Sarijadi, Bandung	Seluruh Manager Department / All Department Manager	ELOY ZALUKHU	19-20 Desember 2015 / December 19-20, 2015

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Biaya *Training* yang telah dikeluarkan sepanjang tahun 2015 adalah: Total: Rp147 Juta

COSTS FOR HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT

Training cost spent throughout 2015 is: Total: Rp147 million

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

40 Tinjauan Umum	47 Prospek Usaha
Overview	Business Outlook
40 Tinjauan Operasional	48 Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
Operational Overview	Comparison Between Initial Target in the Fiscal Year and Its Implementation
42 Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan	48 Proyeksi 2016
Description on the Company's Financial Performance	Projection for 2016
44 Ekuitas	48 Aspek Pemasaran
Equity	Marketing Aspects
44 Laporan Laba Rugi	49 Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Income Statements	Descriptions on the Dividend Policy and Total Dividends
45 Laporan Arus Kas	49 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Cash Flow Statements	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Capital/Debt Restructuring
46 Uraian Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas	50 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Description on the Solvency and Receivables Collectability Rate	Use of Proceeds from Public Offering
47 Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal	50 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Capital Structure and Policy on Capital Structure	Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest
47 Uraian Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal	50 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perusahaan
Descriptions on The Material Commitments for Capital Goods Investment	Changes in Regulations That Have Significant Impact on the Company
47 Peningkatan/Penurunan yang Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih	50 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Material Increase/Decrease from Revenue/Net Sales	Changes in Accounting Policy
47 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date	

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Perekonomian Makro

Badan Pusat Statistik telah membukukan, sepanjang 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh secara keseluruhan mencapai 4,79%, sedangkan pada kuartal IV-2015 mencapai 5,04%. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 didukung dengan perkembangan inflasi yang berjalan terkendali pada akhir 2015 yang mencapai 3,35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga-harga kebutuhan pokok cukup terkendali.

Adapun nilai tukar rupiah terjadi penguatan di kuartal IV 2015 sebesar 5,88 *point to point* dibandingkan akhir kuartal III 2015. Realisasi belanja pemerintah meningkat cukup signifikan 6,37% secara *year on year*. Hal ini dipicu belanja infrastruktur yang naik dibandingkan kuartal sebelumnya. Selain itu, penerimaan pajak selama kuartal empat juga naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sehingga membuat perekonomian dalam negeri tumbuh dibandingkan dengan kuartal III-2015 yang mencapai 3,73%.

Industri Furnitur Nasional

Industri mebel dan kerajinan nasional mempunyai peran penting dan sangat strategis terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, khususnya kontribusi terhadap: penciptaan kesempatan lapangan kerja (padat karya). Saat ini lebih dari 500.000 ribu tenaga kerja langsung yang terserap di pabrik-pabrik serta 2,5 juta tenaga kerja langsung yang merupakan pekerja dari subkon/*outsourcing* dan tenaga tidak langsung dari pekerja *supporting* industri terkait yang menjadi tulang punggung dan menjadi salah satu bantalan ekonomi nasional yang utama.

Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, di mana Indonesia akan dihadapkan pada integrasi ekonomi di wilayah Asia Tenggara dengan arus barang, jasa, dan modal dari semua industri menjadi semakin terbuka antara negara-negara anggota ASEAN. Industri furnitur nasional pun tidak luput dari persaingan ketat dalam menghadapi perdagangan bebas MEA 2015, di mana pasar tidak hanya diperebutkan oleh sesama industri furnitur nasional saja, namun juga industri furnitur dari negara ASEAN lainnya. Perseroan optimis dapat meraih dan menciptakan peluang yang ada pada masa mendatang dan mencatatkan kinerja yang lebih baik.

TINJAUAN OPERASIONAL

Kegiatan Usaha

Saat ini Perseroan dengan merek dagang "Chitose" merupakan pemain terbesar yang memproduksi furnitur di Indonesia terutama

OVERVIEW

Macroeconomics

The Statistics Indonesia (BPS) recorded the overall growth of the nation's economy in 2015 increased by 4.79% while the growth in the Q4 of 2015 reached 5.04%. The economic growth in 2015 was supported by the stability of inflation rate at the end of the year which was recorded at the level of 3.35%. This showed that almost all prices of primary needs are within control.

Rupiah exchange rate strengthened in the Q4 of 2015 to the level of 5.88 (point-to-point) compared to the rate of the Q3/2015. Realization of Government expenditure increased quite significantly by 6.37% (yoy). This was triggered by an increase in the infrastructure spending from the amount of the previous quarter. Furthermore, income from tax during the Q4 also improved compared to the same sector in the previous year. Thus, the domestic economy demonstrated a growth from the Q3 of 2015, reaching 3.73%.

National Furniture industry

National furniture and craft industry plays a significant and strategic role in the country's economic growth, especially in the contribution to: first, the creation of massive job opportunities (labor-intensive). Currently, there are more than 500,000 labors directly absorbed by factories, 2.5 million direct workers from subcontractors/*outsourcing* company, and indirect workers from related supporting industries, which become the backbone and one of the key foundations of the national economy.

In welcoming the 2015 Asean Economic Community (AEC), Indonesia will face an integrated economic situation in Southeast Asia Region with a more transparent flow of goods, services, and capital among the ASEAN countries. As such, the national furniture industry will undoubtedly face tough competition in the midst of 2015 AEC free trade market. Companies engaging in furniture market will compete with not only its national peers, but also with those from other ASEAN countries. Nevertheless, the Company is optimistic in its business and will be able to create and seize opportunities in the future in order to record an even better performance.

OPERATIONAL OVERVIEW

Line of Business

Currently, the Company, with the brand "Chitose", is the largest furniture producer in Indonesia, especially in Steel



di *Steel furniture* dan memperoleh penghargaan sebagai *Top Brand* selama 3 tahun berturut turut, yaitu 2012, 2013 dan 2014.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja antara lain:

1. Ekspansi usaha yaitu dengan membangun pabrik baru dengan tujuan menambah kapasitas produksi dan varian produk Perseroan dengan spesifikasi yang lebih tinggi;
2. Penguatan penetrasi pasar dengan segmentasi ritel melalui pembangunan Toko Utama;
3. Melakukan modernisasi dan rehabilitasi fasilitas produksi di pabrik yang telah dimiliki oleh Perseroan;
4. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan inovasi dan produktivitas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Saat ini, Perseroan memiliki 22 distributor yang terbagi menjadi 5 Entitas anak sebagai distributor khusus yang menjual produk Perseroan dan 17 distributor yang menjual produk Perseroan serta merek lain. Perseroan memberikan konsumen berbagai pilihan produk bermutu dengan harga bersaing dalam lingkungan toko modern dan kemudahan pelanggan untuk mendapatkan produk-produk. Produk Perseroan terbagi menjadi enam kategori besar, yaitu *folding chair & memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education* dan *hospital items*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 pendapatan masing-masing adalah

furniture. Its products had been rewarded with Top Brand award for 3 consecutive years: 2012, 2013 and 2014.

The following steps are taken by the Company to improve its performance:

1. Business expansion by building new factories to increase production capacity and product variants with higher specifications;
2. Market penetration strengthening by retail segmentation through Main Store;
3. Modernization and rehabilitation of production facilities in factories owned by the Company;
4. Research and development conduct to improve innovation and products produced by the Company.

At the moment, the Company has 22 distributors which are divided into 5 subsidiaries as special distributors that sell the Company's products and 17 distributors that sell the Company's products and other brands. The Company offers consumers choices of qualified products with competitive prices in modern store environment. It also offers consumers easy access to obtain the products. The Company's products are divided into six major categories: *folding chair & memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education* and *hospital items*.

For the years ending on December 31, 2011, 2012, 2013, 2014, and 2015, the revenues of the Company were Rp239,435

sebesar Rp239.435 Juta, Rp253.503 juta, Rp288.128 juta, dan Rp315.229 Juta dengan CAGR 6,37% pada periode itu.

Kapasitas Produksi

Sepanjang 2015, kapasitas produksi Chitose di sektor furnitur sebesar 1.300.000 unit meningkat sebesar 120.000 (10%) di banding pada tahun 2014.

Pendapatan Per Segmen Usaha

Pendapatan Chitose pada segmen furnitur pada tahun 2015 sebesar Rp 29,47 miliar atau sebesar 9,35% dari total penjualan bersih dan meningkat dari pendapatan furnitur dari tahun 2014 yang sebesar Rp26,06 miliar atau sebesar 9,09%.

Profitabilitas Usaha

1. Perolehan Laba Perusahaan

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	40.762.330.489	36.759.612.201	10,89%
Laba bersih tahun berjalan / Net Income of the Year	29.477.807.514	26.065.329.538	13,1%
Laba bersih yang di dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk / Net Income Attributable to Owner of Parent Entity	28.460.612.899	25.096.572.833	13,4%

2. Rasio Laba Operasi

Rasio laba operasi pada tahun 2015 sebesar 12,74% sedangkan tahun 2014 sebesar 13,05%. Hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi secara umum yang berimbas pada meningkatnya biaya-biaya operasional perusahaan.

3. Return on Assets (ROA)

Return on Assets Chitose pada 2015 adalah sebesar 7,7%, sedangkan di tahun 2014 yakni 7,04%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset perusahaan terutama persediaan untuk menghasilkan pendapatan bersih.

4. Return on Equity (ROE)

Return on Equity Chitose pada 2015 adalah sebesar 9,35%, sedangkan di tahun 2014 sebesar 8,87%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya modal perusahaan dengan akuisisi distributor utama wilayah Sumatera dan meningkatnya saldo laba.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja keuangan Chitose dapat dilihat dari berbagai pemaparan laporan, di antaranya laporan aset Perusahaan, liabilitas, ekuitas, laba/rugi, dan arus kas.

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	63.509.569.740	76.413.399.264	-17%
Piutang Usaha / Account Receivables	50.155.339.778	59.072.395.008	-19%

million, Rp253,503 million and Rp288,128, and Rp315,229 million respectively with CAGR 6.37% in that period.

Production Capacity

Throughout 2015, the production capacity of Chitose from the furniture sector was 1,300,000 units, grew 120,000 (10%) units compared to 2014.

Revenue Per Business Segment

The revenue of Chitose from the furniture segment in 2015 was Rp29.47 billion or 9.35% of the total net sales and increased from the revenue in 2014 which was Rp26.06 billion or 9.09%.

Profitability

1. Income of the Company

2. Operating Profit Ratio

Operating profit ratio in 2015 was 12.74% and in 2014 amounted to 13.05%. This was due to the general economic conditions which impact on the rising several operating costs.

3. Return On Assets (ROA)

Return on Assets Chitose in 2015 was 7.7%, while it was 7.04% in 2014. This was due to increase in assets of the Company such as inventory to generate net income.

4. Return On Equity (ROE)

Return on Equity Chitose in 2015 was 9.35%, whereas in 2014 amounted to 8.87%. This was due to increase in the Company's capital by acquiring major distributor in Sumatera region and increased retained earnings.

DESCRIPTION ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Chitose's financial performance can be seen from various statements, such as the Company's statements of assets, liability, equity, income, and cash flows.

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga / Other Receivables - Third Parties	1.492.162.438	2.472.312.659	-40%
Persediaan / Inventories	80.002.479.829	59.697.466.821	34%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advance Payments and Prepaid Expenses	9.461.254.707	9.881.267.105	-4%
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	278.066.305	1.125.320.406	-75%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	204.898.872.797	208.662.161.263	-2%
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset Pajak Tangguhan-Bersih / Deferred Tax Assets-Net	4.194.074.608	3.362.977.929	25%
Aset Tetap / Fixed Assets	159.053.244.425	153.173.063.604	4%
Properti Investasi / Investment Properties	3.300.000.000	3.300.000.000	0%
Aset Tak Berwujud-Bersih / Intangible Assets-Net	1.518.489.152	1.688.787.002	-10%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current assets	177.908.621.968	161.524.828.535	10%
Total Aset / Total Assets	382.807.494.765	370.186.989.798	3%

Aset Lancar

Aset lancar Chitose pada 2015 adalah sebesar Rp204,90 miliar dan 2014 sebesar Rp208,66 miliar. Perbedaan sebesar 2% disebabkan oleh realisasi penggunaan dana IPO.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Chitose pada tahun 2015 adalah sebesar Rp177,91 miliar dan 2014 sebesar Rp161,52 miliar. Meningkat sebesar 10%. Hal ini disebabkan oleh pembelian aset tetap perusahaan sebagai salah satu upaya peningkatan kapasitas produksi perusahaan.

Total Aset

Total aset Chitose pada 2015 adalah sebesar Rp382,81 miliar dan 2014 sebesar Rp370,19, meningkat sebesar 3%.

Liabilitas

Sepanjang 2015 Chitose berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	58.865.969.544	68.115.407.587	-14%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	8.868.213.307	8.284.749.639	7%
Total Liabilitas / Total Liabilities	67.734.182.851	76.400.157.226	-11%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Chitose pada 2015 sebesar Rp58,87 miliar. Pada 2014 sebesar Rp68,11 miliar, atau turun sebesar 14%. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya saldo utang usaha, pembayaran pinjaman bank jangka pendek, dan turunnya beban yang masih dibayar pada tahun 2015.

Current Assets

Current Assets of the Company in 2015 were recorded at Rp204.90 billion and Rp208.66 billion in 2014. There was a difference of 2% in current assets of 2014 and 2015 due to the realization of use of proceeds from IPO.

Non-Current Assets

Non-current assets of Chitose in 2015 amounted to Rp177.91 billion and Rp161.52 billion in 2014, showing an increase of 10%. This was due to purchase of fixed assets as an effort to increase production capacity of the Company.

Total Assets

The Company's total assets in 2015 reached Rp 382.81 billion, and Rp370.19 in 2014, increased by 3%.

Liabilities

Throughout 2015, Chitose managed to record liabilities as follows:

Current Liabilities

Chitose's current liabilities in 2015 was posted at Rp58.87 billion. In 2014, it was Rp68.11 billion or decreased by 14%. This was primarily due to the decrease in trade payables, payment of short-term bank loans and accrued expenses in 2015.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Chitose pada 2015 adalah sebesar Rp8,87 miliar. Pada 2014 sebesar Rp8,28 miliar. Perbedaan sebesar 7%. Hal ini disebabkan oleh perhitungan kembali cadangan imbalan paska kerja karyawan.

Total Liabilitas

Total liabilitas Chitose pada 2015 adalah sebesar Rp67,73 miliar. Pada tahun 2014 adalah Rp76,40 atau turun sebesar 11%.

EKUITAS

Sepanjang 2014 ekuitas Chitose dari Laporan Keuangan yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk / Equity Attributable to to Owner of Parent Entity	308.299.499.581	288.297.380.193	7%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	6.773.812.333	5.489.452.379	23%
Total Ekuitas / Total Equity	315.073.311.914	293.786.832.572	7%

Sepanjang 2015 total ekuitas Chitose mengalami peningkatan yakni Rp293,79 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp315,07 miliar pada tahun 2015, atau meningkat sebesar 7%. hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih perusahaan pada tahun 2015

LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi kesehatan Perseroan, berikut pemaparannya.

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Penjualan Bersih / Net Sales	315.229.890.328	286.466.806.840	10,04%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(209.946.482.466)	(191.757.615.287)	9,49%
Laba Usaha / Operating Income	40.187.166.164	37.383.691.193	8,52%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	40.762.330.489	36.759.612.201	10,88%
Laba Bersih-Tahun Berjalan / Net Income of the Year	29.477.807.514	26.065.329.538	13,09%

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Chitose pada 2015 mencapai Rp315,23 miliar, naik 10,04% dibanding dengan penjualan bersih pada 2014 yakni sebesar Rp286,46 miliar. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya ekspor dan bisnis proyek.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Chitose pada 2015 mencapai Rp209,95 miliar naik sebesar 9,49% dibandingkan 2014 sebesar Rp191,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya material (11%) namun dengan adanya efisiensi maka peningkatan ini masih dapat dikontrol.

Non-Current Liabilities

Chitose's non-current liabilities in 2015 amounted to Rp8.87 billion. In 2014, it was recorded at Rp8.28 billion or a difference of 7%. This was due to the recalculation of allowance for post-employment benefits.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in 2015 amounted to Rp67.73 billion, declined 11% compared to 2014 which was Rp76.40.

EQUITY

Throughout 2014, Chitose's equity as recorded in the audited Financial Statements is as follows:

Chitose's total equity in 2015 rose by 7%, from Rp293.79 billion in 2014 to Rp315.07 billion in 2015. This was primarily contributed by increase in net income in 2015.

INCOME STATEMENTS

Income statements showed the Company's health condition. The following table details Chitose's income in 2015.

Net Sales

Net sales of Chitose in 2015 reached Rp315.23 billion. The amount increased by 10.04% compared to the net sales of 2014 which was Rp286.46 billion. The increase was contributed by the growth of export activities and project business.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2015 reached Rp209.95 billion, increased by 9.49% compared to that of 2014 which was Rp191.76 billion. This growth was due to increase in material costs (11%), however with efficiency, this increase still under control.

Laba Usaha

Laba usaha Chitose 2015 mencapai Rp40,78 miliar, mengalami kenaikan sebesar 8,52% dibandingkan dengan 2014 yakni sebesar Rp37,58 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan yang cukup dan efisiensi pada biaya produksi.

Pendapatan Komprehensif dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Sepanjang 2015, Chitose memperoleh pendapatan Komprehensif sebagai berikut.

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Laba Bersih / Net Income	29.477.807.514	26.065.329.538	13,09%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	36.575.844.922	33.965.841.980	7,68%

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas Chitose per 31 Desember 2015 dipaparkan sebagai berikut:

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi / Cash Flow for Operating Activities	23.809.570.988	18.592.351.634	28,06%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow for Investing Activity	(27.823.037.393)	(46.730.838.063)	-40,46%
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flow for Financing Activity	(8.890.363.119)	61.784.961.787	-114,09%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi 2015 sebesar Rp23,81 miliar naik sebesar 28,06% dibandingkan 2014 sebesar Rp18,59 miliar. Peningkatan ini terjadi disebabkan oleh penerimaan dari piutang usaha.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2015 sebesar Rp27,82 miliar turun sebesar 40,46% dibandingkan 2014 sebesar Rp46,73 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya akuisisi distributor wilayah Sumatera utara dan investasi joint venture dengan perusahaan Jepang.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2015 sebesar Rp8,89 miliar turun sebesar 114,09% dibandingkan arus kas untuk aktivitas pendanaan 2014 sebesar Rp61,78 miliar. Hal ini disebabkan oleh turunnya pembayaran hutang bank dan pada tahun 2014 adanya dana IPO.

Operating Income

Chitose's operating income in 2015 reached Rp40.78 billion, increased 8.52% compared to 2014 which was Rp37.58 billion. This increase was due to the increase of sales and efficiency in production cost.

Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss)

Chitose's Comprehensive Income throughout 2015 is as follows:

CASH FLOW STATEMENTS

Chitose's Cash Flow Statements as of December 31, 2015, are as follows:

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operational activities in 2015 was Rp23.81 billion, increased by 28.06% compared to that of 2014 which was Rp18.59 billion. The increase was due to received trade receivable.

Cash Flow for Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2015 was Rp27.82 billion, declined by 40.46% compared to that of 2014 which was Rp46.73 billion. The decrease was primarily due to the acquisition of a distributor in Sumatera and investment in a joint venture with a Japanese company.

Cash Flow for Financing Activities

Net cash from funding activities in 2015 reached Rp8.89 billion, decreased by 114.09% compared to that of 2014 which was Rp61.78 billion. This was due to decrease in payment of bank loan and funds from IPO in 2014.

URAIAN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2015 dan 2014, rasio likuiditas Chitose adalah sebesar 348% dan 306%.

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Aset Lancar / Current Assets	204.898.872.797	208.662.161.263	-1,8%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	58.865.969.544	68.115.407.587	-13,5%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	348%	306%	

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas konsoliditas terhadap jumlah ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Total Liabilitas / Total Liabilities	67.734.182.851	76.400.157.226	-11,30%
Total Ekuitas / Total Equity	315.073.311.914	293.786.832.572	7,25%
Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity	21,50%	26,01%	

Solvabilitas ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar 21,50% dan 26,01%.

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth %
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income of the Year	29.477.807.514	26.065.329.538	13,10%
Total Aset / Total Assets	382.807.494.765	370.186.989.798	3,41%
Imbal Hasil Aset / Return on Assets	7,70%	7,04%	

Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar 7,70% dan 7,04%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang tahun 2015 yang dicapai 62 hari dan tahun 2014 yakni 70 hari. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya transaksi proyek akhir tahun.

DESCRIPTION ON THE SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Solvency

Liquidity ratio is used to measure the capability of the Company to repay loans. As to measure the capability to repay obligation, solvency ratio is used. Solvency ratio is measured by comparing liabilities to all assets and comparing liabilities to equity.

1. Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the capability of the Company to meet all current liabilities and is measured by comparing current assets and current liabilities. As of December 31, 2015 and 2014, liquidity ratio of Chitose amounted to 348% and 306% respectively.

2. Solvency

Solvency shows the capability of the Company to repay all liabilities and is measured by comparing consolidated total liabilities to total equity and total liabilities to total assets.

Equity solvency for the years ending on December 31, 2015 and 2014, amounted to 21.50% and 26.01% respectively.

Receivables Collectability Rate

Receivables collectability rate is used to measure receivables turnover time period of the Company. The Company's receivables collectability rates in 2015 and 2014 reached 62 days and 70 days respectively. This is due to increase in project transaction at the end of the year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada 2015 tidak ada perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal. Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut.

Uraian / Description	2015	%	2014	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	58.865.969.544	15,38%	68.115.407.587	18,40%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	8.868.213.307	2,32%	8.284.749.639	2,24%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	67.734.182.851	17,69%	76.400.157.226	20,64%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	315.073.311.914	82,31%	293.786.832.572	79,36%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	382.807.494.765	100,00%	370.186.989.798	100,00%

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2015, Perseroan melakukan transaksi ikatan material yang ditujukan untuk investasi barang modal dengan pembelian beberapa barang modal dan aset sebagai berikut:

1. Pembelian mesin untuk pengolahan produk kayu.
2. Rehabilitasi mesin finishing nickel chrome.
3. Pembangunan pabrik kedua.
4. CNC Bending dan Transporter.

PENINGKATAN/PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang 2015, Perseroan mencatat peningkatan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Peningkatan tersebut sebesar 10% dibandingkan dengan penjualan tahun lalu disebabkan oleh meningkatnya ekspor dan bisnis proyek

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2015, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

PROSPEK USAHA

Chitose optimis, industri furnitur di Indonesia berpeluang tumbuh pesat. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi yang baik, inflasi yang terkendali, dan meningkatnya pendapatan masyarakat. Selain itu, industri furnitur di Indonesia menduduki peringkat kedua setelah Filipina.

Perkembangan industri furnitur di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang dapat memberikan kemudahan berinvestasi dan perolehan bahan baku sehingga produktivitas industri furnitur meningkat. Perkembangan industri tersebut turut dipengaruhi oleh permintaan pasar yang bertambah dengan tumbuhnya bisnis properti dan pencanangan program Pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu Indonesia Pintar.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In 2015 there was no change in management policy on capital structure. The Company's capital structure was as follows:

DESCRIPTIONS ON THE MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During the course of 2015, the Company conducted several material commitment transactions for capital goods investment, i.e. by purchasing several capital goods and acquiring assets, as follows:

1. Purchase of machine for wooden product management.
2. Rehabilitation of nickel chrome finishing machine.
3. Development of the second factory.
4. CNC Bending and Transporter.

MATERIAL INCREASE/DECREASE FROM REVENUE/NET SALES

In 2015, the Company recorded material increase from revenue or net sales that significantly impacted on the Company's financial performance. The increase was 10% compared to the previous year's sales which was caused by the growth in exporting activities and project business.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material information and facts available subsequent to balance sheet date in 2015.

BUSINESS OUTLOOK

Chitose is optimistic that furniture industry in Indonesia is most likely to grow rapidly. This expectation is supported by various factors, such as favorable economic condition, controlled inflation, and increase in public income. In addition, Indonesia's furniture is ranked second after the Philippines.

Furniture industry development in Indonesia is inseparable from policies that facilitate investment as well as procurement of raw materials which in turn will encourage productivity. Such development is also affected by the market demands which escalate due to the growth in property business and the implementation of Government's plan in education field, which is the Indonesia Pintar (Smart Indonesia) Program. In

Selain Indonesia Pintar, Chitose mendapatkan peluang dari maraknya pembangunan pusat perbelanjaan, apartemen, dan perkantoran, baik di wilayah Jabodetabek maupun kota-kota besar lainnya. Permintaan properti dari perkantoran tumbuh paling tinggi. Untuk pasar domestik, penjualan produk Chitose paling besar di Jakarta dengan porsi 18%, Surabaya 15%, dan Semarang 13%.

Perseroan juga memanfaatkan penerapan *ASEAN Economic Community* (AEC) pasalnya Perseroan akan lebih leluasa merambah pasar Internasional sehingga produk Chitose lebih dikenal lagi di mata internasional.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Pada 2015, target penjualan bersih Perseroan sebesar Rp310 miliar dan tercapai 102% atau sebesar Rp315 miliar

PROYEKSI 2016

Perseroan telah menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2016. Sehingga, Perseroan menargetkan untuk pendapatan bersih Perseroan naik minimal 7%.

ASPEK PEMASARAN

Pada 2015, persaingan dalam industri furnitur berbasis metal sangat ketat, terutama dengan beberapa kompetitor ditambah dengan industri kecil yang memproduksi produk-produk mirip dengan Chitose yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Untuk tetap memenangkan persaingan tersebut kami terus konsisten dalam mempertahankan kualitas produk hingga saat ini, dan meningkatkan pelayanan percepatan pengiriman.

Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produk, kami memberikan produk terbaik dengan spesifikasi yang tinggi serta mempertahankan kualitas secara terus-menerus. Sedangkan dari segi harga, Perseroan menerapkan kebijakan "*One Price*" yakni Satu Harga Seluruh Indonesia, tidak terdapat perbedaan harga di berbagai daerah di Indonesia. Untuk inovasi produk, kami mencoba mengembangkan jenis produk baru sesuai kebutuhan pasar.

Pangsa Pasar

Dari tahun ke tahun pangsa pasar furnitur terus meningkat sejalan dengan peningkatan kebutuhan konsumen, sehingga Perseroan berupaya bersungguh-sungguh untuk mengambil setiap peluang dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Dengan *image* yang kuat sebagai produsen furnitur yang berkualitas, Perseroan menguasai pangsa pasar furnitur di Indonesia mencapai 51%. Selain lokasi pabrik dan agen yang tersebar luas

addition to Indonesia Pintar, Chitose is also benefited from the rapid development of shopping center, apartment, and office building in Jabodetabek and other big cities. Demand for property from offices has the highest growth. For domestic market, Chitose's largest products sales are located in Jakarta with portion of 18%, Surabaya 15%, and Semarang 13%.

The Company also takes advantages from ASEAN Economic Community (AEC) due to the more flexible movement in reaching international market, thus Chitose's products will be better known globally.

COMPARISON BETWEEN INITIAL TARGET IN THE FISCAL YEAR AND THE REALIZATION

In 2015, the Company had set the target of net sales amounting to Rp310 billion. From this amount, 102% or Rp315 billion was reached.

PROJECTION FOR 2016

The Company has drafted Work Plan and Budget (RKAP) for 2016, of which is to increase the net sales by 7% at the minimum.

MARKETING ASPECTS

Throughout 2015, competition in metal-based furniture industry was very intense, particularly with several competitors coupled with small industries that manufacture similar products to Chitose's which have been well-known by Indonesian people. In order to win the competition, the Company consistently maintains its product quality up to present and accelerate product delivery service to the customers.

Marketing Strategy

In marketing its products, the Company offers the best products with high specification, as well as continuously maintains their quality. In regard to price aspect, the Company implements the policy of "*One Price*", which is One Price Across Indonesia. This demonstrates the Company's competitive advantages, namely no price difference in various areas of Indonesia. Meanwhile, regarding product innovation, we strive to develop new products in accordance with market needs.

Market Share

Over the years, furniture market share continues to grow in line with the increase in customer needs. Thus, we earnestly take every opportunity by optimizing all existing resources. With our powerful image as a high quality furniture manufacturer, the Company dominates Indonesia's furniture market share by 51%. In addition to widespread factories and agents which are also close to market targets across the country, the Company

dan dekat dengan target pasar, untuk mempertahankan keadaan Perseroan juga melakukan penambahan kapasitas produksi dan membuat produk – produk baru yang inovatif.

Pemantauan Pasar

Perusahaan selalu berusaha memberikan produk dengan kualitas terbaik. Perusahaan senantiasa memeriksa potensi pasar ritel sesuai dengan target dari masing-masing produk dan membuka gerai baru dalam usaha mengembangkan bisnis serta mempelajari kemungkinan menambah merek.

Sumber Daya Manusia (SDM) Pemasaran

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan keahlian SDM pemasaran melalui proses pelatihan dan pengembangan SDM. Setiap SDM pemasaran Perusahaan memahami pasokan atas distribusi barang, proses pemesanan dan *product knowledge* dari masing-masing produk yang dijual. Di masa mendatang Perusahaan akan mengembangkan dan menyempurnakan strategi pemasaran yang telah ada dengan mengevaluasi strategi tersebut secara berkala.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan, diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Pembagian dividen tersebut ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan akan membagikan dividen kas maksimum 25% dari laba bersih tahun berjalan kepada pemegang saham.

Pembagian Dividen

Uraian / Description	Total Dividen / Total Dividend	Total Dividen yang Dibagikan / Total Dividen yang Dibagikan	Pay Out Ratio	Tanggal Pengumuman / Announcement Date	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Tritirta Inti Mandiri	Rp6	6 Miliar / Billion	23%	23 April 2015 / April 23, 2015	22 Mei 2015 / May 22, 2015
PT Bina Analisisindo Semesta	Rp6				
Benny Sutjiyanto	Rp6				
Masyarakat / Public	Rp6				

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Tujuan / Objective	Nilai Transaksi / Transaction Value	Sumber Dana / Source of Funds
Pembelian Tanah / Purchase of Land	26, 000 miliar / billion	IPO
Pembangunan Pabrik Kedua / Development of Second Factory	9, 053 miliar / billion	IPO

also increases its production capacity and creates new innovative products to maintain its performance.

Market Monitoring

The Company always strives to offer products with the best quality. In addition, the Company constantly assesses the potential of retail market in accordance with targets of each product and opens new stores as an effort to expand our business as well as to study the probability to add new brands.

Marketing Human Resources

The Company continuously organizes activities to improve the skills of Marketing Human Resources through Human Resources development and training process. Each marketing human resources understands the supply of goods distribution, ordering process, and product knowledge of each product of the Company. In the future, the Company will develop and improve the existing marketing strategy by conducting regular evaluation.

DESCRIPTIONS ON THE DIVIDEND POLICY AND TOTAL DIVIDENDS

The use of net profit after deducting the allowances for reserved fund is decided by the General Meeting of Shareholders. Dividend is distributed to shareholders in the form of cash dividend only if the Company achieved positive retained earnings. The dividend distribution is determined based on the prevailing regulations in Indonesia and is approved by shareholders in the General Meeting of Shareholders, based on the recommendation from the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company will disburse the cash dividend to the shareholders with a maximum amount of 25% from its net income.

Dividend Distribution

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investment

Tujuan / Objective	Nilai Transaksi / Transaction Value	Sumber Dana / Source of Funds
Pembelian mesin / Purchase of Machinery	18,105 miliar / billion	IPO
Pembangunan Flagship shop / Development of Flagship shop	23,789 miliar / billion	IPO
Modal Kerja dan R&D / Work Capital and R&D	13,579 miliar / billion	IPO

Ekspansi

Expansion

Tujuan / Objective	Nilai Transaksi / Transaction Value	Sumber Dana / Source of Funds
Asosiasi (Joint Venture) / Association (Joint Venture)	10, 050 miliar / billion	Modal sendiri / owned

Akuisisi

Acquisition

Tujuan / Objective	Nilai Transaksi / Transaction Value	Sumber Dana / Source of Funds
Akuisisi distributor / Acquisition distributor	3 miliar / billion	Modal sendiri / owned

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan hingga 31 Desember 2015 telah menggunakan dana hasil penawaran umum perdana saham (*initial public offering/ IPO*) sebesar Rp59,5 miliar. Berdasarkan laporan Perseroan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dana hasil penawaran saham perdana setelah dikurangi biaya penawaran umum menjadi Rp91,4 miliar. Penggunaan dana tersebut direalisasikan untuk:

1. Pembelian tanah 25%
2. Pembangunan Pabrik Baru 10%
3. Pembelian Mesin dan Alat Pabrik 20%
4. Pembangunan Flagship Shop 30%
5. Modal Kerja dan R&D 15%

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Chitose tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada Perseroan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2015, the Company has utilized all proceeds from the Initial Public Offering (IPO) amounting to Rp59.5 billion. Based on the report from the Company to the Indonesia Stock Exchange (IDX), proceeds obtained from the IPO after being reduced by the costs of public offering were Rp91.4 billion. All proceeds from public offering had been used for the following activities:

1. Purchase of land at 25%
2. Development of new factory at 10%
3. Purchase of Machinery and Factory Equipment at 20%
4. Development of Flagship Shop at 30%
5. Work Capital and R&D at 15%

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Chitose did not engage in material transactions with conflict of interest. Thus, information regarding this matter cannot be provided.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company did not have any data on the change in any law that has significant effects on the performance of the Company. Thus, information regarding this matter cannot be provided.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There was no change on the Company's accounting policy during 2015. Thus, information pertaining to this matter cannot be presented.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

52	Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perseroan Principles And Implementation of Good Corporate Governance	59	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
52	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	59	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
53	Dewan Komisaris Board of Commissioners	60	Audit Internal Internal Audit
54	Komisaris Independen Independent Commissioner	61	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
54	Direksi Board of Directors	62	Manajemen Risiko Risk Management
57	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors	63	Perkara Penting Legal Cases
57	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Affiliation Between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders	63	Kode Etik Perseroan Code of Conduct
57	Komite Audit Audit Committee	63	Pokok-Pokok Budaya Perseroan Basis of Corporate Culture
		64	Siaran Pers 2015 Press Release 2015
		64	Akses Informasi Information Access
		64	Sistem Pelaporan Pengaduan Complaints Reporting System

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta *best practice* bagi Perseroan. Secara konsisten, Perseroan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Tahun 2015, Chitose telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 20 April 2015 di Jakarta dengan pemanggilan RUPS sebelumnya telah dilakukan melalui surat kabar nasional. Hasil keputusan padarapat tersebut antara lain.

Agenda 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (*acquitted de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014.

Agenda 2: Bersifat Laporan, karenanya tidak dimintakan persetujuan Rapat.

Agenda 3: Disetujui secara musyawarah untuk mufakat diputuskan sebesar Rp1 miliar sebagai cadangan wajib, Rp6 miliar pembagian kas dividen dan sisanya sebagai laba ditahan.

Agenda 4: Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan tertanggal 15 April 2015 telah dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Sebagai berikut:

Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Marcus Harianto Brotoatmodjo
	Helina Widayani

Agenda 5: Menyetujui kepada Direksi Perseroan untuk melakukan akuisisi atau pembelian 60% saham dalam PT MIM dari TIM dengan harga sebesar Rp3 miliar.

PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company develops structures and governance which adheres to the principles of GCG in accordance with the prevailing laws and regulations as well as best practice for the Company. Consistently, the Company implements GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2015, Chitose convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 20, 2015 in Jakarta, following the AGMS Notice in the national newspaper. The resolutions of the meeting were:

1st Agenda:

1. Approving the Annual Report of the Company of 2014 fiscal year
2. Validating the Company's Financial Statements and Report of Supervisory Duty from the Board of Commissioners for 2014 fiscal year.
3. Granting fully discharges and release to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from any responsibility (*acquitted de charge*) for management action and supervision during 2014 Fiscal Year as long as such actions are listed in the records and accounts of the Company and is reflected in the Company's books as well as in Annual Report and Financial Statements of 2014 Fiscal Year.

2nd Agenda: This agenda is a report in nature, therefore approval of the Meeting is not required.

3rd Agenda: With approval by consensus, it was decided that an amount of Rp1 billion is set as statutory reserve, Rp6 billion as cash dividends and the remainings are set as retained earnings.

4th Agenda: Based on the decision of the Board of Commissioners with the Decree dated 15 April 2015, a committee for Nomination and Remuneration has been established with members as follows:

Chairman	: Marusaha Siregar
Members	: Marcus Harianto Brotoatmodjo,
	Helina Widayani

5th Agenda: Approving the Board of Directors to acquire/buy 60% shares in PT MIM of TIM with the price of Rp3 billion.



Agenda 6: Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 2014.

Agenda 7: Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit

Agenda 8: Menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi, untuk tahun 2015 dengan jumlah tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan, memberikan nasihat dan teguran kepada Direksi untuk memastikan bahwa GCG dijalankan dengan baik pada seluruh tingkat. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan target Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk memonitor jalannya kegiatan Perseroan. Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebesar 94,5%.

6th Agenda: Approving for the changes in the Company's Articles of Association in line with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) 2014.

7th Agenda: Granting an authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other provisions for audit services.

8th Agenda: Determining the package of honorarium and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2015 with amount of no more than 1% of total net sales and further provides rights and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible for carrying out supervision and giving advice and reprimand to the Board of Directors in order to ensure that GCG is implemented well on all levels. The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is responsible to shareholders within a period of 3 (three) years.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

- Carrying out the duties, responsibilities and authority in accordance with the provisions of the Articles of Association, laws and regulations and decisions of the General Meeting;
- Supervising the policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the interest and target of the Company, in accordance with purposes and objectives of the Company;
- Implementing and ensuring risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company;

Frequency of Attendance in the Meeting of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners holds regular meetings to monitor the activities of the Company. Throughout 2015, the Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings with attendance rate of 94.5%.

Prosedur dan Besaran Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Hasil RUPS tahun 2015, menyetujui dan menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagian anggota Dewan Komisaris dan jajaran Direksi untuk tahun 2015 dengan jumlah tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih, serta selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan jajaran Direksi.

Komposisi dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh RUPS 2015, dengan penyesuaian terhadap ketentuan remunerasi yang berlaku di Perseroan. Adapun jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 20 April 2015 adalah Rp0,3 miliar

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen secara rinci diatur dalam peraturan OJK yakni:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

DIREKSI

Direksi merupakan struktur di dalam Perseroan yang bertugas melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang

Procedure and Determination of Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

2015 GMS approved and determined the package of honorarium and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 with amount of no more than 1% of total net sales and further provides rights and authority to the Board of Commissioners to determine distribution among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Composition and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners acquires remuneration whose amount is determined by the 2015 GMS, with adjustments to the prevailing remuneration policy in the Company. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners for the year ended on April 20, 2015 is Rp0.3 billion

Training Program for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners did not participate in any training in 2015, thus such information cannot be presented.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners originated from outside the Company (not affiliated with the Company) who is chosen transparently and independently, has integrity and sufficient competence, free from influences related to personal interest or other parties, and is able to act objectively and independently based on the principles of GCG.

Criteria for Independent Commissioner

Criteria for Independent Commissioner in detail are set in OJK regulation, namely:

- Originated from outside the Company;
- Does not hold shares in the Company;
- Not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders; and
- Does not have business relations with the Company, both directly and indirectly.

Statement of Independency of Independent Commissioner

Independent Commissioner is independent in carrying out duties, responsibilities, and authorities in supervising the performance of the Company. Each member of Independent Commissioner is confirmed not to have blood relations or marital ties with each other up to the third degree, both vertically and horizontally.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for management of the Company for interests and goals in accordance with the provisions of Articles of Association. The Board of Directors also ensures business continuity of the Company for long-term, performance

Perseroan, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, dan pengelolaan prinsip kehati-hatian Perseroan demi kepentingan para Pemangku Kepentingan secara keseluruhan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Rapat internal Direksi bersifat forum dan pengambilan keputusan bersifat kolektif. Kinerja Perseroan juga menjadi pokok pembahasan dalam rapat Direksi Sepanjang tahun 2015, Direksi sudah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan frekuensi rapat sebanyak 94%.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan hasil RUPS tahun 2015 Prosedur Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris Chitose yaitu menyetujui dan menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagian anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi untuk tahun 2015 dengan jumlah tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi.

Komposisi dan Besaran Remunerasi

Direksi memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh RUPS 2015, dengan penyesuaian terhadap ketentuan remunerasi yang berlaku di Perseroan. Adapun jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Rp3 miliar

Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi, pada 2015 Direksi telah mengikuti *Leadership Development Program* yang diselenggarakan oleh Eloy Zalukhu pada tanggal 19 - 20 Desember 2015.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

1. Direktur Utama, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut
Sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola, dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan. sedangkan tanggung jawab direktur utama Perseroan adalah sebagai pemimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan Perseroan, dan menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkan kepada Pemegang Saham.

achievement in accordance with business targets, and management of prudent principle for the interests of Shareholders as a whole.

Duties and Responsibilities

Duties of the Board of Directors are to implement and to manage the Company for the Company's interest in accordance with Articles of Association.

Frequency of Attendance in the Meeting of the Board of Directors

Internal meeting of the Board of Directors is a forum and the decision making is collective. The performance of the Company is also a focus of discussion in the meeting. During 2015, the Board of Directors held 10 (ten) meetings with meeting frequency of 94%.

Procedures and Basis of Determination of Remuneration for the Board of Directors

Pursuant to the resolution of 2015 GMS, Procedures for Disclosure of Remuneration of the Board of Commissioners of Chitose is approving and determining the package of honorarium and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2015 with amount of no more than 1% of total net sales and further authorizing the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Composition and Amount of Remuneration

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by 2015 GMS, adjusted to the prevailing remuneration provision in the Company. The amount of remuneration received by the Board of Directors for the year ended on December 31, 2015 was Rp3 billion.

Board of Directors Training Program

In order to improve the competency of the Board of Directors, in 2015 the Board of Directors participated in Leadership Development Program organized by Eloy Zalukhu on December 19-20, 2015.

Scopes and Responsibilities of Each Board of Directors

1. President Director, with scopes and responsibilities as follows:
As coordinator, communicator, decision-maker, leader, manager and executor in running and leading the Company. The President Director's responsibility as the Company's leader is drafting the Company's policies, approving the Company's annual report and reporting to the Shareholders.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Direktur Keuangan dan Administrasi, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan administrasi dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.</p> | <p>2. Director of Finance and Administration, with scopes and responsibilities as follows:
Planning, developing, and controlling financial and administrative function in providing financial information in a comprehensive and timely manner to assist the Company during decision-making process which will support financial target achievement.</p> |
| <p>3. Direktur Pengembangan Bisnis, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
Merencanakan dan merumuskan tentang kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran, ekspansi pasar, dan ekspansi produksi yang dihadapi Perseroan.</p> | <p>3. Business Development Director, with scopes and responsibilities as follows:
Planning and formulating strategic policies concerning marketing, market expansion, and production expansion.</p> |
| <p>4. Direktur Independen, ruang lingkup dan tanggung jawab Direktur Independen adalah sebagai berikut:
Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektifitas strategi tersebut. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam menjalankan operasinya. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek <i>Good Corporate Governance</i> dipatuhi dan diterapkan dengan baik.</p> | <p>4. Independent Director, with scopes and responsibilities as follows:
Ensuring that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and the effectiveness of the strategy. Ensuring that the Company complies with the prevailing laws and regulations, and values determined by the Company during operation. Ensuring proper identification of risks and potential crisis. Ensuring principles and practices of Good Corporate Governance has been complied with and properly implemented.</p> |
| <p>5. Direktur Pemasaran, ruang lingkup dan tanggung jawab Direktur Pemasaran adalah sebagai berikut:
Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran yang dilakukan Perseroan. Selain itu, Direktur Pemasaran juga memonitoring dan mengarahkan proses-proses di seluruh divisi pemasaran yang dimiliki Perseroan.</p> | <p>5. Marketing Director, with scopes and responsibilities as follows:
Planning and formulating strategic policies concerning marketing carried out by the Company. In addition, Marketing Director also monitors and directs processes in all marketing division in the Company.</p> |

RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2014

GMS held in 2014

Keputusan RUPS 2014 / Resolution of 2014 GMS		Realisasi / Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan tahun 2013. / Approving the 2013 Annual Report 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 2013. / Approving and validating the Company's Financial Statements ended in 2013 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. / Validating Board of Commissioner Supervisory Report 4. Menyetujui strategi manajemen Perseroan untuk tahun 2014. / Approving the Company's management strategy for 2014 5. Penetapan Honorarium pengurus dan penggunaan Laba. / Determination of management's Honorarium and the use of Profit 6. Penunjukan Akuntan Publik yakni menunjuk Kantor Akuntan Koesbandijah Beddy Setiasih untuk mengaudit pembukuan Perseroan di tahun 2014. / Appointment of Public Accountant, namely Public Accounting Firm Koesbandijah Beddy Setiasih to audit the Company's financial statement in 2014		Semua Keputusan RUPS pada 2014 terealisasi dengan baik. / All Resolutions of 2014 GMS has been realized in a well manner.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi. Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The criteria of evaluation for performance of the Board of Directors are based on targets of performance set in the agreement of Appointment of Members of the Board of Directors. The performance of the Board of Directors is evaluated yearly by shareholders in the GMS based on the criteria of performance evaluation that have been set.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individu merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang 2015, Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 9 (sembilan) kali dengan frekuensi kehadiran sebesar 81%.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, kecuali bapak Dedie Suherlan selaku Direktur Utama sebagai pemegang saham terakhir.

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas, yaitu mengusulkan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan kepada Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Chitose adalah sebagai berikut:

- Ketua : Marusaha Siregar
- Anggota : Yohanes Linero
- Anggota : Wisnu Broto

Profil Komite Audit

Marusaha Siregar

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Yohanes Linero

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Beliau merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan tahun 1985 jurusan Akuntansi. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Chitose, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Admin & Keuangan PT Southern Coss Textile Industry (1985-1989), Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999), Direktur Trisula Textile Industry (1999-2001), Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009) dan Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).

The result of the evaluation of performance of each member of the Board of Directors is one of the basic considerations for shareholders in reappointing. The result of the performance evaluation of the Board of Directors as a whole and the performance of individual members of Board of Directors are integral part in the scheme of remuneration for the Board of Directors.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2015, the Company organized 9 (nine) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with attendance frequency 81%.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

The Company does not have affiliated relation between the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders, except for Mr. Dedie Suherlan as a President Director and the last shareholder.

AUDIT COMMITTEE

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is established and responsible directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners regarding statements reported to the Board of Directors. The Audit Committee is also responsible for identifying other matters that require the attention of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee is as follows:

- Head : Marusaha Siregar
- Member : Yohanes Linero
- Member : Wisnu Broto

Profile of the Audit Committee

Marusaha Siregar

*Profile has been provided in the discussion of Profile of the Board of Commissioners

Yohanes Linero

Indonesian citizen, 58 years old. He graduated from Parahyangan Catholic University majoring in Accounting in 1985. Before becoming a member of The Audit Committee of Chitose, he was the Head of Administration and Finance Division at PT Southern Coss Textile Industry (1985 - 1989), the Director of PT Trimex Sarana Trisula (1989 - 1999), the Director of Trisula Textile Industry (1999 - 2001), the President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (2001 - 2009) and the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009 - 2012).

Wisnu Broto

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun. Beliau merupakan lulusan Akuntansi Universitas Airlangga 2007. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Chitose, beliau pernah menjabat di KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya member Ernst & Young Indonesia (2007 - 2008), KAP Anwar & Rekan member DFK International (2008 - 2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan Member of BDO International (2012- Sekarang).

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014. Jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014 dijelaskan di dalam Peraturan No. IX.I.5 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Tugas Komite Audit antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perseroan, memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.

Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2015

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Rapat Komite audit yang dilakukan secara berkala.
2. *Site Visit* yang ditujukan untuk memeriksa kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan dan memeriksa program-program yang sudah dijalankan oleh perusahaan.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 9 (Sembilan) kali selama tahun 2015, dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 81,7%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Komite Audit

Sepanjang 2015, Chitose melakukan 9 (sembilan) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan frekuensi rapat sebesar 86%.

Wisnu Broto

Indonesian citizen, 28 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Airlangga University in 2007. Before becoming the member of the Audit Committee of Chitose, he worked at KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya member Ernst & Young Indonesia (2007 - 2008), KAP Anwar & Partners member DFK International (2008 - 2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners member of BDO International (2012 – present).

Service Period and Independency of The Audit Committee

The appointment of the Audit Committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Chitose International Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 on April 4, 2014. The appointment may be cancelled at any time by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

Duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee in the Audit Committee Charter of PT Chitose International Tbk No.03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 on April 4, 2014 as described in Regulation No. IX.I.5 which elaborates the following matters:

Duties of Audit Committee include reviewing the financial information and compliance with the regulations related to the activities of the Company, providing independent opinion in the event of conflict of interest between the management and accountant for their given service, providing recommendations to the Board of Commissioners, and reviewing the audit activities conducted by internal auditors.

Activities of The Audit Committee in 2015

In 2015, the Internal Audit Committee has conducted the following activities:

1. Audit Committee Meeting conducted regularly.
2. Site visits which aim to audit the operational activities conducted by the Company and audit the implemented programs.

Meeting Frequency and Attendance of the Audit Committee

The Audit Committee's meeting was convened 9 times in 2015. The attendance frequency of the members was 81.7%.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee

Throughout 2015, Chitose organized 9 (nine) joint meeting of the Board of Commissioners and Audit Committee with meeting frequency of 86%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Dengan surat tertanggal 15 April 2015, sebagai berikut:

Ketua : Bapak Marusaha Siregar;

Anggota : Bapak Marcus Harianto Brotoatmodjo;

Anggota : Ibu Helina Widayani

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas untuk:

- Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan bagi posisi strategis dalam Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memilih kandidat bagi posisi strategis di Perseroan, yaitu satu level di bawah direktur, sebagaimana juga direktur dan Komisaris pada Anak Perusahaan yang terkonsolidasi dengan kontribusi mencapai 30% atau lebih terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, dan
- Merumuskan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerjanya.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Marusaha Siregar

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Anggota

Marcus Harianto Brotoatmodjo

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Helina Widayani, S.E

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Lahir di Kediri pada tanggal 8 Desember 1977. Beliau mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pembangunan (UPN) "Veteran" Yogyakarta pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tertanggal 15 April 2015. Sebelum menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, beliau menjabat sebagai *Manager Accounting* (2012-2015), dan General Manager Finance & Administration (2015).

SEKRETARIS PERSEROAN

Profil Sekretaris Perseroan

Fadjar Swatyas

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Direksi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the Decree of the Board of Commissioners by letter dated April 15, 2015 as follows:

Head : Mr. Marusaha Siregar

Member : Mr. Marcus Harianto Brotoatmodjo

Member : Mrs. Helina Widayani

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

- Developing a system of nomination and selection for strategic positions in the Company with due regard to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independency.
- Assisting the Board of Commissioners in selecting candidates for strategic positions in the Company, which is one level below directors, as well as Directors and Commissioners in Subsidiaries that is consolidated with contribution reaching 30% or more of the Company's consolidated revenues, and
- Formulating a remuneration system for the Board of Directors based on fairness and performance.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Head of the Nomination and Remuneration Committee, **Marusaha Siregar**

*Profile has been provided in the discussion of Profile of the Board of Commissioners

Member of the Nomination and Remuneration Committee, **Marcus Harianto Brotoatmodjo**

*Profile has been provided in the discussion of Profile of the Board of Commissioners

Helina Widayani, S.E

Indonesian citizen, 38 years old. Born in Kediri on December 8, 1977. She graduated from Universitas Pembangunan (UPN) Veteran majoring in Accounting in 2001. She serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015. Before serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, she served as Accounting Manager (2012 – 2015) and General Manager of Finance and Administration (2015).

CORPORATE SECRETARY

Profile of Corporate Secretary

Fadjar Swatyas

*His profile has been presented in the discussion of the Board of Directors Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Trisula menunjuk Sekretaris Perseroan dengan tugas sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan.
- Sebagai penghubung antara Perseroan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dasar Hukum Penunjukkan dan Periode Jabatan

Peraturan OJK No. 35-POJK.04-2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Surat Penetapan Sekretaris Perusahaan No.02/CINT-Tbk/DIR/II/2014

Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2015

Pada 2015 Sekretaris Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Melakukan pelaporan berkala dan pengungkapan keterbukaan informasi seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan otoritas yang berwenang.
- Perseroan menjadi sponsor dalam acara pengembangan pasar modal yang digagas oleh Universitas Padjadjaran yaitu the 2nd Padjadjaran Financial Festival.
- Perseroan mengikuti program yang digagas oleh Bursa Efek Indonesia dalam rangka meningkatkan minat menabung dan jumlah investor di Indonesia dalam program "Yuk Nabung Saham"

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bernama Satuan Pengendalian Intern sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010. Direksi membentuk Satuan Pengendalian Internal sebagai organ pengawasan yang efektif berlaku sejak tanggal 13 Desember 2010. Perseroan telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Audit Internal Chapter*) tanggal 1 April 2013 yang disusun secara sinergis dengan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Perseroan memiliki komposisi Audit Internal yang terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu :

Kepala audit Internal	: Ade Arifin
Anggota	: Nenah Abdiah
Anggota	: Berry Rachmanto

Profil Audit Internal

Kepala Audit Internal: Ade Arifin Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Beliau merupakan lulusan Akuntansi Politeknik Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1994. Sebelum menjadi audit

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on the Regulations of the Financial Service Authority no. 35/POJK.04/2014, Trisula appoints its Corporate Secretary with duties as follows:

- Monitoring the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations in the field of capital market.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the governance of the Company.
- As a liaison between Public Company and shareholders, the Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Legal Basis of Appointment and Tenure

Financial Service Authority Regulation No. 35-POJK.04-2014 on Corporate Secretary for Public Companies. Letter of appointment for Corporate Secretary No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014

Activities of the Corporate Secretary in 2015

In 2015, the Corporate Secretary carried out activities related to the duties and responsibilities as follows:

- Conducting regular reporting and disclosure of information transparency as required by the laws and regulations and authorities.
- The Company became the sponsor for an event of capital market development initiated by the Padjadjaran University, the 2nd Padjadjaran Financial Festival.
- The Company participated in a program initiated by Indonesia Stock Exchange in order to increase the interest of saving money and the number of investors in Indonesia through "Yuk Nabung Saham" program.

INTERNAL AUDIT

The Company has established Audit Internal named Internal Control Unit as stated on the Decree No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 dated December 13, 2010. The Board of Directors has established Internal Control Unit as the monitoring instrument which has been effective since December 13, 2010. The Company also owned Internal Audit Charter, drafted on April 1, 2013, which was created synergistically based Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. KEP-496/BL/2008 on November 28, 2008, on the Guidelines and Preparation of Internal Audit Charter.

The Internal Audit of the Company consists of three persons:

Head of Internal Audit	: Ade Arifin
Member of Internal Audit	: Nenah Abdiah
Member of Internal Audit	: Berry Rachmanto

Profile of the Internal Audit

Head of Internal Audit: Ade Arifin
Indonesian citizen, 43 years old. He obtained his Bachelor's degree in Polytechnic Accounting from Bandung Institute of Technology in

internal PT Chitose Internasional, beliau pernah menjabat sebagai *Staf Cost Accounting* PT Chitose Indonesia Mfg (1994-1995), Wakil Kepala Bagian *Cost Accounting* PT Chitose Indonesia Mfg (1996-1998), *Chief Officer Accounting* (1996-2005), *Assistant Manager* Sistem Pengendalian Internal PT Chitose Indonesia Mfg (2005-2008).

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal yaitu menyusun program kerja pengawasan, melaksanakan penugasan/layanan pemastian, melaksanakan penugasan/layanan konsultasi, memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif, membuat laporan hasil pelaksanaan penugasan, memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.

Kegiatan Audit Internal 2015

Sepanjang 2015, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan
2. Project Investasi
3. Penerapan Standar Material dan Penerapan Manual Prosedur
4. Manajemen Inventory, Efisiensi dan Produktivitas
5. 3S (Seiri, seiton, seiso)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern merupakan pencegah dalam terjadinya kemungkinan penipuan diinternal dengan memperkuat dan memperluas cakupan pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Perseroan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian Keuangan dan Operasional Chitose dilakukan secara kesinambungan dengan mencakup organ tata kelola di Chitose, antara lain:

1. Dewan Komisaris mengawasi dan menyarankan hal-hal mengenai proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi melakukan pengembangan pada sistem pengendalian internal Perseroan agar bisa berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan asset Perseroan.
3. Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melakukan audit internal Perseroan untuk menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Audit Internal;
5. Komite Audit melakukan penilaian terkait kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal, merekomendasikan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur *review* yang memuaskan terhadap seluruh informasi yang dikeluarkan Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

1994. Before serving as the Head of Internal Audit of PT Chitose International, he served as a staff of Cost Accounting PT Chitose Indonesia Mfg (1994-1995), Deputy Head of Cost Accounting Division PT Chitose Indonesia Mfg (1996-1998), Chief Officer Accounting (1999-2005), and Assistant Manager of Internal Control System PT Chitose Indonesia Mfg (2005-2008).

Duties and Responsibilities of Internal Audit include drafting supervision work plan, implementing the insurance and consultation services, providing advice for improvement and objective information, drafting the report of duties implementation, as well as supervising, analyzing, and reporting the implementation of follow-up as recommended.

2015 Audit Internal Activities

In 2015, Internal Audit has performed the following activities:

1. Financial Statements
2. Investment Projects
3. Implementation of Material Standards and of Procedure Manuals
4. Inventory Management, Efficiency and Productivity
5. 3S (seiri, seiton, seiso)

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System serves to prevent the possibility of fraud inside the Company by strenghtening and expanding the scope of Internal Control through the assessment of sufficiency and effectiveness of the Company.

Operational and Financial Control System

Chitose's financial and operational control is conducted continuously by involving all governance instruments in the Company, namely:

1. Board of Commissioners, which supervises and advises matters regarding the management process of the Company, business development, and risk management to the implementation of prudent principles.
2. Board of Directors, which conducts improvement on the Company's Internal Control System so as to function effectively in protecting the investment and Company's assets.
3. Internal Audit, which assists the President Director in conducting internal audit activities to assess the control, management and implementation, and provide corrective inputs;
4. The Board of Directors will then follow-up the audit result of Internal Audit;
5. Audit Committee, which conducts an assessment related to the audit activities and result by the Internal Audit, recommends the improvement of internal control system, ensures that the reviewing procedure has been implemented satisfactorily on all information disclosed by the Company, and identifies issues that require attention from the Board of Commissioners.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan masih melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam memastikan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko berjalan lancar, manajemen melakukan pengawasan dengan bentuk audit internal yang terintegrasi dengan Perseroan. Program tersebut merupakan kegiatan yang sesuai dengan standar dan prosedur Perseroan serta mengamankan aset Chitose dengan melakukan audit secara berkala. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Chitose, antara lain:

- A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha
 1. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku
 2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
 3. Risiko pemogokan Tenaga Kerja dan Kenaikan Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK)
 4. Risiko Persaingan Usaha
 5. Risiko Kondisi Perekonomian
 6. Risiko sebagai Induk Perseroan
 7. Risiko Kebakaran
 8. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak
 9. Risiko Perubahan Selera Pasar
- B. Risiko Terkait Investasi Saham
 1. Kondisi Pasar Modal Indonesia Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan.
 2. Harga Penawaran Saham dari Perseroan tidak mengindikasikan saham Perseroan yang akan berlaku di Pasar Perdagangan Saham, dan Harga Saham dari Perseroan dapat Berfluktuasi.

Antisipasi Risiko Perseroan

Untuk meminimalisasi risiko yang muncul atas bisnis yang dilakukan, Perseroan mengambil beberapa langkah sebagai berikut:

1. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
Untuk menekan beban bunga sekaligus pinjaman Perbankan, sejumlah langkah yang dilakukan Chitose antara lain:
 - Mempercepat pembayaran pinjaman jangka pendek dengan memanfaatkan dana-dana *idle*.
 - Dana *idle* yang masih tersisa disimpan dalam bentuk deposito jangka pendek sesuai perkiraan waktu kapan dana tersebut akan digunakan.
 - Manfaatkan kredit dari vendor secara optimal.
2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
Risiko nilai tukar valuta asing ini terdapat pada pembelian bahan baku produksi, yakni pada bahan baku mentah. Perseroan membeli bahan baku mentah menggunakan mata uang asing walaupun hampir semua bahan baku mentah dibeli dengan menggunakan mata uang rupiah.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Company has not conducted an evaluation on the effectiveness of its internal control system. Hence, information pertaining to this matter cannot be presented.

RISK MANAGEMENT

To ensure that risk management activity runs smoothly, management supervises by establishing internal audit integrated with the Company. This program is an activity that is in accordance with operational and procedure standards of the Company. It also maintains Chitose's assets by auditing periodically. Description on risks related to Chitose's business is as follows:

- A. Risks Related to Line of Business
 1. Risk of Raw Materials Supply Dependence
 2. Risk of Price Fluctuation of Raw Materials
 3. Risks of Employee Strike and Increase of Minimum Wage
 4. Risk of Business Competition
 5. Risk of Economic Condition
 6. Risk of Being the Parent Company
 7. Risk of Fire
 8. Risk of Rising Fuel Prices
 9. Risk of Change in Market Taste
- B. Risks Related to Stock Investment
 1. Indonesia's Capital Market Condition Affecting Stock Prices and Liquidity of the Company.
 2. Stock Offering Price from the Company does not indicate that Stock Price of the Company will apply in Stock Market, and Stock Price from the Company can fluctuate.

Company Risk Anticipation

To mitigate the risks that may occur, the Company takes the following steps:

1. Risk of Rising Interest Rates
To curb interest expenses and bank loans, Chitose takes some steps such as:
 - Quicken the payment of short-term loans by making use of idle funds.
 - Remaining idle funds are deposited in the form of short-term deposit after predicting the time the funds will be used.
 - Making use of the credits from vendor optimally.
2. Risk of Change in Foreign Exchange Rates
Risk of change in foreign exchange rates occurs in production materials purchasing, that is raw materials. The Company purchases raw materials by foreign currencies even though almost all of the raw materials are purchased with Rupiah.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Dalam mengatasi perubahan kebijakan Pemerintah yang berdampak pada harga pokok penjualan, Perseroan menyikapi dengan menghemat penggunaan bahan baku, listrik, dan otomatisasi.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melakukan audit berbasis risiko oleh audit internal, dan *assessment* yang dilakukan oleh internal

PERKARA PENTING

Perseroan tidak mengalami kejadian penting sehingga informasi mengenai perkara penting dan sanksi administratif tidak dapat disajikan.

KODE ETIK PERSEROAN

Kode etik merupakan bagian dari budaya Perseroan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perseroan. Kode etik Perseroan diterapkan sebagai panduan yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab, antara lain interaksi dengan sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemerintah, komunitas, dan pesaing. Secara berkesinambungan, kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan selalu disempurnakan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan mempunyai pokok-pokok kode etik yang dijabarkan sebagai ETIKA BISNIS, yang meliputi Tuhan dan Perseroan, Perseroan dan Karyawan, Perseroan dan Pemerintah, Perseroan dan Komunitas, Perseroan dan Pelanggan, Perseroan dan Pemasok/Mitra, Perseroan dan Pemegang Saham, serta Perseroan dan Pesaing.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi kode etik ini secara efektif dan menyeluruh yang dilaksanakan melalui Penyelenggaraan "Sosialisasi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) Trisula Group" pada tanggal 9 Oktober - 17 November 2015.

POKOK-POKOK BUDAYA PERSEROAN

Budaya Perseroan adalah sesuatu yang khas dari suatu Perseroan. Budaya Perseroan yang kuat dapat menumbuhkan kesetiaan dan membangkitkan kesenangan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. *Quality care* dan *commitment*, kedua hal yang menjadi budaya Perseroan kami, bersumber dari filosofi yang dimiliki oleh para pemegang saham dan manajemen tim, yaitu *to create a better life for all*. Filosofi ini tidak hanya berlaku bagi *stakeholder* melainkan juga bagi *supplier*, lingkungan, karyawan, dan semua yang terkait.

3. Risk of Amendment in Government Policy

To overcome change in Government Policy which has impacts on cost of goods sold, the Company economizes the use of raw materials, electricity and automaticity.

Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly carries out evaluation and effectiveness of risk management system by performing risk-based audit by Internal Control, internal audit by internal team, and assessment by consultant.

LEGAL CASES

Throughout 2015, the Company did not encounter any legal cases; thus, information pertaining to this matter cannot be presented.

CODE OF CONDUCT

Code of conduct is a part of the Company's culture that reflects inspiration from the basic values of the Company's Main Policy. The Company's code of conduct is implemented as a guideline that is applicable for all employees in performing their duties and responsibilities. This is shown in the interactions between the employees, interactions with the customers, suppliers, shareholders, government, public, and competitors. The code of conduct is disseminated sustainably to all employees and improved continuously.

Basis for Code of Conduct

The Company's code of conduct refers to the ETIKA BISNIS (CODE OF CONDUCT) which encompass God and Company, Company and Employees, Company and Government, Company and Community, Company and Customers, Company and Suppliers/Partners, Company and Shareholders, and Company and Competitors.

Dissemination of Code of Conduct

The Company is committed to disseminating the code of conduct effectively and comprehensively through "Dissemination of Business Ethics Guideline and Code of Conduct of Trisula Group" on October 9 – November 17, 2015.

BASIS OF CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a signature characteristic of the Company. Robust Corporate Culture will earn loyalty and generate comfort in performing a job. Quality care and commitment, the two concepts that become our Corporate Culture, are derived from the philosophy of shareholders and team management, namely to create a better life for all. This philosophy is not only valid for all stakeholders, but also for all suppliers, employees and work environment of the Company, including all related parties.

SIARAN PERS 2015

Sepanjang tahun 2015, Chitose telah melakukan beberapa kali siaran pers. Berikut ini adalah tabel siaran pers Chitose tahun 2015:

No	Tanggal / Date	Judul <i>press Release</i> / Press Release Title
1	Januari 2015 / Januari 2015	Chitose menggaet Top Brand Award 4 tahun berturut-turut / Chitose received Top Brand Award for 4 years in a row.
2	20 April 2015 / April 20 2015	Optimisme bisnis di 2015 dengan target pendapatan melampaui 10 persen / Bussiness optimism in 2015 by exceeding the target income of 10%.
3	27 April 2015 / April 27 2015	Chitose gandeng perusahaan terkemuka asal Jepang, Okamura Corporation / Chitose cooperates with a prominent company from Japan, Okamura Corporation.
4	17 Desember 2015 / Desember 17 2015	PT. Chitose Internasional Tbk memasuki dunia high-end product, sebuah pijakan untuk pertumbuhan perusahaan. / PT. Chitose Internasional Tbk. entered the world of high-end product, a stepping stone to the Company development.

AKSES INFORMASI

Informasi dan data mengenai Perseroan dapat dilihat oleh publik melalui website www.chitose-indonesia.com maupun melalui nomor telepon (+62 22) 603 1900 dan email cint@chitose-indonesia.com.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Namun, Audit Internal Perseroan senantiasa menjalankan tugas dengan baik serta melakukan pengawasan dan menelaah setiap laporan yang masuk.

PRESS RELEASE 2015

In 2015, Chitose has conducted a few press release. The following table summarizes Chitose's press release throughout 2015:

INFORMATION ACCESS

Information and Data about the Company can be accessed through www.chitose-indonesia.com, phone number (+62 22) 603 1900 and e-mail cint@chitose-indonesia.com

COMPLAINTS REPORTING SYSTEM

Up to date, the Company has not owned a whistleblowing system. However, the Internal Audit of the Company constantly performs its duties well as well as functioning to monitor and review all incoming complaints and reports.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 66 Tanggung Jawab Sosial Bidang
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Social Responsibility in Social and
Community Development
- 67 Tanggung Jawab Sosial Bidang
Lingkungan Hidup**
Social Responsibility in Environment
- 67 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan
Keselamatan Kerja**
Social Responsibility in EMPLOYMENT,
Occupational Health and Safety
- 67 Tanggung Jawab Sosial Terhadap
Konsumen**
Social Responsibility to Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pendidikan

Perseroan memandang bahwa pendidikan merupakan hal utama dalam kemajuan suatu bangsa. Perseroan mewujudkannya melalui kerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional melalui pemberian sumbangan fasilitas belajar berupa meja dan kursi belajar kepada sekolah-sekolah yang memerlukan.

Perseroan juga memiliki program pemberian beasiswa bagi putra dan putri karyawan Perseroan yang mulai diberikan sejak tahun 1992. Penerima beasiswa Perseroan diutamakan bagi anak karyawan yang mempunyai prestasi belajar di sekolah dengan peringkat kelas antara 1 sampai 3 dan berlaku untuk semua jenjang pendidikan sekolah. Hingga saat ini total jumlah penerima beasiswa dari tahun 1992 adalah 785 anak.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Education

The Company views education as the most important thing for the development of a nation. The Company realizes it by cooperating with local Department of National Education through donation of learning facilities such as desks and chairs to schools in need.

The Company also has a program about scholarship award for employees' children. Scholarship have been awarded since 1992. This has been very beneficial for the children with academic achievements which can be seen from achievements results in one year. Recipient of the Company's scholarship are prioritized for children with academic achievements ranks 1-3. This applies to all academic levels. The performance of the parents as employees of the Company will affect assessment whether scholarship application will be approved. Up to the present day, total number of scholarship recipients since 1992 is 785 children.

Jumlah penerima beasiswa Perseroan dari tahun 1992-2015

Total recipients of the Company's scholarship since 1992 to 2015

No	Periode Program / Period of Program	Nama Program / Name of Program	Penerima Beasiswa / Scholarship Receivers			Jumlah Penerima (orang) / Total Participants (student)
			SD (orang) / Elementary School (student)	SMP (orang) / Junior High School (student)	SMA (orang) / Senior High School (student)	
1.	1992-1993	Kassai Memorial	3	2	1	6
2.	1993-1994	Kassai Memorial	4	1	0	5
3.	1994-1995	Kassai Memorial	4	5	0	9
4.	1995-1996	Chitose Scholarship	8	11	6	25
5.	1996-1997	Chitose Scholarship	23	18	7	48
6.	1997-1998	Chitose Scholarship	0	21	10	31
7.	1998-1999	Chitose Scholarship	0	0	0	0
8.	1999-2000	Chitose Scholarship	48	20	22	90
9.	2000-2001	Chitose Scholarship	57	19	27	103
10.	2001-2002	Chitose Scholarship	47	18	10	75
11.	2002-2003	Chitose Scholarship	41	16	12	69
12.	2003-2004	Chitose Scholarship	33	17	9	59
13.	2004-2005	Chitose Scholarship	26	7	3	36
14.	2005-2006	Chitose Scholarship	7	6	2	15
15.	2006-2007	Chitose Scholarship	7	5	5	17
16.	2007-2008	Chitose Scholarship	9	5	5	19
17.	2008-2009	Chitose Scholarship	16	4	6	24
18.	2009-2010	Chitose Scholarship	17	8	4	29
19.	2010-2011	Chitose Scholarship	15	8	4	29
20.	2011-2012	Chitose Scholarship	15	5	5	25
21.	2012-2013	Chitose Scholarship	20	4	8	32
22.	2013-2014	Chitose Scholarship	30	7	5	42
23.	2014-2015	Chitose Scholarship	23	9	1	33

No	Tahun / Year	Penerima CSR / Recipient of CSR
1.	2011	SMPN 2 Pasuruan
2.	2012	Poliklinik Kodim Cimahi
3.	2012	SDN Sukadamai 3 Bogor
4.	2012	SDN 036 Pekanbaru
5.	2013	Club Kindergarten
6.	2014	SD Inpres Todopuli Makasar
7.	2014	SDN Cipamokolan Bandung
8.	2014	Museum Kata Andrea Hirata
9.	2015	SDN Pekunden Semarang Taman Penitipan Anak Hati Bunda

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Terhadap Lingkungan

Kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Dengan bahan baku utama yang digunakan dalam memproduksi barang berasal dari lingkungan, maka Perseroan melakukan kegiatan yang membuat kondisi lingkungan menjadi lebih baik, salah satunya dengan pemenuhan perizinan yang dipersyaratkan pemerintah terkait dengan pengelolaan lingkungan seperti: pemenuhan instalasi pengelolaan lingkungan seperti: pemenuhan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan *treatment* terhadap limbah yang dilakukan secara baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan selalu mengantisipasi risiko kegagalan yang dialami karyawan selama aktivitas kerja berlangsung. Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan upaya Perseroan dalam menciptakan keselamatan kerja pegawai sebagai bentuk tanggung jawab.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan Perseroan menerapkan sistem K3L melalui prosedur-prosedur sosialisasi dan pengawasan terhadap seluruh aspek K3L secara periodik dan komunikatif.

Dalam merealisasikan tanggung jawab sosialnya dibidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan juga memberikan benefit kepada para tenaga kerja berupa keikutsertaan pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan serta pemberian jaminan masa tua berupa penyelenggaraan dana pensiun.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Industri furnitur adalah industri yang hasil produksinya selalu digunakan oleh konsumen dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, dalam memproduksi furnitur-furnitur,

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Commitment to the Environment

Condition of Environment affects on the performance of the Company. Since raw materials used to produce goods come from the environment, the Company attempts to create a better environment by fulfilling all documents as required by the government related to the conservation and management of the environment, such as: installation to manage liquid waste (IPAL), and treatment on the Company's waste that have been well-performed.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company always anticipate failure risks experienced by employees during work activities. Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) are the Company's efforts to create safety for employees as part of responsibility.

As a form of its responsibility in the field of employment, and occupational health, safety and environment, the Company implements OHSE system through various dissemination procedures and monitors all OHSE aspects periodically and communicatively.

In realizing its social responsibility in the field of employment and occupational health and safety, the Company also provides benefits to all employees by entering them into the Social Security Management Agency program for Employment and Health (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan), as well as providing them with retirement insurance in the form of pension funds.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Furniture industry is an industry whose productions are always used by consumers to support daily activities. Therefore, the Company is very meticulous when deciding product design and raw materials.



Perseroan sangat berhati-hati ketika menentukan desain produk dan bahan baku yang digunakan. Hal ini karena Perseroan sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan konsumen ketika menggunakan barang yang telah diproduksi itu.

Selama bertahun-tahun Perseroan telah melakukan riset menggunakan ilmu ergonomi untuk mendapatkan ukuran, tipe, sudut sandaran dan tinggi yang terbaik agar kursi yang diproduksi menjadi nyaman diduduki dalam waktu yang lama. Kenyamanan ketika duduk di kursi menjadi perhatian khusus oleh Departemen Riset dan Pengembangan Perseroan. Kemiringan tempat duduk dan ketinggiannya yang dibuat sesuai riset dapat memberikan keleluasan otot setelah duduk dalam waktu cukup lama.

Lebih jauh, Perseroan peduli akan kesehatan dan keselamatan konsumen adalah dengan pemilihan bahan baku yang berkualitas. Sebagai contohnya, material yang Perseroan gunakan dalam Cosmo 941 adalah material yang anti toksin dan anti api.

Selain itu kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen yang dilakukan perseroan juga tercermin dari upaya perseroan untuk melakukan pemenuhan Standar Nasional Indonesia (SNI), hal ini sejalan dengan dengan Peraturan Pemerintah No.102 tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional bahwa tujuan Standardisasi Nasional salah satunya adalah untuk meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Dampak Keuangan

Biaya CSR yang telah dikeluarkan Perseroan pada tahun 2015 adalah Rp250 juta.

The Company is very attentive about consumers' health and safety while using the products.

For years, the Company has conducted research using ergonomics to get the best size, type, angle and height to produce comfortable chairs which last for long. Comfort while sitting has brought special attention to Department of Research and Development of the Company. Chair's tilt and height are made based on research, which is not harmful to muscles after sitting for a long period.

Moreover, the company also pays attention to the health and safety of its consumers by selecting high-quality raw material. An example of material used by the Company is Cosmo 941, which is a type of material that is anti-toxin and anti-fire.

The Company's care on the health and safety of its consumers is also reflected on its effort to fulfill the Indonesia's National Standard (SNI) in its business, in accordance with the Government Regulation No. 102 year 2000 on National Standardization. One of the purposes of this regulation is to improve protection for consumers, business players, and society in general the safety, security, and health, as well as environmental conservation within the operations area of the Company.

Financial Impact

In 2015, the Company allocated Rp250 juta to CSR.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015***

***AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Director's Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors's Report***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Dedie Suherlan | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 | Office address |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon | +6222 6031900 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Fadjar Swatyas | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 | Office address |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah - Cilengkrang, Bandung | Domicile |
| Nomor telepon | +6222 6031900 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk; |

Cimahi,
14 Maret 2016 / March 14th, 2016


Dedie Suherlan
Direktur Utama / President Director




Fadjar Swatyas
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 32/CINT/III/16****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 32/CINT/III/16*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors******PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2015 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Revisi 2013) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 oleh Perusahaan seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Selanjutnya seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 11 Juni 2015 Perusahaan mengakuisisi PT Mega Inti Mandiri pihak dibawah pengendalian yang sama. Akuisisi tersebut telah dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 telah disajikan kembali oleh Perusahaan seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2015, accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the financial statements which describes that the Company applied Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) (Revised 2013) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, and changes in equity for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Such further as discussed in Notes 1c and 4 to the consolidated financial statements on June 11, 2015 the Company acquired PT Mega Inti Mandiri an entity under common control. The acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities". As a result, the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 had been restated by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Maret 2015.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2015.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



Gideon Adi Siallagan, M.Acc., CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0460 / Public Accountant Registration No. AP. 0460

14 Maret 2016 / March 14, 2016

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)			
	Catatan / Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,h,i,5,32,33	63.509.569.740	76.413.399.264	42.766.923.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,g,h,i,6,32,33				Trade receivables
Pihak ketiga		47.657.551.328	59.072.395.008	51.366.924.027	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	2.497.788.450	-	-	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2g,h,7,32,33	1.492.162.438	2.472.312.659	1.369.681.692	Other receivables – third parties
Persediaan	2j,8	80.002.479.829	59.697.466.821	47.069.959.334	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a	278.066.305	1.125.320.406	352.381.297	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2o,9	9.461.254.707	9.881.267.105	2.820.891.821	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar tersedia dijual		-	-	2.521.100.847	Non-current available for sale
Jumlah Aset Lancar		204.898.872.797	208.662.161.263	148.267.862.924	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2y,10	9.842.813.783	-	-	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan – bersih	2s,15d	4.194.074.608	3.362.977.929	3.278.884.864	Deferred tax assets – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.849.751.161, Rp 14.282.146.082 dan Rp 5.569.015.648 masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2k,11	159.053.244.425	153.173.063.604	117.141.675.772	Property, plant and equipment – after net of accumulated depreciation of Rp 24,849,751,161, Rp 14,282,146,084 dan Rp 5,569,015,648 as of 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Properti investasi	2l,12	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud – bersih	13	1.518.489.152	1.688.787.002	-	Intangible assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		177.908.621.968	161.524.828.535	123.720.560.636	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)			
				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan / Notes	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,g,o,q,14,32,33	12.400.000.000	14.085.025.681	31.431.700.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,g,h,l,16,32,33				Trade payables
Pihak ketiga		37.335.066.550	42.435.664.200	34.954.451.198	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	3.734.480.288	-	-	Related party
Utang lain-lain – pihak ketiga	2h,32,33	11.000.000	-	191.356.031	Other payables – third parties
Utang pajak	15b	2.269.406.812	3.638.979.889	3.473.226.494	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h,17,32,33	2.458.149.605	6.298.539.314	3.501.799.265	Accrued expenses
Uang muka penjualan		491.580.086	1.105.984.465	1.860.790.246	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	18	117.239.603	497.364.038	1.727.498.655	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	49.046.600	53.850.000	-	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		58.865.969.544	68.115.407.587	77.140.821.889	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	18	-	117.239.603	614.603.641	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	56.768.100	8.975.000	-	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	2t,20	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.868.213.307	8.284.749.639	7.857.121.216	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		67.734.182.851	76.400.157.226	84.997.943.105	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)			
	Catatan / Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized – 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014, 700.000.000 saham pada tahun 2013	21	100.000.000.000	100.000.000.000	70.000.000.000	Issued and fully paid – 1,000,000,000 shares in 2015 and 2014 and 700,000,000 shares in 2013
Tambahan modal disetor – bersih	22	62.856.443.811	63.186.776.428	1.770.000.000	Additional paid in capital – net Differences from revaluation of property, plant and equipment – net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih		66.824.589.244	72.478.714.763	80.472.011.235	Equity proforma from restructuring transactions between entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	1.794.273.580	1.444.457.181	Retained earnings
Saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	23	14.000.000.000	14.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		64.618.466.526	36.837.615.422	28.407.078.059	Unappropriated
Sub-jumlah		308.299.499.581	288.297.380.193	182.093.546.475	Sub-total
Kepentingan non- pengendali	24	6.773.812.333	5.489.452.379	4.896.933.980	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		315.073.311.914	293.786.832.572	186.990.480.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	
	2015	Catatan / Notes	2014	
PENJUALAN BERSIH	315.229.890.328	2e,r,25,31	286.466.806.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(209.946.482.466)	2e,r,26,31	(191.757.615.287)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	105.283.407.862		94.709.191.553	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(22.963.240.285)	27	(20.190.036.464)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(42.133.001.413)	28	(37.135.463.896)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(65.096.241.698)		(57.325.500.360)	Total operating expenses
LABA USAHA	40.187.166.164		37.383.691.193	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	2.082.265.637		2.514.909.089	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	(13.767.992)	11	83.950.061	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net
Bagian rugi penyertaan pada perusahaan asosisasi	(207.186.217)	10	-	Loss on share investment on associate company
Kerugian atas selisih kurs - bersih	(307.706.859)		(196.436.893)	Loss on diffence of exchange rate - net
Beban keuangan	(2.103.010.083)	29	(3.336.762.733)	Finance cost
Lain-lain - bersih	1.124.569.839		310.261.484	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	575.164.325		(624.078.992)	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	40.762.330.489		36.759.612.201	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(12.058.911.492)	2r,s 15c	(10.720.713.334)	Current
Tangguhan	774.388.517	15d	26.430.671	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(11.284.522.975)		(10.694.282.663)	Total Income Tax Expense – Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	29.477.807.514		26.065.329.538	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba				Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	7.268.161.894		8.073.499.624	Differences from revaluation of property, plant and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)
	2015	Catatan / Notes	2014
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(226.832.648)		Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	56.708.162		Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	36.575.844.922		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI			EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba tahun berjalan	(118.395.180)		Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba			Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	(935.835.790)		Differences from revaluation of property, plant and equipment
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(21.550.445)		Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	5.387.611		Related income tax
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	29.359.412.334		PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE ADJUSTMENT
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba			Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	6.332.326.104		Differences from revaluation of property, plant and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	2014	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(248.383.093)		(243.003.972)		Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	62.095.773		60.750.993		Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	35.505.451.118		33.466.025.581		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	28.460.612.899		25.096.572.833		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.017.194.615		968.756.705		Non-controlling interest
Jumlah	29.477.807.514		26.065.329.538		Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	28.342.217.719		24.606.022.231		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.017.194.615		968.756.705		Non-controlling interest
Jumlah	29.359.412.334		25.574.778.936		Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	34.851.244.910		32.930.353.761		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.724.600.012		1.035.488.219		Non-controlling interest
Jumlah	36.575.844.922		33.965.841.980		Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	33.780.851.106		32.430.537.362		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.724.600.012		1.035.488.219		Non-controlling interest
Jumlah	35.505.451.118		33.466.025.581		Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	2014	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20,12	2v,30		29,12	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20,04	2v,30		28,55	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity									
				Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings				
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation		Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity
Saldo 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)	70.000.000.000	1.770.000.000	80.469.621.539	-	-	28.939.820.162	181.179.441.701	3.937.357.086	185.116.798.787
Dampak dari penerapan PSAK 24 dan PSAK No. 38	-	-	2.389.696	1.444.457.181		(532.742.103)	914.104.774	959.576.894	1.873.681.668
Saldo 31 Desember 2013 (setelah penyajian kembali)	70.000.000.000	1.770.000.000	80.472.011.235	1.444.457.181	-	28.407.078.059	182.093.546.475	4.896.933.980	186.990.480.455
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	69.000.000.000	-	-	-	-	99.000.000.000	-	99.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(7.583.223.572)	-	-	-	-	(7.583.223.572)	-	(7.583.223.572)
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	-	-
Dividen tunai (lihat Catatan 23)	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	(362.766.667)	(362.766.667)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengdali	-	-	-	(150.000.000)	-	-	(150.000.000)	-	(150.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	25.096.572.833	25.096.572.833	968.756.705	26.065.329.538
Dampak penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	490.550.602	-	(490.550.602)	-	-	-

Balance as December 31, 2013/January 1, 2014 (before restated)

Effect from implemented on SFAS No. 24 and SFAS No. 38

Balance as December 31, 2013/January 1, 2014 (after restated)

Issuance new stock related to initial public offering

Share issuance costs

Allocated of retained earnings

Cash dividend (see Note 23)

Dividend paid to non-controlling interest (see Note 24)

Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control

Net profit for the year

Effect of proforma adjustment of profit of restructuring transactions between entities under common control

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity								
				Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings				
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation		Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity
Dampak penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	9.265.797	-	(9.265.797)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(7.993.296.472)	-	-	7.993.296.472	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	(159.515.543)	(159.515.543)	(13.471.639)	(172.987.182)
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	63.186.776.428	72.478.714.763	1.794.273.580	14.000.000.000	36.837.615.422	288.297.380.193	5.489.452.379	293.786.832.572
Dividen tunai (lihat Catatan 23)	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengdali	-	-	-	(195.000.000)	-	-	(195.000.000)	-	(195.000.000)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(385.930.000)	(385.930.000)
Akuisisi entitas sepengendali	-	(330.332.617)	-	(2.669.667.383)	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.460.612.899	28.460.612.899	1.017.194.615	29.477.807.514
Penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	118.395.180	-	(118.395.180)	-	-	-

Effect of proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Other Comprehensive Income from differences revaluation of property, plant and equipment after net of tax
Other Comprehensive Income from post-employment benefits after net of tax
Balance as December 31, 2014
Cash Dividend (see Note 23)
Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control
Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interest
Acquisition of entity under common control
Net profit for the year
Proforma adjustment of profit from restructuring transactions between entities under common control

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity										
				Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings					
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation		Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
Penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	16.162.833	-	(16.162.833)	-	-	-	Proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(5.654.125.519)	935.835.790	-	5.654.125.519	935.835.790	623.890.524	1.559.726.314	Other Comprehensive Income from differences revaluation property, plant and equipment after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	(199.329.301)	(199.329.301)	29.204.815	(170.124.486)	Other Comprehensive Income from post-employment benefits after net of tax
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	14.000.000.000	64.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	Balance as December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	(Disajikan Kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	2014	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	323.405.914.370			278.006.530.078	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(203.503.244.696)			(175.314.132.386)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan karyawan	(84.208.405.245)			(74.756.097.801)	Cash payment for operational and employee
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	2.082.265.637			2.514.909.089	Cash receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(12.637.568.712)			(11.124.501.130)	Payment of income tax
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(2.103.010.083)			(3.336.762.733)	Cash payments for finance expenses
Penerimaan kas dari operasi lainnya	773.619.717			2.602.406.517	Cash receipt from other operating
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	23.809.570.988			18.592.351.634	Net cash flows obtained from operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.159.091	11		176.153.781	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(14.775.196.484)	11		(45.204.013.355)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali	(3.000.000.000)	1c		-	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pendirian perusahaan asosiasi	(10.050.000.000)	10		-	Establishment of associate company
Perolehan aset takberwujud	-	13		(1.702.978.489)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(27.823.037.393)			(46.730.838.063)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kas dari hasil penawaran umum perdana	-			99.000.000.000	Cash from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	22		(7.583.223.572)	Payment for share issuance cost
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(497.364.038)			(1.727.498.655)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(127.043.400)			(44.875.000)	Payment of consumer lease payable
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.685.025.681)			(17.346.674.319)	Payment of short-term banks loans
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(580.930.000)			(512.766.667)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(6.000.000.000)	23		(10.000.000.000)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(8.890.363.119)			61.784.961.787	Net cash flows obtained from (used for) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.903.829.524)			33.646.475.358	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	76.413.399.264			42.766.923.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.509.569.740			76.413.399.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan furniture.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 70 tanggal 20 April 2015 Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose InternasionalTbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its comercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

Based on The Board Meeting of Shareholders, related to the deed No. 70 dated April 20, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

	2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris (Independen)	: Marusaha Siregar
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Dedie Suherlan
Direktur	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Kazuhiko Aminaka
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Aan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Wisnu Broto

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Komite Remunerasi</u>	
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Marcus H Brotoatmodjo
Anggota	: Helina Widayani

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijelaskan pada Catatan 31.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

	2014
<u>Board of Commissioners</u>	
Marcus H. Brotoatmodjo	: President Commissioner
Marusaha Siregar	: Commissioner (Independent)
<u>Directors</u>	
Dedie Suherlan	: President Director
Timatius Jusuf Paulus	: Director
Fadjar Swatyas	: Director
Kazuhiko Aminaka	: Director
Aan	: Director (Unaffiliated)

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated February 27, 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 and 2014 , are as follows:

	2014
<u>Audit Committee</u>	
Marusaha Siregar	: Chairman
Yohanes Linero	: Member
Wisnu Broto	: Member

Committee of Remuneration and Nomination

Based on Decission Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014
<u>Committee of Remuneration</u>	
-	: Chairman
-	: Member
-	: Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 are disclose in Note 31.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan**

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 622 dan 605 karyawan tetap (Tidak diaudit).

- c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associate company	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015	2014		2015	2014
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan	93%	93%	1989	42.666.870.183	48.404.238.783
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan	75%	75%	2001	22.136.263.565	26.901.725.021
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan	95%	95%	2001	22.285.543.363	24.030.276.197
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan	95%	95%	1989	13.093.813.361	12.995.115.325
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan	51%	51%	2006	6.257.004.303	4.816.162.490
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan	60%	-	2001	15.166.317.188	-
<u>Perusahaan asosiasi/Associate company</u>							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan	67%	-	2015	19.042.797.133	-

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tanggal Akuisisi / Acquisition Date	Biaya Perolehan / Purchase Consideration	Arus Kas Neto / Net Cash Flow
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

- b. Board of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees**

Employee

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 622 and 605 permanent employees, respectively (Unaudited).

- c. Subsidiaries and Associate Company**

Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

On 2015, the Company acquisition of subsidiary and establishment of associate company, the details of acquisition of subsidiary and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Bedasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	(2.669.667.383)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)

Pendirian Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Bedasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Juni 2015 dari Kumala Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan joint venture tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa PT OKM mengakui kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company (continued)

Acquisition of Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Purchase consideration
Carrying amount of net assets acquired

Difference in value of restructuring transactions
between entites under common control

Estasblisment of Associate Company

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 27, 2015, from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreeement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that PT OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-7469/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 14 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 15, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-7469/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 14, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tambahan per 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan dalam laporan keuangan dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new SFAS and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014 / December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised SFAS and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Grup telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Grup.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 pada "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga investor memiliki kontrol atas investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasil nya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee.

Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Grup dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Grup atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

The Group have applied the amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

Among these new and revised SFAS and ISAK, SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Group's consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Group's accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of SFAS No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". SFAS No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in SFAS No. 65 to explain when an investor has control over an investee.

The amendments affect the Group accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Group consolidated financial position or performance.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015), "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

- SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- SFAS 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"
- SAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of SFAS 13 "Investing Properties"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its Group's consolidated financial statements.

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principle of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction (continued)

- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables and Other receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - third parties.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

iii. Penentuan Nilai Wajar

iii. Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

iii. Determination of Fair Value (continued)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) *Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Penghentian Pengakuan

iv. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

v. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

	2015
Dolar Amerika Serikat	: 13.795
Yen Jepang	: 114

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

	2014	
12.440	:	United States Dollar
104	:	Japan Yen

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The increase derived from the revaluation of Property, plant and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

Revaluation surplus of property, plant and equipment, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of property, plant and equipment are directly transferred to retained earnings

Property, plant and equipment, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment' useful lives as follows:

Type of Property, Plant and Equipment
Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles
Office furnitures

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipments (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Lease

The Group adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

i. Accounting treatment as a Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

ii. Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Landrights

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets) (continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

t. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Business Combination of Common Control
Entities (continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

v. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

w. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group identifies segment based on sales location and sales product.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Investments in Associate Company

An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with SFAS No. 58 (revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with SFAS No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15b dan 15d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15b and 15d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 laporan keuangan konsolidasian.

**4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi kepemilikan di PT Mega Inti Mandiri oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013**

As disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements, the acquisition of ownership interests in PT Mega Inti Mandiri by the Company was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities", as it was carried out between entities under common control. The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 have been restated to reflect as if the entities had been combined from the period in which the combined entities were placed under common control.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (lanjutan)

Selain itu Grup telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi. Laporan posisi keuangan periode komparatif yang disajikan, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan angka perbandingan telah disajikan kembali dengan tepat.

Sebagai dampak dari akuisisi kepemilikan di PT Mega Inti Mandiri oleh Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif, berikut ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah pengaruh dari bisnis kombinasi dan perubahan kebijakan akuntansi di atas sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (continued)

In addition the Group has applied SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard. The company statements of financial position of the earliest comparative period presented, Desember 31, 2014 and January 1, 2014/ Desember 31, 2013 and the comparative figures have been appropriately restated.

As result of the acquisition of ownership interests in PT Mega Inti Mandiri by the Company was accounted for using the pooling-of-the-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities", and implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively, the summary financial information as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after the effect of the business combination and the above changes in accounting policies are as follows:

	31 Desember/December 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Aset lancar	204.632.196.137	208.662.161.263	140.143.855.044	148.267.862.924	Current assets
Aset tidak lancar	160.459.643.580	161.524.828.535	122.771.603.635	123.720.560.636	Non-current assets
Jumlah Aset	365.091.839.717	370.186.989.798	262.915.458.679	271.988.423.560	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	66.478.314.241	68.115.407.587	70.807.288.786	77.140.821.889	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.967.704.652	8.284.749.639	6.991.371.106	7.857.121.216	Non-current liabilities
Ekuitas	291.645.820.824	293.786.832.572	185.116.798.787	186.990.480.455	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	365.091.839.717	370.186.989.798	262.915.458.679	271.988.423.560	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	283.443.541.586	286.466.806.840	288.128.866.854	290.736.359.491	Net sales
Beban pokok penjualan	(191.907.361.292)	(191.757.615.287)	(208.077.213.140)	(208.763.491.189)	Cost of sales
Laba bruto	91.536.180.294	94.709.191.553	80.051.653.714	81.972.868.302	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	35.842.459.467	36.759.612.201	51.626.731.627	51.511.505.860	Profit before income tax
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Profit for the year after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	24.586.730.105	25.096.572.833	41.988.591.730	40.605.082.160	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	788.565.504	968.756.705	165.572.820	1.207.539.025	Non-controlling interest
Jumlah	25.375.295.609	26.065.329.538	42.154.164.550	41.812.621.185	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (continued)

	31 Desember/December 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Profit for the year before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	24.586.730.105	24.606.022.231	41.988.591.730	41.988.591.730	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	788.565.504	968.756.705	165.572.820	1.207.539.025	Non-controlling interest
Jumlah	25.375.295.609	25.574.778.936	42.154.164.550	43.196.130.755	Total
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	32.774.465.370	32.930.353.761	122.458.213.269	121.013.756.088	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	934.762.899	1.035.488.219	1.746.425.520	3.502.560.384	Non-controlling interest
Jumlah	33.709.228.269	33.965.841.980	124.204.638.789	124.516.316.472	Total
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Total comprehensive income before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	32.774.465.370	32.430.537.362	122.458.213.269	122.458.213.269	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	934.762.899	1.035.488.219	1.746.425.520	3.502.560.384	Non-controlling interest
Jumlah	33.709.228.269	33.466.025.581	124.204.638.789	125.960.773.653	Total

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents denominated in currency are as follows:

	2015	2014	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	143.298.700	112.518.292	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.353.010	12.440.000	United States Dollar
Yen Jepang	5.239.634	4.392.157	Yen Japan
Dolar Singapura	1.824.448	812.186	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	4.609.947	10.450.405	Malaysian Ringgit
Renminbi China	33.794.352	30.687.173	China Renminbi
Dolar Hongkong	1.587.608	1.430.483	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	1.884.826	1.756.693	Taiwan Dollar
Bath Thailand	2.023.961	2.003.045	Thailand Bath
Sub-jumlah	203.616.486	176.490.434	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14.121.749.401	10.589.130.891	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	8.508.094.000	9.085.837.790	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.748.748.889	5.354.115.572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.326.344.135	955.070.779	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.203.246.758	7.682.883.798	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1.126.607.148	338.549.859	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Danamon Tbk	794.556.494	7.265.580	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	398.869.001	34.217.064	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	125.165.530	123.795.001	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	2.621.365.906	1.787.467.524	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.678.425	44.146.327	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang (JPY)			Yen Japan (JPY)
PT Bank Resona Perdania	405.046.590	234.428.645	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	40.409.472.277	36.236.908.830	Sub-total
Deposito berjangka - jangka pendek			Time deposits - short term
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Mega Tbk	8.621.339.726	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Resona Perdania	6.204.249.436	3.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.061.006.883	16.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.000.383.562	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.009.501.370	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	22.896.480.977	40.000.000.000	Sub-total
Jumlah	63.509.569.740	76.413.399.264	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 8,00%-9,25% dan 5,50%-9,75%.

The range of interests earned from the above time deposits is 8.00%-9.25% dan 5.50%-9.75%.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin costumer are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2015	2014	
Lokal	48.665.692.884	57.392.798.202	Local
Ekspor	1.616.273.702	1.679.596.806	Export
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 26)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 26)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:*

	2015	2014	
Pihak ketiga	47.784.178.136	59.072.395.008	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	2.497.788.450	-	Related party (see Note 31)
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables by currency are as follows:*

	2015	2014	
Rupiah	48.665.692.884	57.392.798.202	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.293.172.303	467.700.460	United States Dollar
Yen Jepang	323.101.399	1.211.896.346	Yen Japan
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables by days overdue are as follows:*

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	21.976.033.094	39.531.204.166	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	8.765.134.138	6.335.567.131	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.427.908.554	13.205.623.711	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.462.526.652	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.650.364.148	-	Over 90 days
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, the management of the Group believes that an allowance for impairment losses of trade receivables are enough to cover uncollectible risk of trade receivables.

The Company's trade receivables were pledged as collateral for bank loan (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2015
Karyawan	1.123.609.911
Lain lain	368.552.527
Jumlah	1.492.162.438

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of other receivables – third parties are as follows:

	2014	
	1.592.376.824	Employee
	879.935.835	Others
Total	2.472.312.659	Total

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of receivables deodorized- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables - third parties.

8. PERSEDIAAN

	2015
Barang jadi	47.410.894.096
Bahan baku	20.695.504.797
Bahan pembantu	4.444.541.868
Barang dalam proses	7.451.539.068
Jumlah	80.002.479.829

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdania dan PT Bank Danamon Tbk (Catatan 14).

8. INVENTORIES

	2014	
	47.065.365.655	Finished goods
	5.550.926.957	Raw material
	4.299.940.892	Indirect material
	2.781.233.317	Work-in-process
Total	59.697.466.821	Total

Based on the review of the net realizable value and the physical condition of inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that there was no indication of impairment and thus no need for provision for impairment of inventories.

On December 31, 2015 and 2014, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdania and PT Bank DanamonTbk (Note 14).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.956.000.000 dan Rp 39.860.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES (continued)

On December 31, 2015 and 2014, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 74,956,000,000 and Rp 39,860,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
Uang Muka			Down Payment
Pembelian bahan baku	7.500.760.864	8.253.516.335	Purchase of raw material
Pembelian aset tetap	350.000.000	-	Purchase of fixed assets
Lainnya	5.000.000	3.500.000	Others
Sub-jumlah	7.855.760.864	8.257.016.335	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Advance payment
Sewa bangunan	1.399.264.468	1.480.952.588	Rent of buildings
Asuransi	195.252.430	139.064.432	Insurance
Lainnya	10.976.945	4.233.750	Others
Sub-jumlah	1.605.493.843	1.624.250.770	Sub-total
Jumlah	9.461.254.707	9.881.267.105	Total

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's investment in associate company as of December 31, 2015 are as follows:

	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah saham disetor / Total paid-in capital	Akumulasi bagian rugi bersih / Accumulated equity in net loss	Nilai tercatat / Carrying value
PT Okamura Chitose Indonesia	67%	10.050.000.000	(207.186.217)	9.842.813.783

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2015

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								<u>Acquisition Costs</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	47.001.343.570	222.500.000	-	-	47.223.843.570	43.332.606.430	90.556.450.000	Land
Bangunan	13.147.107.144	2.282.331.000	-	-	15.429.438.144	18.681.612.218	34.111.050.362	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19.324.866.018	11.750.949.895	57.170.000	471.327.427	31.489.973.340	18.216.733.525	49.706.706.865	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	4.298.341.812	689.448.689	-	764.572.727	5.752.363.228	3.362.125.131	9.114.488.359	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	83.771.658.544	14.945.229.584	57.170.000	1.235.900.154	99.895.618.282	83.593.077.304	183.488.695.586	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	471.327.427	-	-	(471.327.427)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.082.823.227	-	-	(764.572.727)	318.250.500	96.049.500	414.300.000	Vehicles
Sub-jumlah	1.554.150.654	-	-	(1.235.900.154)	318.250.500	96.049.500	414.300.000	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	85.325.809.198	14.945.229.584	57.170.000	-	100.213.868.782	83.689.126.804	183.902.995.586	<u>Total Acquisition Costs</u>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2015 (lanjutan / continued)

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.433.074.539	810.589.994	-	-	2.243.664.533	2.916.824.421	5.160.488.954	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.100.111.042	3.245.100.841	41.242.917	45.415.031	6.349.383.997	9.070.269.297	15.419.653.294	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.324.686.046	575.929.737	-	288.448.390	2.189.064.173	1.779.510.573	3.968.574.746	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.857.871.627	4.631.620.572	41.242.917	333.863.421	10.782.112.703	13.766.604.291	24.548.716.994	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	2.489.169	42.925.862	-	(45.415.031)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	348.285.662	193.172.145	-	(288.448.390)	253.009.417	48.024.750	301.034.167	Vehicles
Sub-jumlah	350.774.831	236.098.007	-	(333.863.421)	253.009.417	48.024.750	301.034.167	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.208.646.458	4.867.718.579	41.242.917	-	11.035.122.120	13.814.629.041	24.849.751.161	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	79.117.162.740						159.053.244.425	Net Book Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2014

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								<u>Acquisition Costs</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	8.667.293.570	38.334.050.000	-	-	47.001.343.570	42.640.156.430	89.641.500.000	Land
Bangunan	12.595.407.144	551.700.000	-	-	13.147.107.144	18.098.747.501	31.245.854.645	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.178.559.380	5.313.649.971	-	832.656.667	19.324.866.018	17.838.114.286	37.162.980.304	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	3.601.923.517	1.112.313.384	567.195.089	151.300.000	4.298.341.812	3.077.713.532	7.376.055.344	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	38.043.183.611	45.311.713.355	567.195.089	983.956.667	83.771.658.544	81.654.731.749	165.426.390.293	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	1.303.984.094	-	-	(832.656.667)	471.327.427	378.619.239	849.946.666	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.234.123.227	-	-	(151.300.000)	1.082.823.227	96.049.500	1.178.872.727	Vehicles
Sub-jumlah	2.538.107.321	-	-	(983.956.667)	1.554.150.654	474.668.739	2.028.819.393	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	40.581.290.932	45.311.713.355	567.195.089	-	85.325.809.198	82.129.400.488	167.455.209.686	<u>Total Acquisition Costs</u>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2014 (lanjutan / continued)

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan								<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.226.062.573	207.011.966	-	-	1.433.074.539	1.697.699.487	3.130.774.026	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	2.713.535.578	261.676.964	-	124.898.500	3.100.111.042	5.298.573.309	8.398.684.351	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.432.026.532	367.650.883	474.991.369	-	1.324.686.046	985.308.772	2.309.994.818	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.371.624.683	836.339.813	474.991.369	124.898.500	5.857.871.627	7.981.581.568	13.839.453.195	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	23.959.542	103.428.127	-	(124.898.500)	2.489.169	63.103.206	65.592.375	Machineries and plant equipment
Kendaraan	173.431.421	174.854.241	-	-	348.285.662	28.814.850	377.100.512	Vehicles
Sub-jumlah	197.390.963	278.282.368	-	(124.898.500)	350.774.831	91.918.056	442.692.887	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.569.015.646	1.114.622.181	474.991.369	-	6.208.646.458	8.073.499.624	14.282.146.082	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku Bersih	35.012.275.286						153.173.063.604	<u>Net Book Value</u>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2015
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	8.620.729.362
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	1.988.118.634
Jumlah	10.608.847.996

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Hasil penjualan	2.159.091
Jumlah tercatat	(15.927.083)
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	(13.767.992)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 170.033.100 dan Rp 107.700.000 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 110.143.500.260 dan Rp 99.111.000.000.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 25.333.353.763 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses of property, plant and equipment are allocated to the followings:

	2014	
	7.281.509.816	Cost of sales (see Note 26)
	1.906.611.989	General and administrative expenses (see Note 28)
Total	9.188.121.805	

Differences of revaluation from property, plant and equipment net of related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Deductions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2015 dan 2014 comprise sales of property, plant and equipment are as follows:

	2014	
	176.153.781	Proceed from sales
	(92.203.720)	Carrying amount
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment	83.950.061	

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 170,033,100 and Rp 107,700,000 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2015 and 2014, Group's property, plant and equipment are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 110,143,500,260 and Rp 99,111,000,000, respectively.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 25,333,353,763 as of December 31, 2015 were pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 170.033.100 dan Rp 107.700.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 19).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 414.300.000 dan Rp 2.028.819.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 170,033,100 and Rp 107,700,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (see Note 19).

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 414,300,000 and Rp 2,028,819,393 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (see Note 18).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000
2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000

Acquisition costs
Land
Building

Total

Acquisition costs
Land
Building

Total

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 15 Juli 2013.

The Groups's investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of December 31, 2015 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser, in its reports dated July 15, 2013.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai perolehan	1.702.978.489	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(184.489.337)	(14.191.487)
Aset takberwujud - bersih	1.518.489.152	1.688.787.002

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

Acquisition costs
Accumulated amortization

Intangible assets - net

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Kreditor/Creditor	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempol/ Maturity	Batas Maksimum Kredit/ Maximum Credit Limit	Jumlah/ Total	
				2015	2014
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan					
Perusahaan / The Company					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 9.456.000.00	4.000.000.000	4.000.000.000
Yen	COLF+4%	2016	JPY 60.000.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk –					
Rupiah	10,5%	2016	Rp 8.000.000.000	-	-
Entitas Anak / Subsidiaries					
PT Bank Resona Perdania –					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 13.250.000.000	7.500.000.000	8.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2016	Rp 3.850.000.000	900.000.000	1.585.025.681
Sub-jumlah / Sub-total				8.400.000.000	10.085.025.681
Jumlah/ Total				12.400.000.000	14.085.025.681

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000.

The Company

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, SH, which has been amended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement dated September 14, 2015, the Company obtained a credit facility *askep revolving* of PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 Juni 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Resona Perdania dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan perjanjian pada tahun 2015, dengan maksimal fasilitas kredit Rp 13.250.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar SBI+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/OL/PH/0114 pada tanggal 22 Januari 2014, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. PPWKP/0193/2015 pada tanggal 12 Maret 2015 dengan maksimal fasilitas kredit Rp 3.850.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x – 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- b. Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 7.258.653.763.
- d. Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak senilai Rp 2.014.700.000.
- e. Persediaan milik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 8.393.700.000.
- f. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- g. Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 15.300.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania

Based on credit agreement No. 080196RLB tanggal May 14, 2008, No. 080261RLB tanggal June 18, 2008 and No. 100107RLB tanggal October 4, 2010, subsidiaries obtain credit facility of working capital from PT Bank Resona Perdania and have been several times extended, latest with credit on 2015, with maximum credit facility Rp 13,250,000,000. That loan are charged by interest rate of COLF+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Based on Credit Agreement No. 021/OL/PH/0114 dated January 22, 2014, the Group obtain working capital loan facility from PT Bank Danamon Tbk and has been extended with Credit Agreement No. PPWKP/0193/2015 dated March 12, 2015 with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000. Its loan is charge with interest amounting 12% and will mature on March 12, 2016.

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x – 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- a. Machineries on behalf the Company with amounting to Rp 10,000,000,000.
- b. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under SHGB No. 1950 and 1951 which located located at Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries amounting to Rp 6,060,000,000.
- c. Land and building under SHGB No. 113, 114, 115 and 1243 which located located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries amounting to Rp 7,258,653,763.
- d. Land and building under SHGB No. 338 which located located at Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries amounting to Rp 2,014,700,000.
- e. Inventories on behalf subsidiaries amounting to Rp 8,393,700,000.
- f. Inventories on behalf the Company amounting to Rp 10,000,000,000.
- g. Trade receivables on behalf the Company amounting to Rp 15,300,000,000.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2015
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	278.066.305

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2014
	1.125.320.406

Subsidiaries
Value Added Tax

b. Utang Pajak

	2015
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	9.339.125
Pasal 21	111.423.555
Pasal 23	74.452.452
Pasal 25	874.398.254
Pasal 26	-
Pasal 29	28.220.910
Pajak Pertambahan Nilai	175.702.934
Sub-jumlah	1.273.537.230

b. Taxes payable

	2014
	113.895.200
	852.892.376
	20.483.433
	673.765.271
	3.589.544
	739.707.184
	811.899.042
Sub-jumlah	3.216.232.050

The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.138.889
Pasal 21	27.659.943
Pasal 23	552.844
Pasal 25	141.868.094
Pasal 29	184.453.969
Pajak Pertambahan Nilai	639.195.843
Sub-jumlah	995.869.582

Subsidiaries
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Jumlah	2.269.406.812
---------------	----------------------

Jumlah	3.638.979.889
---------------	----------------------

Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.762.330.489	36.759.612.201
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(39.509.898)	8.700.999.913
Laba sebelum pajak entitas anak	(5.446.151.615)	(6.459.500.531)
Laba sebelum pajak Perusahaan	35.276.668.976	39.001.111.583
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	1.574.545.229	1.562.356.799
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.462)	(3.547.872)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(1.486.194.741)
Imbalan pasca kerja karyawan	90.150.990	241.260.502
Jumlah beda temporer	1.622.121.757	313.874.688
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	7.711.924.875	492.332.169
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(3.189.938.460)	(4.199.608.824)
Jumlah beda tetap	4.521.986.415	(3.707.276.655)
Taksiran laba kena pajak	41.420.777.148	35.607.709.616

Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	41.420.777.000	35.607.709.000
Taksiran beban pajak penghasilan kini	10.355.194.250	8.901.927.250

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of consolidated income Profit before tax of Subsidiaries
Profit before tax of the Company
<u>Temporary differences</u>
Depreciation of property, plant and equipment
Amortization of intangible assets
Payment of finance lease payable
Post-employment benefits
Total temporary differences
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Total permanent differences
Estimated taxable profit

Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:

Estimated taxable profit (rounded)
Estimated current corporate income tax expense

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credits
Pasal 22	833.393.000	234.261.000	Article 22
Pasal 23	413.196	658.200	Article 23
Pasal 25	9.493.167.144	7.927.300.866	Article 25
Sub-jumlah	10.326.973.340	8.162.220.066	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan	28.220.910	739.707.184	Estimated corporate income tax payable

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2014, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2015 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2014 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	40.762.330.489	36.759.612.201	Consolidated profit before income tax
Eliminasi penghasilan konsolidasian	(39.509.898)	8.700.999.913	Consolidated elimination of income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(5.446.151.615)	(6.459.500.531)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	35.276.668.976	39.001.111.583	Profit before income tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	8.819.167.207	9.750.277.742	Tax expense calculated with effective tax rate
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan:			Effect of permanent differences on corporate income tax:
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(797.484.615)	(1.049.902.206)	Finance income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.927.981.219	123.083.042	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	9.949.663.811	8.823.458.578	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	1.334.859.164	1.870.824.085	Subsidiaries
Jumlah	11.284.522.975	10.694.282.663	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

	2015	2014
Beban pajak penghasilan badan		
Perusahaan	10.355.194.250	8.901.927.250
Entitas anak	1.703.717.242	1.818.786.084
Beban pajak penghasilan kini	12.058.911.492	10.720.713.334
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	10.326.973.340	8.162.220.066
Entitas anak	1.519.263.273	1.607.125.172
Jumlah kredit pajak penghasilan	11.846.236.613	9.769.345.238
Taksiran pajak penghasilan badan terutang		
Perusahaan	28.220.910	739.707.184
Entitas anak	184.453.969	211.660.911
Jumlah utang pajak penghasilan badan	212.674.879	951.368.095

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Corporate income tax expense
The Company
Subsidiaries
Current corporate income tax expense
Less: income tax credit
The Company
Subsidiaries
Total income tax credit
Estimated corporate income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total income tax payable

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

2015					
Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to					The Company Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Amortization of intangible assets Post-employment benefits
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	1.706.180.003	495.290.876	-	2.201.470.879	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(487.115.446)	(101.654.569)	-	(588.770.015)	
Amortisasi aset takberwujud	(886.968)	(10.643.616)	-	(11.530.584)	
Imbalan pasca kerja karyawan	1.338.348.678	22.537.747	158.234.435	1.519.120.860	
Jumlah	2.556.526.267	405.530.438	158.234.435	3.120.291.140	Total
Entitas Anak					Subsidiaries Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Post-employment benefits Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	170.028.192	242.594.159	-	412.622.351	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(107.168.178)	(25.781.148)	-	(132.949.326)	
Imbalan pasca kerja karyawan	743.591.648	120.388.366	(101.526.273)	762.453.741	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	31.656.702	-	31.656.702	
Jumlah	806.451.662	368.858.079	(101.526.273)	1.073.783.468	Total
Jumlah Konsolidasian	3.362.977.929	774.388.517	56.708.162	4.194.074.608	Total Consolidated
2014					
Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to					The Company Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Amortization of intangible assets Post-employment benefits
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	1.315.590.803	390.589.200	-	1.706.180.003	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(115.566.761)	(371.548.685)	-	(487.115.446)	
Amortisasi aset takberwujud	-	(886.968)	-	(886.968)	
Imbalan pasca kerja karyawan	1.256.128.003	60.315.126	21.905.549	1.338.348.678	
Jumlah	2.456.152.045	78.468.673	21.905.549	2.556.526.267	Total
Entitas Anak					Subsidiaries Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	207.145.310	(37.117.118)	-	170.028.192	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(59.523.663)	(47.644.515)	-	(107.168.178)	
Imbalan pasca kerja karyawan	675.111.172	32.723.631	35.756.845	743.591.648	
Jumlah	822.732.819	(52.038.002)	35.756.845	806.451.662	Total
Jumlah Konsolidasian	3.278.884.864	26.430.671	57.662.394	3.362.977.929	Total Consolidated

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lokal	39.402.068.787	41.370.986.313	Local
Impor	1.667.478.051	1.064.677.887	Import
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	37.335.066.550	42.435.664.200	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	3.734.480.288	-	Related party (see Note 31)
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rupiah	39.402.068.787	41.370.986.313	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.502.268.830	1.064.677.887	United States Dollar
Yen Jepang	165.209.221	-	Yen Japan
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	19.572.819.685	19.376.816.856	Current
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	21.496.727.153	23.058.847.344	Past due 1 - 30 days
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Details of trade payables denominated by currency are as follows:

Details of trade payables by days overdue is as follows:

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Pengangkutan	1.364.474.887	2.012.990.460
Listrik, air, dan telepon	314.500.000	261.674.142
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	306.234.367	174.208.846
Bonus	-	2.262.825.922
Lain-lain	472.940.351	1.586.839.944
Jumlah	2.458.149.605	6.298.539.314

*Freight
Electricity, water, and
Telecommunication
Social security and pension
Bonus
Others
Total*

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utang sewa pembiayaan - bruto	156.287.150	657.905.530
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(39.047.547)	(43.301.889)
Utang sewa pembiayaan - bersih	117.239.603	614.603.641
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(117.239.603)	(497.364.038)
Bagian jangka panjang	-	117.239.603

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan untuk pembiayaan kendaraan dan mesin Grup. Fasilitas pembiayaan tersebut dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5% sampai dengan 13,2% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan aset mesin dan kendaraan.

17. ACCRUED EXPENSES

18. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

*Finance lease payables - gross
Less: unrecognized finance cost
Finance lease payables - net
Less: current portion of long-term financing
Long-term portion*

The Group has signed several finance lease facility of vehicles and machinaries financing. That financing facility charged by effective interest generally 5 % to 13.2 % per year. That facility has term of payment 3 (three) years and secured by the machinaries and vehicles.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utang pembiayaan konsumen - bruto	117.760.928	68.761.000
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(11.946.228)	(5.936.000)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	105.814.700	62.825.000
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(49.046.600)	(53.850.000)
Bagian jangka panjang	56.768.100	8.975.000

19. CONSUMER LEASE PAYABLE

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

*Consumer lease payable – gross
Less: unrecognized finance cost
Consumer lease payable – net
Less: current portion of long-term financing
Long-term portion*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penghitungan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2015
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 9% per tahun / 9% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10%

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	8.158.535.036
Biaya jasa kini	636.736.245
Biaya bunga	652.682.803
Pembayaran manfaat	(863.341.525)
Beban komprehensif lain	226.832.648
Saldo akhir	8.811.445.207

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya jasa	636.736.245
Bunga bersih atas liabilitas	652.682.803
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 28)	1.289.419.048
Beban komprehensif lain	226.832.648
Jumlah	1.516.251.696

Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost for providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014 was calculated by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, based on their report dated December 31, 2015 and 2014, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	
55 tahun / 55 years	:	Pension age
8% per tahun / 8% per year	:	Discount rates
7%	:	Annual increase of salary
TMI 2011	:	Mortality rate
10%	:	Disability rate

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

	2014	
7.242.517.575	:	Beginning balance
580.207.662	:	Current service cost
629.646.527	:	Interest cost
(524.486.304)	:	Benefit payment
230.649.576	:	Other comprehensive expense
8.158.535.036	:	Ending balance

The details of post-employment benefits expense are as follow:

	2014	
580.207.662	:	Current service cost
629.646.527	:	Net interest cost on liability
1.209.854.189	:	Expense recognized in profit or loss (see Note 28)
230.649.576	:	Other comprehensive expense
1.440.503.765	:	Total

Balances for the year ended December 31, 2015 and the previous four years related to post-employment benefits obligation are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	6.669.083.619	Present value of Obligation
Defisit aset program	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	6.669.083.619	Deficit in plan Assets
Penyesuaian pengalaman	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112	(450.664.032)	Experience Adjustment

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2015 and 2014, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of Desember 31 2015 and 2014, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2015	2014	
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
Agio saham dari penawaran umum perdana (lihat Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (see Note 1)
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	-	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	62.856.443.811	63.186.776.428	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 70 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 6 per lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000 dari kinerja tahun 2014.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 39 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 90.500.000.00 dari kinerja tahun 2013.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 14.000.000.000.

23. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 40 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 6 / share or Rp 6,000,000,000 of performance in 2014.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 39 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend of Rp 90,500,000,00 of performance in 2013.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp 14,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	5.489.452.379	4.896.933.980
Bagian atas laba bersih	1.017.194.615	968.756.705
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	623.890.524	-
Pembagian dividen oleh entitas anak	(385.930.000)	(362.766.667)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	29.204.815	(13.471.639)
Saldo akhir	6.773.812.333	5.489.452.379

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	2015	2014	
			Beginning balance
			Share in net profit
			Other comprehensive income from differences of revaluation on property, plant and equipment
			Distribution of dividends by subsidiaries
			Other comprehensive income from post-employment benefits - net
			Ending balance

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Lokal	303.751.252.400	279.583.440.636
Ekspor	11.478.637.928	6.883.366.204
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840

25. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2015	2014	
			Local
			Export
			Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

25. NET SALES (continued)

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Refer to Note 31 for detail of sales transactions to related party.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	2015	2014	
Persediaan awal bahan baku	5.550.926.957	3.448.039.890	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	149.079.018.340	122.653.661.292	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	154.629.945.297	126.101.701.182	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(11.730.000)	(9.588.763)	Raw material for research and development purpose
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 8)	(20.695.504.797)	(5.550.926.957)	Raw material ending balance (see Note 8)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	133.922.710.500	120.541.185.462	Raw material used for production
Upah langsung	12.849.109.138	13.954.640.324	Direct labor
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	59.569.767.658	49.511.072.424	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.620.729.362	7.281.509.816	Depreciation (see Note 11)
Jumlah beban produksi tahun berjalan	214.962.316.658	191.288.408.026	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi Awal tahun	2.781.233.317	1.910.980.419	Work in process Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(7.451.539.068)	(2.781.233.317)	Ending (see Note 8)
Beban pokok produksi	210.292.010.907	190.418.155.128	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi Awal tahun	47.065.365.655	48.404.825.814	Finish goods Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(47.410.894.096)	(47.065.365.655)	Ending (see Note 8)
Beban pokok penjualan	209.946.482.466	191.757.615.287	Total

Rincian transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015		2014
	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase	Nilai/ Amount
PT Indomitra Sedaya	-	-	19.609.563.442
Okamura Corporation	17.219.400.114	11,55%	-

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi pembelian kepada pihak berelasi.

Refer to Note 31 for detail of purchase transactions to related party.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2015	2014	
Pengiriman	14.059.839.203	14.159.347.787	Freight
Iklan dan pameran	3.530.894.104	2.878.314.260	Advertising and exhibition
Perjalanan dinas	814.179.274	937.931.631	Travelling
Komisi	614.702.055	1.244.998.537	Commission
Transportasi	435.654.700	-	Transportation
Bongkar muat	268.675.350	214.313.170	Loading and unloading
Lainnya	3.239.295.599	755.131.079	Others
Jumlah	22.963.240.285	20.190.036.464	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	26.019.043.315	22.964.274.053	Salaries and allowance
Keperluan kantor	5.003.220.077	4.753.844.971	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.988.118.634	1.906.611.989	Depreciation (see Note 11)
Imbalan pasca kerja karyawan	1.289.419.048	1.209.854.189	Post-employment benefits
Perjalanan dinas	1.220.961.872	1.474.245.842	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.072.119.435	1.102.244.588	Repair and maintenance
Jasa professional	825.211.357	441.137.625	Professional fee
Telekomunikasi, air dan listrik	755.055.274	709.294.302	Telecommunication, water and Electricity
Teknologi informasi	525.265.515	293.562.574	Information technology
Perijinan	399.991.222	707.295.583	Permitt
Jamuan	373.948.690	326.314.925	Entertainment
Sewa	294.526.583	155.555.556	Rental
Asuransi	279.838.431	201.218.956	Insurance
Transportasi	225.568.467	-	Transportation
Amortisasi (lihat Catatan 13)	184.489.337	14.191.487	Amortization (see Note 13)
Pelatihan	147.476.441	396.260.550	Training
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	126.626.808	-	Allowance for impairment losses of receivables (see Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.402.120.907	479.556.706	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	42.133.001.413	37.135.463.896	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2015	2014	
Bunga pinjaman bank	1.901.095.853	3.096.869.492	Interest on bank loan
Administrasi bank	160.860.314	120.823.595	Bank administration
Bunga utang sewa pembiayaan	41.053.916	119.069.646	Finance lease interest
Jumlah	2.103.010.083	3.336.762.733	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2015	2014	
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	28.460.612.899	25.096.572.833	<i>Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	20,12	29,12	Basic earnings per share
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	28.342.217.719	24.606.022.231	<i>Profit for the year before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	20,04	28,55	Basic earnings per share
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	34.851.244.910	32.930.353.761	<i>Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	24,64	38,21	Basic earnings per share
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	33.780.851.106	32.430.537.362	<i>Total comprehensive income before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	23,88	37,62	Basic earnings per share

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI (lanjutan)	DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	31. TRANSACTIONS (continued)	WITH RELATED PARTIES
Pihak-pihak berelasi / Related party	Sifat hubungan / Nature of relationship	Transaksi / Transaction	
PT Okamura Chitose Indonesia Dedie Suherlan	Entitas asosiasi / Associate company Pemegang saham entitas induk utama / Shareholder of ultimate parent	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales and purchase Pembelian aset tetap / Purchase of land	
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:	
	2015	2014	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	2.497.788.450	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,65%	-	% to total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	3.734.480.288	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah liabilitas	5,51%	-	% to total liabilities
Penjualan			Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	3.412.007.900	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah penjualan	1,08%	-	% to total sales
Pembelian			Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	5.189.077.080	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah pembelian	3,46%	-	% to total purchase
Remunerasi			Remuneration
Dewan Komisaris dan Direksi	4.770.705.500	4.743.889.052	Board of Commissioners and Directors
Pembelian aset tetap:		Purchase of land:	
Pada tanggal 21 Agustus 2014, Grup melakukan transaksi pembelian dua bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 460 dan 462 yang memiliki total luas area 6.610 m2 serta berlokasi di Baros dari Dedie Suherlan (pemegang saham PT Tritirta Inti Mandiri) sebesar Rp 26.000.000.000.		On August 21, 2014, the Group did purchase two plots of land with Hak Guna Bangunan No. 460 and 462 which have a total area of 6,610 m2 and is located in Baros from Dedie Suherlan (shareholder PT Tritirta Inti Mandiri) amounting to Rp 26,000,000,000.	

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2015

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	-	50.155.339.778	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	-	115.157.071.956	115.157.071.956	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	12.400.000.000	12.400.000.000	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	41.069.546.838	41.069.546.838	41.069.546.838	Trade receivables
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000	Other receivables - third parties
Beban masih harus dibayar	-	2.458.149.605	2.458.149.605	2.458.149.605	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	117.239.603	117.239.603	117.239.603	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	105.814.700	105.814.700	105.814.700	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	56.161.750.746	56.161.750.746	56.161.750.746	Total financial liabilities

2014

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	76.413.399.264	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	137.958.106.931	-	137.958.106.931	137.958.106.931	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	14.085.025.681	14.085.025.681	14.085.025.681	Short-term bank loan
Utang usaha	-	42.435.664.200	42.435.664.200	42.435.664.200	Trade receivables
Beban masih harus dibayar	-	6.298.539.314	6.298.539.314	6.298.539.314	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	614.603.641	614.603.641	614.603.641	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	62.825.000	62.825.000	62.825.000	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	63.496.657.836	63.496.657.836	63.496.657.836	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	115.157.071.956	137.958.106.931	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

2015				
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	50.281.966.586	50.281.966.586	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah	65.001.732.178	50.281.966.586	115.283.698.764	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 6)	-	(126.626.808)	(126.626.808)	Less: Allowance for impairment losses (see Note 6)
Jumlah	65.001.732.178	50.155.339.778	115.157.071.956	Total
2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	137.958.106.931	-	137.958.106.931	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2015			
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.281.966.586	-	50.281.966.586	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah	115.283.698.764	-	115.283.698.764	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 6)	(126.626.808)	-	(126.626.808)	Less: Allowance for impairment losses (see Note 6)
Jumlah	115.157.071.956	-	115.157.071.956	Total

	2014			
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	137.958.106.931	-	137.958.106.931	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2015 and 2014. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2015									
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath	Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah	
Assets										
Aset dalam mata uang asing:										denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	192.852	3.582.529	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.116.408.707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.742	2.821.250	-	-	-	-	-	-	1.616.273.702	Trade receivables
Total assets denominated in foreign currencies										
Jumlah aset dalam mata uang asing	286.594	6.403.779	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	4.732.682.409	
Liabilities in foreign currencies:										
Liabilitas dalam mata uang asing:										denominated in foreign currencies:
Utang usaha	108.900	1.442.570	-	-	-	-	-	-	1.667.478.051	Trade payables
Net assets denominated in foreign currencies										
Aset bersih dalam mata uang asing	177.694	4.961.209	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.065.204.358	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2014										
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath	Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	148.236	2.290.847	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	2.130.014.638	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	37.597	11.624.905	-	-	-	-	-	-	1.679.596.806	Trade receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing	185.833	13.915.752	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	3.809.611.444	Total assets denominated in foreign currencies
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	539.406	-	-	-	-	-	-	-	6.710.213.501	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	19.781	-	-	-	-	-	-	-	246.072.281	Finance lease payables
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	559.187	-	-	-	-	-	-	-	6.956.285.782	Total liabilities denominated in foreign currencies
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	(373.354)	13.915.752	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	(3.146.674.338)	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 30.652.043 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

As of December 31, 2015, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 30,652,043, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2015							
Tingkat suku bunga mengambang / floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate					
< 3 bulan / months	3 - 36 bulan / months	< 3 bulan / months	3 - 12 bulan / months	1 - 2 tahun / years	> 2 tahun / years	Jumlah / Total	
							Financial assets
Aset keuangan							Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	-	63.509.569.740	
							Financial liabilities
Liabilitas keuangan							Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka pendek	12.400.000.000	-	-	-	-	12.400.000.000	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	117.239.603	-	-	117.239.603	Consumer lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	10.017.900	30.053.700	40.071.600	16.696.500	96.839.700
							Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	12.400.000.000	-	127.257.503	30.053.700	40.071.600	16.696.500	12.614.079.303
							Net
Bersih	51.109.569.740	-	(127.257.503)	(30.053.700)	(40.071.600)	(16.696.500)	50.895.490.437
2014							
Tingkat suku bunga mengambang / floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate					
< 3 bulan / months	3 - 36 bulan / months	< 3 bulan / months	3 - 12 bulan / months	1 - 2 tahun / years	> 2 tahun / years	Jumlah / Total	
							Financial assets
Aset keuangan							Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	-	-	-	76.413.399.264	
							Financial liabilities
Liabilitas keuangan							Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka pendek	14.085.025.681	-	-	-	-	14.085.025.681	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	124.341.010	373.023.028	117.239.603	-	614.603.641
Utang pembiayaan konsumen	-	-	13.462.500	40.387.500	8.975.000	-	62.825.000
							Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	14.085.025.681	-	137.803.510	413.410.528	126.214.603	-	14.762.454.322
							Net
Bersih	62.328.373.583	-	(137.803.510)	(413.410.528)	(126.214.603)	-	61.650.944.942

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2015	2014	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	0,5% - 2,25%	0,5% - 1,75%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11,5% - 12%	11,75% - 12%	Short-term bank loan

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

	2015	2014	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	511.095.697	623.283.736	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(511.095.697)	(623.283.736)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah / Amount	2015	Jatuh tempo / Due date 2016 dan seterusnya / 2016 and so on	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	50.155.339.778	-	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	115.157.071.956	-	115.157.071.956	Total financial assets

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	Jatuh tempo / Due date 2016 dan seterusnya / 2016 and so on				
	Jumlah / Amount	2015		Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12.400.000.000	12.400.000.000	-	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	41.069.546.838	41.069.546.838	-	41.069.546.838	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.000.000	11.000.000	-	11.000.000	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.458.149.605	2.458.149.605	-	2.458.149.605	Accrual expense
Utang sewa pembiayaan	117.239.603	117.239.603	-	117.239.603	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	105.814.700	49.046.600	56.768.100	105.814.700	Consumer finance payable
Jumlah liabilitas keuangan	56.161.750.746	56.104.982.646	56.768.100	56.161.750.746	Total financial Liabilities
Selisih aset dan liabilitas keuangan	58.995.321.210	59.052.089.310	(56.768.100)	58.995.321.210	Difference in financial assets and liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

d. Capital Risk (continued)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

	2015	2014	
Jumlah liabilitas	67.734.182.851	76.400.157.226	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(63.509.569.740)	(76.413.399.264)	Less : cash and cash equivalents
Utang (kas) neto	4.224.613.111	(13.242.038)	Net payables (cash)
Jumlah ekuitas	315.073.311.914	293.786.832.572	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,01	0,00	Debt to equity ratio

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Grup melakukan kegiatan pemasaran untuk ekspor dan lokal di beberapa wilayah di Indonesia baik untuk industri bidang perabotan rumah tangga dan pelapisan barang-barang logam. Berdasarkan hal tersebut, informasi segmen kategori disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Group activities for export and local marketing in several regions in Indonesia either for industrial field of household and coating metal items. Accordingly, category information is presented as a primary form of segment reporting.

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Net sales based on geographis segment are as follow:

	2015	2014	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	9.931.631.343	5.504.825.444	Japan
Singapura	735.452.802	-	Singapore
Taiwan	468.082.654	452.239.750	Taiwan
Hongkong	181.857.747	-	Hongkong
Malaysia	161.613.383	113.673.250	Malaysia
Nigeria	-	812.627.760	Nigeria
Sub-jumlah	11.478.637.929	6.883.366.204	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015	2014	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	91.141.628.051	54.150.039.531	Jakarta
Sumatera	46.312.607.637	52.296.459.745	Sumatera
Jawa Timur	43.172.676.212	44.355.841.412	Jawa Timur
Indonesia bagian tengah	36.728.024.349	39.131.905.283	Central of Indonesia
Jawa Tengah	36.197.206.249	36.276.596.755	Jawa Tengah
Jawa Barat	32.151.693.902	32.888.932.224	Jawa Barat
Bali	11.802.368.108	11.598.482.614	Bali
Indonesia bagian timur	6.245.047.891	8.885.183.072	Eastern of Indonesia
Sub-jumlah	303.751.252.399	279.583.440.636	Sub-total
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

Penjualan bersih berdasarkan entitas usaha adalah sebagai berikut:

Net sales based on business of entity are as follow:

	2015	2014	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Perusahaan	11.478.637.929	6.883.366.204	The Company
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Perusahaan	71.363.596.119	48.949.111.493	The Company
PT Delta Furindotama	79.111.991.999	76.602.845.952	PT Delta Furindotama
PT Mega Inti Mandiri	31.042.410.421	32.348.568.452	PT Mega Inti Mandiri
PT Sejahtera Bali Furindo	15.488.248.131	14.264.771.603	PT Sejahtera Bali Furindo
PT Sejahtera Wahana Gemilang	42.097.438.384	43.811.028.611	PT Sejahtera Wahana Gemilang
PT Sinar Sejahtera Mandiri	36.192.714.430	35.854.086.390	PT Sinar Sejahtera Mandiri
PT Trijati Primula	28.454.852.915	27.753.028.135	PT Trijati Primula
Sub-jumlah	303.751.252.399	279.583.440.636	Sub-total
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

Penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Net sales based on type of product are as follow:

	2015	2014	
Hotel, banquet & restaurant	84.222.082.185	82.066.977.136	Hotel, banquet & restaurant
Folding chair+memo	67.793.461.620	64.485.540.622	Folding chair+memo
Folding chair	67.446.434.373	71.343.031.535	Folding chair
Working & meeting chair	27.911.941.477	27.114.465.372	Working & meeting chair
School - education	23.088.918.813	24.649.835.953	School - education
Okamura	5.256.941.974	-	Okamura
Hospital items	1.902.143.706	582.854.282	Hospital items
Others	37.607.966.180	16.224.101.940	Others
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beban pokok penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	56.092.808.592	54.934.699.077
<i>Folding chair+memo</i>	45.151.171.377	43.165.885.872
<i>Folding chair</i>	44.920.047.514	47.756.212.126
<i>Working & meeting chair</i>	18.589.651.907	18.150.114.063
<i>School - education</i>	15.377.467.167	16.500.319.222
<i>Okamura</i>	3.501.179.646	-
<i>Hospital items</i>	1.266.848.077	390.156.013
<i>Others</i>	25.047.308.186	10.860.228.914
Jumlah	209.946.482.466	191.757.615.287

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net cost of sales based on type of product are as follow:

<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	
<i>Folding chair+memo</i>	
<i>Folding chair</i>	
<i>Working & meeting chair</i>	
<i>School - education</i>	
<i>Okamura</i>	
<i>Hospital items</i>	
<i>Others</i>	
Total	